

**PENGARUH STRATEGI *COLLAGE BALL* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PANCASILA
KELAS V DI MIS MUHAMADIYAH 14 TALANG ULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

FITRI SUKAESIH

NIM . 22591081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2026**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di- Curup

Assalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **“Pengaruh Strategi Collage Ball Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pancasila Kelas V di Mis Muhamadiyah 14 Talang Ulu ”**, sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. TerimaKasih

WassalamualaikumWarahmatullahi Wabarakatuh.

Curup 05-08-2026

Pembimbing I



Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M.Pd

NIP.196609251995022001

Pembimbing II



Nelfa Sari, M.Pd

NIP.199402082022032004

PERNYATAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Sukaesih

Nim : 22591081

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul skripsi : PENGARUH STRATEGI *COLLAGE BALL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PANCASILA KELAS V DI MIS MUHAMADIYAH 14 TALANG ULU

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak bena, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan perlakuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat denga sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Curup, 10 Agustus 2026



Fitri Sukaesih
NIM. 22591081



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email iain.curup@gmail.com.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **1921** /In.34/F.T/I/PP.00.9/08/2026

Nama : **Fitri Sukaesih**
NIM : **22591081**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Judul : **Pengaruh Strategi *Collage Ball* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pancasila Kelas V Di Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Jum'at , 14 Agustus 2026**
Pukul : **13:30 – 15:00 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasah Tarbiyah Ruang 05 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Hj . Jumira Warlizasusi , M.Pd
NIP. 196609251995022001

Sekretaris,

Nelly Sari , M.Pd
NIP. 199402082022032004

Penguji I,

Siti Zulaiha , M.Pd. I
NIP. 198308202011012008

Penguji II,

Rosety Aprilia , M.Pd.I
NIP. 199004272025212011

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd
NIP. 197011072000032004

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang maha kuasa, atas berkat rahmat dan nikmat-nya selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Strategi Collage Ball Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pancasila Kelas V di Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu.”** ini dengan baik. Sholawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada baginda nabi Muhammad shallallahu’Alaihi wa sallam yang mana beliauulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membuka mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu kesempatan ini

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I selaku Rektor institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Ibu Dr. Eka Apriani, M.Pd. selaku Wakil Rektor 1, Bapak Sakut Ansori, S.Pd.I., M.Hum selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr.Sagiman, M.Kom selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Ibu bakti komalasari, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Muhammad taqiyyuddin, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I dan ibu Dr. Dina Hajja Ristianti, S.Pd., M.PD., Kons selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
5. Bapak Agus Ryan Oktor, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam (IAIN) Curup.

6. Ibu Dr.Hj.Jumira Warlizasusi,M.Pd selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini .
7. Ibu Nelfa Sari, M.Pd selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian serta penyusunan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak Dr .Kurniawan,S.Ag.,M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan petunjuk selama menjadi penasihat akademik.
9. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
10. Kepada sekolah Ustadz dan Umi di Mis Muhamadiyah 14 Talang Ulu yang telah berpartisipasi dalam kelancaraan penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari. bahwa penyusun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup. 10 Agustus 2026

Penulis



Fitri Sukaesih

NIM.225910

MOTTO

“Ketika kamu ikhlas menerima semua kekecewaan hidup ,
Maka Allah akan membayar tuntas kekecewanmu
Dengan beribu-ribu kebaikan”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkanlah
lagi sabar itu .semua yang kau investasikan untukMenjadikan dirimu serupa yang
kau impikan ,mungkin tidak akan selaluBerjalan lancar.tapi gelombang-
gelombang itu yang nati bisa kau ceritakan”

(FITRI S)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya ,yang diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik . tiada yang paling indah selain persembahan ini untuk:

1. Kepada cinta pertama ,yang kesehariannya saya panggil Abah (Edi Sunardi), dan pintu suragaku Mamak (Nuraini). penulis sangat –sangat berterimakasih kepada kedua orang tua tercinta atas doa ,dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan Terimakasih atas pengorbanan ,doa ,dukungan ,kerja keras yang telah diberikan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan memudahkan jalan kebahagiaan dunia dan akhirat. Engkaualah kedua orang tuaku yang sangat hebat dalam hal apapun, Terimakasih sudah menjadi pendengar yang hebat dikala penulis ingin menyerah dalam proses skripsi ini akan tetapi mereka memberikan semangat dan dukungan agar tidak menyerah dan yakin kalau penulis bisa untuk melewati semuanya.
2. Kepada kakak laki- laki yang kesehariaan di panggil Aak (Asep Suhendar dan Nana Supriatna) , Kepada kakak ipar (WitaSari) dan keponaan(Septa Nur Cahyati) terimakasih atas dukungan ,doa ,motivasi yang diberikan kepada penulis dan menyakinkan penulis agar tidak menyerah dalam perjuangan ini.
3. Kepada AkikSaptan , Nek Ros ,BikIis ,Bik Etik dan keluarga besar tidak bisa penulis sebutkan satu persatu penulis sangat berterimakasih kepada keluarga besar abah danmamak yang telah menyemangati penulis , memberikan arahan

kepada penulis , memberikan masukan ,meyakinkan penulis kalau penulis bisa melewati masa ini ,terimakasih atas doa kalian sehingga penulis bisa kembali semangat untuk berjuang semoga Allah membalas semua kebaikan kalian .

4. Kepada Bapak Apriadi Enisan , Ibu Lusiana ,Ramaditya ,Dwi Haja Poseka dan Refi Wulandari, Misdam Maresta ,SeptiWulandari terimakasih telah menerima penulis dengan penuh kehangatan dan kasih sayang seperti keluarga sendiri terimakasih telah meberikan semangat kepada penulis.
5. Terakhir untuk diriku sendiri ,terimakasih sudah bertahan ditahap ini walaupun penulis ini ingin menyerah diawal penulisan akan tetapi penulis bertahan dan menyakinkan dirinya sendiri hingga bisa ditahap ini ,semoga doa ,air mata ,pengorbanan yang telah dilalui awal untuk meraih masa depan lebih baik lagi, tetaplah menjadi diri sendiri yang rendah hati ,kuat untuk lebih baik lagi kedepannya , terimakasih karena sudah membuktikan kepada diri sendiri bahwa semua perjuangan tidak ada yang sia-sia.

ABSTRAK

FITRI SUKAESIH, NIM. 22591081. "**Pengaruh Strategi *Collage Ball* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.**" Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu. Berdasarkan hasil ulangan harian, masih terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum penerapan strategi Collage Ball, (2) untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah penerapan strategi Collage Ball, dan (3) untuk mengetahui pengaruh strategi Collage Ball terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian kuasi eksperimen menggunakan pendekatan nonequivalent control group design. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data berupa tes dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan Independent Sample t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sebelum menggunakan strategi Collage Ball, rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 55,32 dan rata-rata nilai pretest kelas kontrol sebesar 62,26. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah; (2) setelah menggunakan strategi Collage Ball, rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 79,52, sedangkan kelas kontrol sebesar 70,81. Berdasarkan hasil rata-rata posttest tersebut, pembelajaran menggunakan strategi Collage Ball menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa; (3) berdasarkan hasil uji hipotesis Independent Sample t-test diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi Collage Ball terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Kata Kunci: Strategi *Collage Ball*, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila.

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	x i
DAFTAR TABEL	xii
LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
B. Kajian Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Pikir Penelitian	30
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Desain Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Variabel Penelitian.....	37
E. Teknik dan Instrument Pengmpulan Data	38
F. Uji Instrument Penelitian	42
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
B. Hasil Penelitian	57
1. Deskripsi Data.....	57
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	59
3. Pengujian Hipotesi	61
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian	63
C. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Awal	7
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	34
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	36
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	37
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrument	38
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas	43
Tabel 3.6 Validitas Ahli	44
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 3.8 Hasil Uji Tingkat Kesukaran	47
Tabel 3.9 Hasil Uji Daya Beda	48
Tabel 4.1 Nama Kepala Mis Muhamadiyah 14.....	54
Tabel 4.2 keadaan Pendidik	54
Tabel 4.3 Keadaan Siswa	55
Tabel 4.4 Prasarana dan sarana	56
Tabel 4.5 Deskripsi Data	57
Tabel 4.6 Uji Normalitas	60
Tabel 4.7 Uji Homogenitas	61
Tabel 4.8 Uji <i>Independent Sampel T-Test</i>	62
Tabel 4.9 Rata-Rata Nilai Pretest	64
Tabel 4.10 Rata-Rata Nilai Posttest	66
4.11 Data Hasil Pengaruh Strategi Collage ball Terhadap Hasil Belajar	67

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing	90
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	91
Lampiran 3 Surat Izin uji Coba soal	93
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian	95
Lampiran 5 Surat Pernyataan Validasi	96
Lampiran 6 Modul Ajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	99
Lampiran 7 Kisi-Kisi Instrument	132
Lampiran 8 Soal dan Kunci Jawaban Pretest dan Posttest	135
Lampiran 9 Uji Validitas	140
Lampiran 10 Uji Reliabilitas	141
Lampiran 11 Uji Tingkat Kesukaran	142
Lampiran 12 Uji Daya Beda	143
Lampiran 13 Uji Normalitas dan Homogenitas	144
Lampiran 14 Uji <i>Independent Sampel T-Test</i>	145
Lampiran 15 Hasil Belajar Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	146
Lampiran 16 Hasil Belajar Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	152
Lampiran 17 Kartu Bimbingan Skripsi	156
Lampiran 18 dokumentasi kegiatan penelitian	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran . dalam proses pembelajaran terdapat unsur –unsur yang mendukung proses pembelajaran yaitu metode dan strategi yang digunakan untuk menyampaikan materi serta berbagai sumber belajar yang dimanfaatkan dalam suasana atau lingkungan belajar tertentu . semua unsur tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keterpaduan antar komponen tertentu¹.

Munandar menyatakan bahwa pembelajaran diharapkan mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan Kondisi lingkungan sekitar dari siswa sangat berpengaruh terhadap kreativitas yang akan diciptakan oleh peserta didik. Disaat ketika peserta didik merasa nyaman, maka tujuan pembelajaran akan lebih mudah untuk dicapai².

Sedangkan Winataputra menyatakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan intensitas dan kapasitas serta kualitas belajar pada diri peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, maka pembelajaran adalah upaya sistematis dan

¹ Uno, H. B. (2016). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Bumi Aksara.

²Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Surabaya:Rosda.. h 207

sistemik untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan proses pembelajaran³. dapat disimpulkan pembelajaran merupakan proses yang dirancang secara sistematis untuk memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik agar lebih aktif, kreatif, dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran juga perlu berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif sehingga kemampuan belajar peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan sekolah dasar dan menengah nomor 13 tahun 2025 pembelajaran yaitu suatu proses yang mengarahkan siswa atau peserta didik agar dapat mencapai sasaran yang diharapkan, di mana siswa memiliki kemampuan yang baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Intinya, pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dan guru dan juga disamping itu ditekankan pentingnya pembelajaran mendalam (*Deep Learning*) yang mengadopsi pendekatan pedagogis yang kontekstual dan menyenangkan untuk menghadapi tantangan di abad ke-21.⁴

Dengan demikian pembelajaran dinyatakan sebagai proses interaksi antara guru dan siswa yang dirancang secara terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran . Proses ini melibatkan berbagai komponen seperti metode, strategi, sumber belajar, serta lingkungan belajar yang saling mendukung satu sama lain. Pembelajarandiharapkan mampu menciptakan suasana yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan

³Udin S. Winataputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h 4.

⁴Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang Standar Proses Pendidikan.

kognitif, afektif, dan psikomotorik secara optimal. Maka dari itu pembelajaran perlu dilakukan secara sistematis dan terkait agar siswa mampu memahami materi secara lebih mendalam serta siap menghadapi tantangan perkembangan zaman.

Wina sanjaya mengungkapkan pembelajaran memiliki komponen adapun komponenitu adalah tujuan, materi pembelajaran, strategi pembelajaran media dan evaluasi pembelajaran⁵. Salah satu komponen yang penting dalam pembelajaran adalah strategipembelajaran.

Sstrategi pembelajaran merupakan sebuah rencana yang mengandung rangkaian kegiatan yang terbentuk dalam sebuah tindakan atau rangkaian kegiatan yang disusun agar dapat meraih tujuan pendidikan tertentu. Jadi strategi pembelajaran adalah sebuah rencana, metode, dan perangkat aktivitas yang tersusun agar dapat meraih tujuan pembelajaran.⁶

Kozmamenyatakan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagaimemilih , yaitu dapat memberikan fasilitas atau bantuan pada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Sedangkanmenurut Gerlach dan Ely, menyatakanbahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu⁷ . berdasarkanuraiaandiatas dapat kita simpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang berisi rangkaian kegiatan,

⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 59.

⁶Akrim, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran* (Medan: UMSU Press, 2022), h. 2

⁷ Akrim, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran* (Medan: UMSU Press, 2022), h. 3

metode, serta langkah-langkah yang disusun secara sistematis oleh guru untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Adapun strategi yang digunakan ialah strategi *collage ball*. *collage ball* merupakan Silberman. Strategi tersebut disusun untuk menguatkan kembali dan menyusun poin-poin kunci pembelajaran yang diajarkan di kelas. Dan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Dalam penerapannya, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok menentukan nama kelompoknya. Selanjutnya guru membacakan pertanyaan secara bergiliran kepada masing-masing kelompok sehingga tercipta suasana belajar yang aktif dan hasil belajar yang optimal⁸.

Strategi ini bertujuan untuk menguatkan serta menjelaskan kembali poin-poin penting dari materi yang telah dipelajari. Dan membantu menjaga perhatian siswa agar tetap fokus pada proses pembelajaran serta mendorong kerja sama kelompok dan kemampuan berpikir siswa sejak awal kegiatan belajar⁹. Dengan demikian, strategi ini dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik sesuai dengan kemampuan masing-masing. Hal ini diungkap oleh Melvin L. Silberman yang menyebutkan bahwa pembelajaran aktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Keterlibatan tersebut akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

⁸Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2017), h. 251.

⁹Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisul Muttaqien (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), h. 157.

Hasil belajar ialah puncak dari proses pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam penguasaan materi. Hal ini sependapat dengan Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki atau dikuasai siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif (intelektual), afektif (sikap), dan kemampuan psikomotorik (bertindak).¹⁰ Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi antara tindakan belajar dan tindakan mengajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik dibandingkan sebelum belajar¹¹. Sedangkan Agus Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan¹². dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang didapatkan oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya perubahan pada pengetahuan, sikap, dan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar juga salah satu hal yang penting dalam ketercapaian tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran di sekolah. Melalui hasil belajar guru dapat melihat sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah diajarkan serta keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Maka hasil belajar dijadikan sebagai simbol atau gambaran keberhasilan siswa dalam kemampuannya yang diharapkan pada mata pelajaran, mata pelajaran yang digunakan adalah Pancasila.

¹⁰Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 22

¹¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 3.

¹²Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h 5

Pancasila pada hakikatnya merupakan program pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila yang secara yuridis formal terdapat dalam konstitusi Negara, yaitu UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pendidikan Pancasila diajarkan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pendidikan Pancasila sebagai mata pelajaran untuk membentuk warga negara yang baik dengan memiliki tiga aspek, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ketiga aspek ini harus dikembangkan dalam pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa¹³.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih sering menjadi permasalahan yang ditemukan di sekolah dasar. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah membuat siswa cenderung tidak aktif dan kurang berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi juga dapat menyebabkan siswa kesulitan memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan strategi pembelajaran yang lebih inovatif agar siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat meningkat.¹⁴ Observasi yang dilakukan penelitian di MIS Muhamadiyah 14 Talang Ulu pada salah satu mata pelajaran Pancasila, tergambar bahwa hasil

¹³Widiyanto, *Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Ombak, 2017), h 33.

¹⁴Azahra Nabilla Putri, dkk., "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila melalui Model Problem Based Learning," *Madinasika: Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, 2023, h. 45

belajar masih rendah dan belum mencapai hasil belajar yang diharapkan dan juga strategi jarang digunakan oleh guru karena masih menggunakan pembelajaran konvensional, Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar siswa yang masih memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan oleh sekolah sebesar 75¹⁵. Adapun data awal hasil belajar siswa.

Tabel 1.1 data awal Nilai Ulangan Sumatif Pancasila

No	Kelas	Jumlah siswa	Kktp	Presentase lulus	Presentasetidak lulus
1	V A	31	75	45,16%	54,84%.
2	V B	31	75	67,74%	32,26%.

Berdasarkan data empiris yang diperoleh dari hasil ulangan sumatif semester ganjil pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu, diketahui bahwa kelas VA yang berjumlah 31 siswa memiliki persentase ketuntasan belajar sebesar 45,16%, sedangkan persentase siswa yang belum mencapai ketuntasan sebesar 54,84%. Sementara itu, kelas VB yang juga berjumlah 31 siswa memiliki persentase ketuntasan belajar sebesar 67,74%, sedangkan persentase siswa yang belum mencapai ketuntasan sebesar 32,26%. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kedua kelas masih belum optimal dan terdapat perbedaan tingkat ketuntasan antara kedua kelas. Oleh karena itu, diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan strategi collage ball karena strategi ini dapat membuat

¹⁵Observasi pada tanggal 16 juli 2026

siswa lebih aktif , fokus, dan berani berpartisipasi dalam pembelajaran .selain itu , suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar.

Adapun beberapa penelitian yang menyatakan adanya persamaan dan perbedaan . Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai strategi *College Ball* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Strategi *Collage Ball* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pancasila Kelas V di MIS Muhamadiyah 14 Talang Ulu.”**Identifikasi Masalah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pancasila kelas V di MIS Muhamadiyah 14 Talang Ulu masih tergolong rendah
2. Strategi pembelajaran masih kurang bervariasi , pemahaman dan keterlibatan siswa sehingga hasil belajar siswa rendah dalam pelajaran pancasila

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditentukan dalam penelitian ini, penting untuk menetapkan batasan masalah agar kajian yang dilakukan lebih terfokus pada isu-isu yang ingin diselesaikan. Penelitian ini menyoroti "Pengaruh strategi *collage ball* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pancasila kelas V di Mis Muhamadiyah 14 Talang Ulu”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut ,rumusan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswasebelum diterapkannya *strategiccollage ball* pada mata pelajaran Pancasila di kelas V di MIS Muhamdiyah 14 Talang Ulu
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan strategi *collage ball* pada mata pelajaran Pancasila dikelas V di MIS Muhamadiyah 14 Talang Ulu
3. Bagaimana pengaruh strategi *collage ball* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pancasila kelas V di Mis Muhamadiyah 14 talang ulu .

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan adanya rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini antara Lain :

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum diterapkannyastrategi *College Ball* pada mata pelajaran Pancasila di kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sesudah diterapkannyastrategi *College Ball* pada mata pelajaran Pancasila di kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.
3. Untuk mengetahui pengaruh strategi *College Ball* terhadap hasil belajarsiswa pada mata pelajaran Pancasila kelas V di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis , penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan , khususnya mengenai penerapan strategi Collage Ball dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pancasila .Selain itu , Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang interaktif , kreatif , dan menyenangkan

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan melalui penerapan strategi Collage Ball, sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada metode ceramah.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan peneliti dalam menerapkan strategi collage Ball dalam proses pembelajaran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Strategi pembelajaran

Pengertian strategi menurut KBBI rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai saran khusus¹⁶. strategi pembelajaran adalah rencana yang dibuat untuk menyampaikan materi pelajaran agar mencapai tujuan yang sudah ditentukan¹⁷.

Secara bahasa, taktik asalnya yaitu dari bahasa Yunani "strategia" yang berarti "seni seorang jenderal"¹⁸. Sedangkan strategi pembelajaran adalah usaha pengajar untuk membangun sebuah sistem lingkungan yang membolehkan terlaksananya proses ajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran bisa tergapai. Strategi pembelajaran adalah langkah untuk mencapai tujuan belajar secara maksimal dan lancar.¹⁹

Selain definisi tersebut, ada beragam definisi lain yang diungkapkan para ahli, di antaranya:

- a. Kozma dalam Sanjaya mengungkapkan maka strategi pembelajaran adalah kegiatan yang dilaksanakan pendidik untuk memberi fasilitas peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran bisa digapai dengan bagus.

¹⁶ "Arti kata strategi - *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*," diakses 29 Desember 2025, <https://kbbi.web.id/strategi>

¹⁷ Qolbi Khoiri, Sandra Hidayat, and Yenni Pusvita Dewi, "Analisis Strategi embelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Akidah Akhlak," *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 5420

¹⁸ Marjuki, Model Pembelajaran Paikemm Berbasis Pendekatan Saitifik, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), h. 2

¹⁹ Olivia Cherly Wuwung, *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional*, (Surabaya: Seopindo Media Pustaka, 2020), h. 32

- b. Gerlach dan Ely mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran adalah metode yang ditetapkan oleh pendidik untuk mengantarkan materi ajar dalam suatu lingkungan belajar.²⁰

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran pencapaian dalam proses belajar yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam proses belajar mengajar.

2. Strategi collage ball

a. Pengertian collage ball

Strategi *collage ball* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh Melvin L. Silberman, dalam prosesnya peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok membuat identitas nama untuk nama kelompoknya. kemudian guru membacakan soal secara berganti – ganti.

Pendapat yang disampaikan oleh Melvin L. Silberman *collage ball* adalah salah satu strategi pembelajaran aktif. dimana strategi *collage ball* juga terdapat strategi *active learning* ialah sebuah kesatuan sumber berbagai macam strategi pembelajar. Yang komprehensif memiliki berbagai cara untuk membuat siswa lebih aktif²¹.

²⁰Suyadi, .*Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.13

²¹Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007) h 16.

Strategi ini adalah itu putaran pengulangan yang standar materi pelajaran .ia memperbolehkan pengajar untuk mengevaluasi keluasan materi yang telah dikuasi peserta didik ,dan berfungsi untuk menguatkan kembali, mengklarifikasi , dan meringkas poin-poin kembali.²²

Setiap proses pembelajaran yang aktif, setiap peserta didik dituntut untuk terlibat aktif. Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran yang diharapkan adalah keterlibatan secara mental (intelektual dan emosional) yang dalam beberapa hal diikuti dengan sebuah keaktifan fisik. Sehingga siswa benar-benar berperan serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dengan menjadikan siswa sebagai subyek dan sebagai pihak yang penting dan menerapkan ini dalam kegiatan belajar mengajar.²³

Dalam proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran College Ball siswa dapat belajar sambil bermain. Siswa bersama rekan kelompoknya akan berebut soal untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan menjawab langsung soal yang diberikan oleh guru, siswa akan lebih aktif dan dapat memotivasi siswa lain untuk menjawab pertanyaan karena siswa langsung dapat skor dari hasil kerjanya. Dengan adanya belajar sambil bermain seperti ini akan membuat suasana menjadi lebih aktif dan tidak membosankan. Maka dari itu, dengan menjawab langsung pertanyaan siswa dapat mengetahui

²²Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisul Muttaqien (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), h. 251.

²³Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h 61-62.

apakah dia benar atau salah dan bisa mengetahui sampai dimana kemampuannya. Dalam proses pembelajaran aktif, setiap siswa dituntut untuk terlibat aktif. Kontribusi siswa yang aktif dalam proses pembelajaran yang diinginkan adalah keterlibatan secara mental (intelektual dan emosional) yang dalam beberapa hal diikuti dengan sebuah keaktifan fisik. Sehingga siswa dapat benar-benar berperan serta berpartisipasi aktif dalam proses pengajaran, dengan menempatkan kedudukan siswa sebagai subyek dan sebagai pihak yang penting dan menerapkan inti dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Tujuan *collage ball*

Tujuan dari *collage ball* sebagai berikut :

- 1) Strategi *collage ball* dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa karena siswa diikuti serta kan secara langsung dalam kegiatan seperti berdiskusi, beropikir serta dalam memecahkan masalah. Aktivitas tersebut dapat membantu siswa untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari dan memahami secara mendalam.²⁴
- 2) Strategi *collage ball* juga bertujuan untuk mendorong kerjasama dan interaksi antara siswa melalui kegiatan kelompok dapat saling mendukung dalam proses pembelajaran.²⁵

²⁴Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 22.

²⁵Rusman, Model-Model Pembelajaran (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), h 324

Kesimpulannya collage ball mampu memingkatkan pemahaman siswa dan melibatkan siswa secara *langsung* dalam kegiatan pembelajaran dan juga mampu mendorong kerjasama dan interaksi sesama siswa.

c. Langkah –langkah collage ball

Berikut ini merupakan langkah – langkah strategi collage ball sebagai berikut :

- 1) Kelompokkan peserta didik ke dalam tim yang terdiri atas tiga atau empat anggota. Masing-masing tim dimohon memilih nama sebuah lembaga (atau tim olah raga, perusahaan, mobil dan lain-lain) yang mereka wakili.
- 2) Berilah setiap peserta didik kartu indeks. Peserta didik akan memegang kartunya untuk menunjukkan bahwa mereka menginginkan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan. Format permainan adalah undian: Setiap kali Anda menyampaikan pertanyaan, setiap anggota tim dapat menunjukkan keinginannya untuk menjawab.
- 3) Jelaskan aturan-aturan berikut ini:
 - a. Untuk menjawab pertanyaan angkat kartumu.
 - b. Kamu dapat mengangkat kartumu sebelum pertanyaan secara penuh disampaikan jika kamu merasa mengetahui jawabannya. Segera setelah Anda menginterupsi, pertanyaan dihentikan.²⁶

²⁶Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2013) h 251-252.

- c. Tim memberikan skor satu point untuk setiap respons anggota yang benar.
 - d. Ketika seseorang menjawab dengan salah, tim yang lain menjawab (mereka dapat mendengarkan seluruh pertanyaan jika tim yang lain menginterupsi bacaan)
- 4) Setelah semua pertanyaan dilontarkan, hitunglah skor keseluruhan dan umumkan pemenangnya.
 - 5) Berdasarkan respons atas permainan, lakukan peninjauan ulang materi yang tidak jelas atau yang memerlukan penguatan kembali.

Adapun variasi dalam model pembelajaran College Ball adalah sebagai berikut²⁷:

- a. Buatlah alternatif pertanyaan pada setiap tim sebagai ganti menggunakan kertas undian .
- b. Gunakan permainan untuk mengetes apakah siswa dapat secara benar daripada menjawab melaksanakan keterampilan pertanyaan pengetahuan.
- d. Kelebihan dan kekurangan collage ball

Menurut Mel Silberman, strategi pembelajaran aktif memiliki kelebihan dan Kekurangan. Adapun kelebihan dari strategi collage ball sebagai berikut :

- 1) Siswa menjadi aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran,

²⁷Ibid .,h252

- 2) Siswa dapat mengembangkan kemampuan menguji ide dan pemahamannya sendiri
- 3) Membantu siswa untuk lebih menghargai pendapat orang lain,
- 4) Proses pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton .

Adapun kekurangan dari strategi collage ball sebagai berikut :

- 1) Memerlukan waktu yang lama
- 2) Siswa dalam kelompok atau tim cenderung bicara sendiri
- 3) Memerlukan persiapan yang lama ²⁸

Kesimpulan ternyata strategi collage ball mempunyai kelebihan yaitu siswa menjadi aktif dan bisa mengembangkan kemampuannya dan bisa kerja sama akan tetapi memiliki kelemahan salah satunya yaitu memerlukan waktu yang lama atau panjang dan memerlukan persiapan yang lama.

3. Hasil belajar

a. Pengertian hasil belajar

Untuk itu pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata 'hasil' dan 'belajar'. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman²⁹. Hasil belajar ialah puncak dari proses pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam

²⁸Mel Silberman Op. Cit, h. 119.

²⁹Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4, 2007), h. 408 & 121.

penguasaan materi. Hal ini sependapat dengan Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki atau dikuasai siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono yang akan terjadi ketika belajar adalah akibat atau hubungan proses belajar siswa dan proses mengajar guru, yang ditutup dengan evaluasi hasil pembelajaran. Efek belajar adalah hasil akhir dari proses belajar.³⁰ Kesimpulan dari pendapat ahli tersebut Hasil belajar ialah kemampuan yang dimiliki siswa ketika belajar akan terjadinya hubungan proses pembelajaran antara guru dan siswa sehingga akan mendapatkan pengalaman dan mendapatkan hasil belajar

b. Macam – macam hasil belajar

Hasil belajar mempunyai berbagai macam, termasuk aspek kognitif, psikomotor, serta afektif. Aspek kognitif berkaitan akan hasil belajar pada kemampuan kecerdasan, aspek afektif berkaitan dengan perilaku serta nilai, sementara aspek psikomotor berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan individu dalam bertindak. Data hasil belajar yang diambil penelitian ini hanya aspek kognitif saja.

Menurut Ahmad Susanto menyatakan bahwa "hasil belajar mencakup akan konsep (kognitif), kemampuan proses (psikomotor), serta perilaku peserta didik (afektif)".³¹

c. Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar

³⁰Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Mengajar*. (Jakarta : Rineka Cipta.2002).h.16

³¹Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara dua faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Wasliman menyatakan Hasil Belajar yang dicapai siswa peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor Internal maupun Eksternal"³². Secara perinci, uraian. mengenai faktor Intern dan faktor Ekstern sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor Internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi hasil kemampuan belajarnya. Faktor Internal ini meliputi: kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri pesera didik yang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang

Ruseffendi menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kedalam sepuluh macam, yaitu: kecerdasan, kesiapan anak,

³²Wasliman dalam Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 12.

bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat.³³

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang terdapat dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa itu sendiri yang sangat membantu guru untuk mengetahui hasil belajar siswa yang telah diukur melalui test.

d. Indikator hasil belajar

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat berdasarkan konsep atau kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran, serta kemampuan perilaku yang dikuasai oleh siswa pada akhir periode pengajaran. Menurut teori Taksonomi Bloom, hasil belajar siswa bisa diukur lewat tiga bagian ranah yaitu, ranah kognitif (aspek yang meliputi keterampilan dalam berfikir), ranah afektif (aspek sikap, rasa dan emosional), serta ranah psikomotorik (aspek yang fokus pada keahlian dan kinerja).³⁴

1) Ranah Kognitif

Kognitif merupakan perilaku-perilaku yang memberi penekanan pada aspek intelektual meliputi pengetahuan dan

³³Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran* di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

³⁴Chaman Mansha Rupani, „*Evaluation Of Existing Teaching Learning Process On Bloom's Taxonomy*“, *International Journal Of Academic Research in Business and Social Sciences*, 1, (2011), h. 120.

kemampuan berpikir.³⁵ Ini mencakup tujuan pembelajaran yang mengarah pada proses mental, mulai dari tingkat pengetahuan hingga evaluasi

2) Ranah Afektif

Ranah afektif melibatkan aspek sikap serta nilai. Ini mencakup perilaku yang berkaitan dengan rasa, ketertarikan, sikap, emosi, dan nilai. Sikap ialah karakteristik yang bisa dipelajari dan memengaruhi cara seseorang bereaksi terhadap suatu situasi. Tanda-tanda hasil belajar afektif dapat dilihat dalam perilaku siswa, seperti ketertarikan dengan mata pelajaran, sikap disiplin dalam mengikuti pelajaran, motivasi yang baik dalam mengetahui lebih lanjut mengenai pelajaran, menghormati guru, dan sebagainya.³⁶

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berhubungan dengan aktivitas fisik yang melibatkan otot tubuh atau bagian-bagiannya. Dalam hasil belajar psikomotorik juga berhubungan dengan keterampilan (*skill*) ataupun kemampuan bertindak sesudah peserta didik mendapat pengalaman belajarnya, namun kemampuan mengingat suatu materi bukanlah bagian dari hasil belajar psikomotorik, tetapi merupakan hasil belajar kognitif. Keberhasilan siswa dalam kemampuan psikomotorik bisa

³⁵Ramlan Effendi, „Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasi Pada Pelajaran Matematika SMP”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1, (2016), h. 73.

³⁶Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Erlangga, 2007),h

dilihat dari kemampuan siswa tersebut dalam menerapkan teori yang telah dipelajari dari proses pembelajaran.³⁷

Peneliti ini hanya menggunakan ranah kognitif saja artinya merupakan perilaku-perilaku yang memberi penekanan pada aspek intelektual meliputi pengetahuan dan kemampuan berpikir. dalam ranah kognitif Yang Mengacu pada taksonomi Benjani S. Bloom itu dari C1 sampai C4 dimana :

1. Menyebutkan (C1)
2. Memaparkan , Menjelaskan, Menguraikan (C2)
3. Menentukan , Menunjukkan (C3)
4. Menganalisis (C4)

Tes ini diberikan dalam bentuk pretest dan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan strategi pembelajaran

e. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seseorang yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar tertentu.³⁸ Pendidikan dan pengajaran bisa dikata berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilakukan oleh guru dalam proses pengajarannya.

³⁷Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: UIN Maliki Press, 2014), h. 9.

³⁸Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), h. 3.

Berdasarkan hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan dan perkembangan sekaligus tingkat keberhasilan pendidikan.

Hasil belajar harus menunjukkan perubahan keadaan menjadi lebih baik, sehingga bermanfaat untuk:

- 1) Menambah pengetahuan
- 2) Lebih memahami sesuatu yang belum
- 3) Lebih mengembangkan keterampilan
- 4) Memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal
- 5) Lebih menghargai swsuatudaripada sebelumnya

Kesimpulannya adalah hasil belajar dapat merubah tingkah laku seseorang yang memiliki kemampuan kognitif , afektif dan psikomotorik dan juga hasil belajar bisa membawa manfaat bagi siswa .

4. Pancasila

1. Pengertian Pancasila

Pancasila adalah mata pelajaran yang memberikan arahan kepada setiap individu untuk mempelajari, memahami, dan menyelesaikan persoalan terkait pembangunan bangsa dan negara berdasarkan nilai-nilai fundamental Pancasila sebagai ideologi sekaligus dasar negara Republik Indonesia. Pancasila dijadikan landasan utama serta panduan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.³⁹

Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang memberikan arahan kepada setiap individu untuk mempelajari, memahami, dan

³⁹T Heru Nurgiansah, *Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9.1 (2021), pp. H 33-41

menyelesaikan persoalan terkait pembangunan bangsa dan negara berdasarkan nilai-nilai fundamental Pancasila sebagai ideologi, sekaligus dasar negara Republik Indonesia. Pancasila dijadikan landasan utama serta panduan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pancasila memuat tujuan, cita-cita, dan harapan bangsa Indonesia yang tercermin dalam setiap silanya. Melalui pendidikan Pancasila, kita dapat memahami berbagai nilai yang terkandung di dalamnya serta mempelajari cara menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan bermasyarakat⁴⁰

Pancasila mempunyai fungsi sebagai pandangan hidup yang berarti bahwa pada Pancasila bisa memberikan panduan hidup yang berarti bahwa Pancasila bisa memberikan panduan untuk mencapai kesejahteraan hidup baik berbangsa maupun bernegara.⁴¹

Tujuan pendidikan Pancasila adalah untuk membentuk pribadi yang berkarakter, mandiri, dan mampu bersaing, serta memiliki pemahaman yang mendalam dan tulus terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Melalui tujuan ini, diharapkan tercipta kesadaran dan diharapkan tercipta kesadaran dan rasa tanggung jawab warga negara dalam menjaga persatuan, keberagaman, serta

⁴⁰Silvia Oktaviana Lestari and Heri Kumia, *Peran Pendidikan Pancasila Dalam Pembentukan Karakter*, *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5.1 (2022), p. 25, doi: 10.12928/citizenship.v5i2.23179

⁴¹Mega Triasya Resmana and Dinie Anggraeni Dewi, *Penangnya Pendidikan Pancasila Untuk Merealisasikan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Bermasyarakat*, *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9.2 (2021), pp. 473-85, doi: 10.47668/pkwu.v9i2.134

kelangsungan bangsa Indonesia sebagai negara yang majemuk, demokratis, dan menjunjung keadilan.

2. Karakteristik mata pelajaran pendidikan Pancasila

Mata pelajaran Pancasila disekolah dasar memiliki beberapa karakteristik, sebagaiberikut⁴² :

- a. Meningkatkan pemahaman serta sikap nasionalisme dan penerapan nilai-nilai kewarganegaraan yang berlandaskan pada empat pilar kebangsaan, yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- b. Membangun pemahaman dan dorongan untuk menjalankan UUD 1945 serta berperan aktif dalam menciptakan ketertiban di lingkungan masyarakat, bangsa, dan negara.
- c. pembangun hubungan yang harmonis, menghindari perpecahan, dan memperkuat rasa persatuan dengan menghargai keberagaman sesuai semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
- d. Berperan aktif dalam pelestarian lingkungan dan bersama-sama menjaga keutuhan wilayah NKRI

3. Materi yang digunakan penelitian menggunakan materi bab 1: Pancasila

Dalam Kehidupanku pada Topik A: Sejarah Kelahiran Pancasila

B. Kajian yang relevan

Beberapa hasil penelitian yang relevan mengenai strategi *collage ball* sebagai berikut:

⁴²ayat Suryatna, dkk, *Panduan Guru Pendidikan Pancasila*, (Jakarta Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2023), 7

1. Penelitian yang dilakukan Sella Harmalia 2019 berjudul “Penerapan Strategi *Collage Ball* Untuk Meningkatkan Sikap Menghargai Pendapat Pada Tema Indahnya Keberagaman Di Negeriku Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

“Hasil penelitian yang dilakukan sella harmalia ⁴³ Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat diketahui bahwa strategi college ball dapat meningkatkan sikap menghargai pendapat. Hal ini dapat dilihat dari persentase sebelum tindakan sikap menghargai pendapat siswa hanya mencapai rata-rata persentase 54,4% dengan kategori Kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I sikap menghargai pendapat siswa mencapai 63,1% dengan kategori cukup baik. Pada siklus II sikap menghargai pendapat siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata persentase 75,8% dengan kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi college ball dapat meningkatkan sikap menghargai pendapat.

Persaman penelitian yang terdahulu dengan peneliti yang saya lakukan adalah terletak pada sama sama memakai strategi *collage ball* pembelajaran dan juga sama sama menggunakan mata pelajaran Pancasila . Sedangkan Perbedaan itu terletak pada sekolah ,kelas , peneliti yang dilakukan sella harmalia itu meningkatkan sikap menghargai pendapat pada tema indahya keberagaman dinegeriku sedangkan peneliti saya itu terletak

⁴³Sella harmalia *Pe nerapan Strategi College Ball untuk Meningkatkan Sikap Menghargai Pendapat pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Skripsi* 2019 (Pekanbaru Universitas Islam Negeri Sahin Syarif Karim Riau)

pada hasil belajar , sella hamalia memakai ptk sedangkan peneliti saya Quasi Eksperimen .

2. Penelitian yang dilakukan Mutia putri busta padatahun 2023yang berjudul“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Collage Ball Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Pada Mata Muatan Pelajaran IPA Di Kelas IV SD IT AL-FITYAH Pekanbaru ‘’Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan percaya diri siswa pada muatan pelajaran IPA di kelas IV SD IT Al-Fityah Pekanbaru melalui strategi pembelajaran college ball, Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 24 orang siswa.teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa percaya diri siswa sebelum dilakukan tindakan masih rendah dengan persentase 56,60%, pada kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran college ball pada siklus I, percaya diri siswa meningkat dengan persentase 63,28% pada kategori kurang. Pada siklus II percaya diri siswa mengalami peningkatan kembali dengan persentase 84,37% pada kategori baik.⁴⁴Persaman penelitian ini sama sama memakai strategi collage ball dan juga memakai kualitatif sedangkan perbedaanya yaitu , sekolah ,kelas ,mata pelajaran , mutia lebih berfokus pada untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa sedangkan peneliti fokusnya ke hasil belajar , penelitian

⁴⁴Mutia Patri Busta, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif College Bull umuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA, Skripsi 2023* (Pekanbaru: Leiversists Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

yang dilakukan oleh mutia itu menggunakan pendekatan ptk sedangkan penelitian saya menggunakan quasi eksperimen .

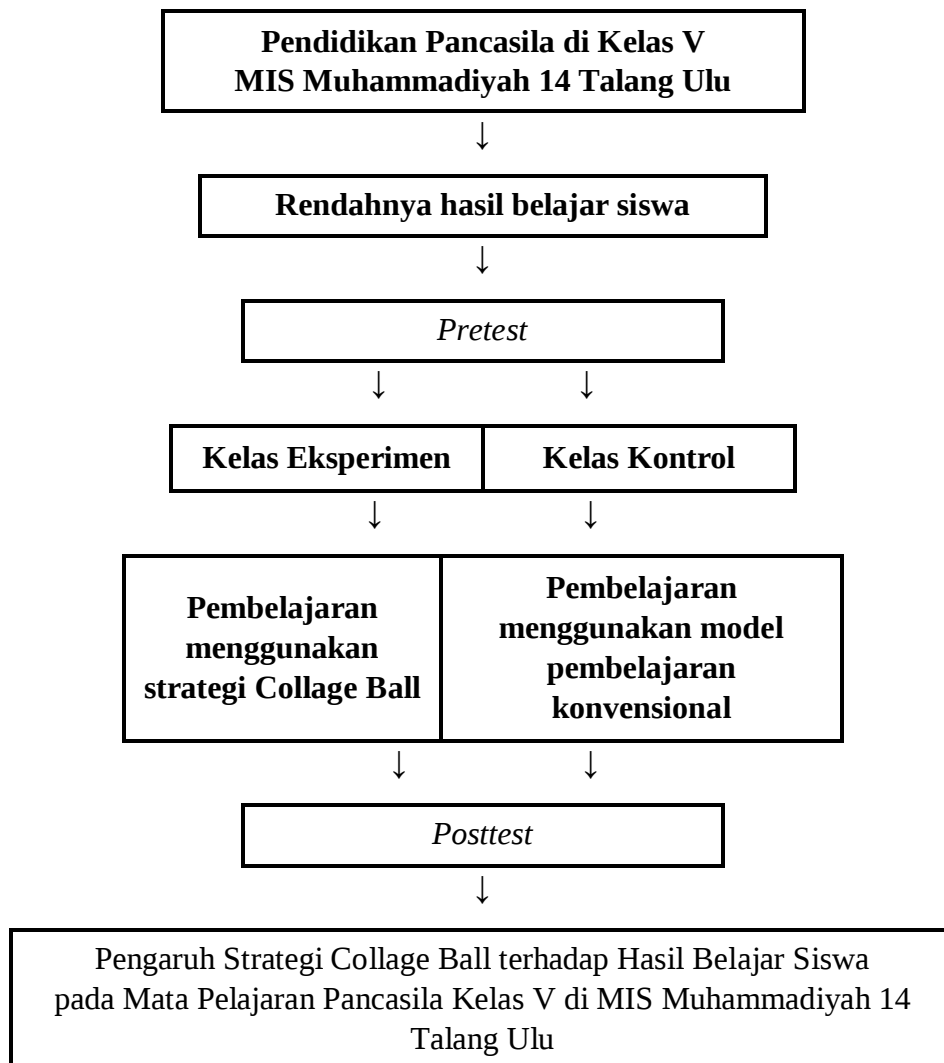
3. penelitian yang dilakukan oleh Maulidia Rahmah tahun 2023 yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Collage Ball Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerja Sama Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS di Kelas V Min 2 Indragiri Hulu Kabupaten Indragiri Hulu”⁴⁵. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan kerja sama siswa pada muatan pelajaran IPS melalui penerapan strategi College Ball di kelas V MIN 2 Indragiri Hulu Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang subjeknya adalah 1 orang guru dan 30 siswa kelas V MIN 2 Indragiri Hulu. Sedangkan objeknya adalah strategi pembelajaran College Ball dan keterampilan kerja sama siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kerja sama siswa. Hal ini dapat diketahui dari grafik peningkatannya dari sebelum tindakan perbaikan hingga tindakan perbaikan pada siklus II. Sebelum tindakan perbaikan pembelajaran persentase keterampilan kerja sama siswa hanya mencapai 56,25% dengan kategori cukup. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I keterampilan kerja

⁴⁵Maulidia Rahmah , *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Collage Ball untuk meningkatkan Keterampilan Kerja sama siswa pada Muatan Pelajaran ips di kelas V MIN 2 Indragiri Hulu Kabupaten Indragiri Hulu* (2023)

sama siswa mencapai 70,20% dengan kategori baik. Begitu pula ketika dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II keterampilan kerja sama siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata persentase 80,52% dengan kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi *College Ball* dapat meningkatkan keterampilan kerja sama siswa pada muatan pelajaran IPS di kelas V MIN 2 Indragiri Hulu persamaan memakai strategi collage ball .adapunletak perbedaan nya terletak pada sekolah .

C. Kerangka berpikir

Berdasarkan landasan teoritis dan penjelasan di atas, dengan demikian bisa diajukan kerangka berfikir berikut:



D. Hipotesis penelitian

Hipotesis ialah jawaban awal terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan berdasarkan masalah yang telah dirumuskan.⁴⁶ Hipotesis merupakan sebuah jawaban awal yang memiliki sifat sementara terhadap permasalahan penelitian, yang perlu dibuktikan benar atau tidaknya lewat data yang dikumpulkan selama proses penelitian.

Hipotesis ialah respons terhadap suatu masalah dalam penelitian, yang masih harus dilakukan pengujian kebenarannya sesuai dengan teori-teori serta kerangka berpikir yang telah dikembangkan. Oleh karena itu, hipotesis merupakan tindakan yang dirumuskan untuk diuji artinya Strategi pembelajaran yang menggunakan *Collage ball* menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pancasila . Meskipun hasil ini memberikan kesimpulan awal, untuk memastikan kebenaran secara menyeluruh, penelitian lebih lanjut diperlukan.

Berdasarkan Hipotesis penelitian, peneliti menentukan dugaan sementara yang ditemukan pada penelitian di kelas V Mis Muhamadiyah 14 talang ulu.

H_0 : Tidak terdapat Pengaruh hasil belajar siswa, antara siswa yang diajar menggunakan strategi collage ball dan siswa yang diajar secara konvensional pada mata pelajaran Pancasila Di kelas V Mis Muhamadiyah 14 talang ulu.

⁴⁶Darwyan Syah. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta, 2009) h 50

H_a: Terdapat Pengaruh hasil belajar siswa, antara siswa yang diajar menggunakan strategi collage ball dan siswa yang diajar secara konvensional pada mata pelajaran Pancasila di kelas V Muhamadiyah 14 Talang Ulu

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain penelitian

1. Jenis penelitian

Peneliti dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena penelitian ini berupa data penelitian yang berisikan angka dan analisis memanfaatkan statistik.⁴⁷ Penelitian kuantitatif menekankan penggunaan data berupa angka dari tahap pengumpulan, penafsiran, hingga penyajian hasilnya. Kesimpulannya penelitian yang mudah dipahami saat disertakan tabel, grafik, bagan, gambar, atau visualisasi lainnya.⁴⁸ Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode quasi eksperimental design .

Quasi eksperimental design merupakan desain yang mempunyai kelompok control ,tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen .desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Pada design ini terdapat pretest dan posttest untuk kelompok eksperimen dan kontrol

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretes test	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O1	X	O3
Kontrol	O2	-	O4

⁴⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2014),h 7

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 11Laptop Lenovo Amd E1-2100 Lenovo G405

Keterangan :

- O1: Hasil *pre-test* kelompok kelas eksperimen srtategi pembelajaran *collage ball* terhadap hasil belajar
- O2: Hasil *pre-test* kelompok kelas kontrol srtategi pembelajaran collage ball bterhadap hasil belajar
- O3: Hasil *post-test* kelas eksperimen srtategi pembelajaran *collage ball* terhadap hasil belajar
- O4: Hasil *post-test* kelas kontrol srtategi pembelajaran *collage ball* terhadap hasil belajar.
- X1: Dapat perlakuan (*treatment*) dengan memanfaatkan strategi pembelajaran *collage ball* terhadap hasil belajar
- : Tidak dapat perlakuan (*treatment*) srtategi pembelajaran *collage ball* terhadap hasil belajar

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu, yang terletak di Jl. Ahmad Yani, Desa Kelurahan Talang Ulu Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Mei -18 Agustus 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi artinya daerah generalisasi yang terdiri atas, objek, atau subyek yang mempunyai mutu serta ciri eksklusif yang ditentukan peneliti buat didalami, lalu disusun kesimpulan.⁴⁹ Populasi merupakan keseluruhan nilai yang kemungkinan bagus yang akan terjadi menghitung ataupun hasil akibat mengukur baik kualitatif maupun kuantitatif asal ciri tentang sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.⁵⁰ Jadi populasi bersifat umum serta mencakup aneka macam keadaan

Tabel 3.2 Populasi penelitian

Kelas	Jumlah siswa
V A	31
V B	31
JUMLAH	62

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut . Sampel Peneliti harus jelas dan teknik pengambilan sampel peneliti harus digunakan untuk menggambarkan bahwa sampel yang dipilih mewakili dari populasi ⁵¹yang terdiri :

1. Kelas V A sebagai kelas eksperimen (menggunakan strategi

⁴⁹Sugiono, *Loc*, Cit. h.80

⁵⁰Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Cet. 1 h..61

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h, 81.

collage ball)

2. Kelas V B Sebagai kelas Kontrol(menggunakan pembelajaran konvensional)

Pemilihan kelas eksperimen dan kontrol dilakukan dengan mempertimbangkan kesetaraan kemampuan awal peserta didik dari nilai awal atau data hasil belajar sebelumnya

**Tabel3.3 JumlahkelasV Mis Muhamadiyah
14 Talang Ulu**

Sampel	Kelas	Jumlahsiswa
Eksperimen	VA	31
Kontrol	VB	31
Jumlah		62 siswa

D. Variable penelitian

Setiap jenis penelitian, istilah "*variable*" memiliki peran yang sangat penting. Variabel penelitian adalah konsep yang nilainya dapat berubah atau bervariasi, baik dalam keadaan, kategori, atau kondisi. Variabel menjadi fokus utama peneliti karena bisa dianggap sebagai konsep yang mempunyai banyak varian atau banyak nilai.⁵² Sugiono menjelaskan bahwa variabel adalah indikator yang diperhatikan oleh peneliti pada penelitian yang mengeksplorasi dampak sebuah perlakuan. Ada variabel penyebab (X) atau variabel bebas

⁵²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder Edisi Revisi 2*, Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2014, h 59

(*independent variable*), serta variabel dampak (Y) atau variabel terikat (*dependent variable*) yang menjadi pusat perhatian).⁵³

1. Variabel X (Bebas) : Strategi Pembelajaran *Collage ball*
2. Variabel Y (Terikat) : Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pancasila

E. Teknik dan instrument pengumpulan data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Tes

Tes merupakan kumpulan pertanyaan ataupun latihan serta alat yang dipakai guna pengukuran kemampuan, pengetahuan, intelegensi, atau bakat yang dipunyai oleh seseorang ataupun kelompok.⁵⁴ Pada penelitian ini, tes digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh dari judul pengaruh collage ball terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pancasila kelas V di Mis Muhamadiyah 14 talang ulu

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi yang melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen, termasuk teks tertulis, gambar, dan materi elektronik.⁵⁵ Fokusnya adalah pada bukti nyata yang dapat digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa di Mis muhamadiyah 14 Talang Ulu.

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006 h. 169.

⁵⁴Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 127

⁵⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, h121.

2. Instrument pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan selama penelitian untuk mengumpulkan data⁵⁶. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes.

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes objektif yang mencakup berbagai jenis seperti jawaban singkat. peneliti memilih memanfaatkan tes berbentuk pilihan ganda. Tes pada penelitian ini terdiri dari *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3.4Kisi – kisi Instrument Validasi soal/kognitif

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator soal	Ranah kognitif	Nomor soal
	Peserta didik mampu memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila	Peserta Didik Mampu memahami sejarah Kelahiran Pancasila	Peserta didik Mampu menyebutkan pengertian sejarah Pancasila	C1	6,20
			Peserta didik mampu memaparkan penggas perumusan dasar negara pada sidang BPUPKI pertama	C2	11 ,16
			Peserta didik mampu menjelaskan gagasan dasar negara yang dikemukakan oleh Mohammad Yamin	C2	4 ,29

⁵⁶Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. (Jakarta: Kencana Prenada. Media Group, 2014), h 247

			,Soepomo ,dan soekarno		
			Peserta didik mampu menentukan tokoh panitia Sembilan dari gambar tokoh yang diberikan	C3	14 ,18
			Peserta didik mampu menganalisis rumusan pancasila dalam piagam jakarta	C4	9,28
	Peserta didik mampu memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila	Peserta Didik Mampu memahami sejarah Kelahiran Pancasila	Peserta didik mampu Menyebutkan pembubaran BPUPKI dan pembentukan PPKI serta menyebutkan siapa wakil dan ketua ppki	C1	1 , 12
			peserta didik mampu Menjelaskan latar belakang pembentukan PPKI sebagai pengganti BPUPKI serta Menjelaskan hasil-hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945	C2	7,15
			Peserta didik mampu menunjukkan makna lambang garuda Pancasila	C3	10,23
			Peserta didik mampu menganalisis	C4	19 ,25

			lambang Pancasila yang berwujud pada burung garuda ,cengkraman kaki burung garuda ,warna emas,jumlah bulu dan perisai dari pernyataan yang ditentukanm		
	memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila	Peserta Didik Mampu memahami sejarah Kelahiran Pancasila	Peserta didik mampu mengidentifikasi bagian- bagian lambang garuda Pancasila sila pertama	C1	3 ,27
			Peserta didik mampu menjelaskan makna simbol- simbol yang terdapat pada sila kedua	C2	8, 30
			Peserta didik mampu menguraikan makna sila ketiga meliputi pohon beingin,akar tunggang ,akar menjalar dan warna putih	C2	17, 24
			Peserta didik mampu mempu menentukan makna sila keempat	C3	2,21
			Peserta didik dapat menunjukan makna dari sila kelima dengan	C3	13, 26

			benar		
			Peserta didik mampu menganalisis fungsi pancasila	C4	5 ,22

F. Uji coba instrument

Alat mengumpulkan data yang dimanfaatkan pada penelitian ini yaitu soal berbentuk pelajaran Pancasila. Tes disajikan dalam format *pre-test* untuk kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, serta dalam bentuk *post-test* untuk kedua kelompok tersebut. Tujuan pengumpulan data tersebut menjadi pertimbangan saat merancang instrument penelitian.

1. Validitas Soal

Validitas adalah ukuran seberapa tepat suatu alat pengukur untuk mengukur apa yang memang harus diberi pengukuran. Alat pengukur yang valid dianggap punya validitas yang tinggi, sementara yang kurang valid punya validitas yang rendah.⁵⁷Guna menguji validitas, dilaksanakan perbandingan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dianggap valid.

Rumus mencari validitas yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y yang dikorelasikan

N : Jumlah responden

⁵⁷Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, h. 167

x : Skor variabel (jawaban responden)

y : Skor total dari variabel (jawaban responden)

Σxy : Jumlah perkalian variabel x dan Y

Σx^2 : Jumlah kuadrat nilai X

Σy^2 : Jumlah kuadrat nilai Y

$(\Sigma x)^2$: Jumlah nilai X lalu dikuadratkan

(Σy) : Jumlah nilai Y lalu dikuadratkan

Kriteria pendekatan dengan taraf signifikansi 5% yaitu:

Apabila $r_{xy} >$, artinya soal dianggap valid.

Apabila $r_{xy} <$, artinya soal dianggap tidak valid.

Uji validitas juga bisa dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS 26. Jika koefisien korelasi (r_{xy}) $> (r_{table})$, sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tersebut valid dan bisa dimanfaatkan.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Instrument

No	r hitung	r table	Keterangan
1	0,028	0,349	Valid
2	0,034	0,349	Valid
3	0,046	0,349	Tidak Valid
4	0,006	0,349	Valid
5	0,022	0,349	Valid
6	0,278	0,349	Tidak Valid
7	0,421	0,349	Tidak Valid
8	0,022	0,349	Valid
9	0,510	0,349	Tidak Valid
10	0,034	0,349	Valid
11	0,109	0,349	Tidak Valid
12	0,014	0,349	Valid
13	0,026	0,349	Valid
14	0,026	0,349	Valid
15	0,012	0,349	Valid
16	0,011	0,349	Valid
17	0,067	0,349	Tidak Valid
18	0,149	0,349	Tidak Valid
19	0,028	0,349	Valid
20	0,024	0,349	Valid
21	0,181	0,349	Tidak Valid
22	0,041	0,349	Valid

23	0,018	0,349	Valid
24	0,012	0,349	Valid
25	0,004	0,349	Valid
26	0,012	0,349	Valid
27	0,011	0,349	Valid
28	0,035	0,349	Valid
29	0,028	0,349	Valid
30	0,030	0,349	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan dari 30 butir soal yang digunakan peneliti terdapat 22 soal yang dinyatakan valid dan 8 soal dinyatakan tidak valid . nomor yang valid itu nomor 1,2,4,,5,8,10,12,13,14,15,16,19,20,22,23,24,25,26,27,28,29,30 dan yang tidak valid itu nomor 3, 6,7,9,11,17,18,21 . Namun peneliti hanya menggunakan 20 soal yang valid ,hal ini dikarenakan 2 butir soal tersebut sudah mewakili dibutir soal yang lain .⁵⁸

2. Validasi Konstruk

Dalam mengevaluasi validitas konstruksi, pendapat para ahli bisa menjadi landasan. Dalam uji konstruksi, peneliti meminta pendapat dari para ahli di bidang Pancasila . Ahli tersebut menilai instrumen yang dipersiapkan penelitian.

Tabel 3.6
Nama Validator

No	Nama validator	Keterangan	Kriteria
1.	Rizki Yunita Putri ,M.TPd	Dosen IAIN Curup	Layak digunakan dengan perbaikan
2.	Intan Diah Permatasari ,S.Pd	Guru Mis Muhamadiyah 14 Talang Ulu	Layak digunakan
3.	Anggela Oktalia ,S.Pd	Guru Mis Muhamadiyah 14 Talang Ulu	Layak digunakan

⁵⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h 191.

3. Reabilitas Instrument

Konsisten hasil penelitian ketika diulang menggunakan cara yang sama. Uji realibitas merupakan uji taraf konsistensi instrument tadi. Instrumen dapat dikatakan instrument yang baik apabila konsisten menggunakan buah yang ukur. Realibitas artinya ketetapan alat dalam memberi nilai apa yang dinilainya.⁵⁹Pengujian realibitas ini memanfaatkan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus reabilitas yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien realibitas instrument yang dicari

n : jumlah butir

s^2 : variasi total

p : proporsi subjek yang dengan jawaban benar

q : proporsi subjek yang dengan jawaban salah

Dalam uji reliabilitas ini, peneliti hanya menguji reliabilitas pada item-item yang telah terbukti valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*.

⁵⁹Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 16

Berikut ini hasil reabilitas ebagai berikut:

Tabel 3.7 Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.768	20

4. Tingkat kesukaraan

Tingkat kesulitan mengacu pada keseimbangan antara tingkat kesulitan yang tinggi, sedang, dan rendah dari pertanyaan.⁶⁰ Ini dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P= Indeks Kesukaran

B= Jumlah siswa dengan jawaban betul

JS= Jumlah semua siswa yang ikut tes

Ada pun tingkat kesukaraannya yaitu :

Koefisien katagori kesukaran

Tingkat kesukaran	Katagori
0,00 – 0,30	Sukar
0,30 – 0,70	Sedang
0,70 – 1.00	Mudah

⁶⁰Nani Hanifah, “*perbandingan tingkat kesukaran, daya pembeda butir soal dan reliabilitas tes bentuk pilihan ganda*” vol.6, No.1 (2014), h43

Berikut ini hasil dari tingkat kesukaran

Table 3.8

Tingkat kesukaran

No. Soal	Indeks Kesukaran (P)	Keterangan
1	0,56	Sedang
2	0,56	Sedang
3	0,38	Sedang
4	0,59	Sedang
5	0,59	Sedang
6	0,59	Sedang
7	0,75	Mudah
8	0,63	Sedang
9	0,63	Sedang
10	0,56	Sedang
11	0,63	Sedang
12	0,44	Sedang
13	0,59	Sedang
14	0,66	Sedang
15	0,66	Sedang
16	0,50	Sedang
17	0,72	Mudah
18	0,72	Mudah
19	0,56	Sedang
20	0,44	Sedang

5. Daya pembeda

Daya pembeda sebuah soal mengacu pada kemampuannya dalam mengelompokkan peserta tes yang punya kemampuan tinggi dari yang punya kemampuan rendah.⁶¹ Rumus untuk mengukur daya pembeda adalah:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

DP= Indeks daya pembeda

⁶¹Ibid., 47

BA= jumlah peserta tes kelompok atas dengan jawaban benar

BB= jumlah peserta tes kelompok bawah dengan jawaban benar

JA= jumlah peserta tes kelompok atas

JB= jumlah peserta tes kelompok bawah

Adapun Klasifikasi daya pembeda dibedakan menjadi:

Klasifikasi daya pembeda

Daya Pembeda	Kategori
0,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali

Adapun hasilnya sebagai berikut

Tabel 3.9 daya pembeda

No. Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,344	Cukup
2	0,295	Cukup
3	0,334	Cukup
4	0,355	Cukup
5	0,239	Cukup
6	0,355	Cukup
7	0,401	Baik
8	0,283	Cukup
9	0,233	Cukup
10	0,394	Baik
11	0,300	Cukup
12	0,295	Cukup
13	0,321	Cukup
14	0,401	Baik
15	0,454	Baik
16	0,266	Cukup
17	0,283	Cukup
18	0,337	Cukup
19	0,328	Cukup
20	0,361	Cukup

G. Teknik dan analisis data

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk mendukung hipotesis peneliti setelah data terkumpul. Setelah itu, data yang terkumpul dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian dan menggunakan aplikasi *SPSS 26* untuk menganalisis data .

1. Uji normalitas

Uji normalitas dimanfaatkan untuk memproses data guna menentukan apakah sampel yang diuji memiliki distribusi normal ataupun tidak strategi *collage ball* (x) dengan variabel hasil belajar Pancasila (y) menggunakan bantuan aplikasi spss. Menggunakan uji normalitas *kolmogory smirnoy* menggunakan kriteria pengujian normalitasnya nilai Sig $\geq 0,05$ maka data itu normal

- a. diterima apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$
- b. ditolak apabila nilai signifikansi $< 0,05$

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan guna mengevaluasi varians data sampel seragam atau tidak (homogen). Pada penelitian ini, teknik yang dimanfaatkan dalam uji homogenitas yakni uji *Fisher*, yang melibatkan penggunaan rumus khusus:

$$F = \frac{sb^2}{sk^2}$$

Keterangan:

sb^2 : variasi terbesar

sk^2 : variasi terkecil

Adapun kriteria pengujian:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka homogen dan H_o diterima
- b. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tidak homogen dan H_o ditolak

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka untuk menguji data yang telah diperoleh maka harus melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik yaitu uji t. Adapun rumus yang digunakan dalam uji hipotesis yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} \geq t_{tabel} = H_a \text{ diterima}$$

$$t_{hitung} < t_{tabel} = H_o \text{ diterima}$$

statistiknya adalah sebagai berikut:

H_a = Terdapat Pengaruh Strategi collage ball terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pancasila di Mis Muhamadiyah 14 Talang Ulu

H_o = Tidak terdapat Pengaruh Strategi collage ball terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pancasila di Mis Muhamadiyah 14 Talang Ulu

Pengujian hipotesis dapat menggunakan rumus uji-t, disini peneliti

Menggunakan program SPSS untuk melakukan uji t. Adapun dasar pengambilan

keputusan dalam uji Independent sample t-test yaitu :⁶²

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $\geq 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

⁶²Hidayat, Anwar. 2014. "Uji Independent Sample T Test". 29 Januari 2018.
<https://www.statistikian.com/2014/04/independen-t-test-dengan-spss>

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu berada di Jl. Ahmad Yani, Kelurahan Talang Ulu, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini didirikan pada tahun 1950 oleh para pemimpin agama dan masyarakat dengan dukungan dari pemerintah desa Talang Ulu, dan hingga kini masih berdiri dengan kokoh.

Pendirian MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu diprakarsai oleh sejumlah tokoh agama dan masyarakat setempat, termasuk:

- a. Muhammad Ali.
- b. H.Abdurrahman.
- c. Samsudin.
- d. Tokoh-tokoh PEMDA Islam pada waktu itu.

Kepala madrasah pertama di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu adalah Bapak Zulkarnain, yang memimpin dari tahun 1950 hingga 1965. Pada periode itu, beliau yang awalnya berstatus sebagai guru honorer diangkat menjadi pegawai negeri dan ditempatkan di luar Provinsi Bengkulu. Akibatnya, MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu di Kecamatan Curup Timur sempat mengalami kekosongan kepemimpinan selama tiga tahun.

Pada tahun 1968, Dra. Baisyah, seorang putri daerah, diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil dan ditempatkan di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu. Ia menjalankan tugasnya hingga tahun 1990, kemudian dipindahkan ke PGA 6 di Desa Talang Rimbo Baru. Setelah itu, Bapak Harmento menggantikan posisi tersebut hingga tahun 1993.

Mulai tahun 1993, Dra. Nurjanah, S.Pd.I memimpin sekolah ini hingga tahun 2003. Pada 1 Oktober 2003, Rabiatul Adahuyah, S.Pd.I mengambil alih kepemimpinan hingga 1 November 2016. Ibu Cicah Nurhidayah, S.Pd.I menjabat sebagai kepala sekolah dari 1 November 2016 hingga Juni 2023, dan sejak saat itu, Kris Ade Putra, S.Pd.I.,Gr menjabat sebagai kepala sekolah hingga sekarang.⁶³

MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu telah melahirkan banyak alumni berprestasi, termasuk Fakhrudin, S.Ag., M.Pd.I dan Dra. Ratnawati, 120 M.Pd.I, yang kini mengajar di IAIN Curup, serta banyak lulusan lainnya yang telah meraih gelar S2 setelah menempuh pendidikan di sekolah ini.

2. Visi dan misi Mis Muhamadiyah 14 Talang Ulu

- a. Visi : Terwujudnya peserta didik yang berakhlakul karimah, cerdas, kreatif dan kompetitif.
- b. Misi :
 - 1) Menerapkan pola pendidikan yang mandiri dan islami
 - 2) Mengembangkan kompetensi peserta didik melalui IMTAK dan IPTEK

⁶³Dokumentasi MIS MUHAMADIYAH 14 Talang ulu

- 3) Membiasakan Budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)
- 4) Mengembangkan minat dan bakat peserta didik
- 5) Terwujudnya lingkungan yang bersih dan nyaman serta menyenangkan.

3. Tujuan Mis Muhamadiyah 14 Talang Ulu

- a. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta bertanggung jawab dan mandiri.
- b. Siswa sehat jasmani dan rohani.
- c. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan agama dan berkemampuan, serta memiliki keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d. Mengenal dan mencintai agama, bangsa, tanah air, masyarakat dan kebudayaannya.
- e. Siswa kreatif, terampil dalam melaksanakan amal, usaha, dan bekerja untuk mewujudkan dan mengembangkan diri secara terus menerus

4. Keadaan guru

- a. Guru

Keadaan guru di MIS Muhamadiyah 14 Talang Ulu sebagai kependidikan dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Kepala sekolah di MIS Muhamadiyah 14 Talang ulu

Nama-nama kepala sekolah MIS Muhamadiyah 14 Talang ulu yang pernah menjabat:

Tabel 4.1

Nama kepala MIS Muhamadiyah 14 talang ulu

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Zulkarnain	Periode 1950 -1965
2.	Baisyah	Periode 1965-1990
3.	Harmanto	Periode 1990- 1993
4.	Dra.Nurjanah,A.MaHermento	Periode 1993-2003
5.	Rabiatul Adahuyah,S.Pd.I	Periode 2003-2016
6.	Cicah Nurhidayah ,S.Pd.,M.Pd	Periode 2016-2023
7.	Kris Ade Putra ,S.Pd.I.,Gr	Periode 2023-sekarang

b. Keadaan pendidik

Tabel 4. 2keadaan pendidik

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Kris Ade Putra ,S.Pd.I.,Gr	Kepala Sekolah
2.	Rince lorina ,S.Pd.I.,Gr	Wali kelas
3.	Rahma hayuti ,S.Pd	Wali kelas
4.	Kiki puspita sari , SE	Wali kelas
5.	Nada fenitia , S.Pd	Wali kelas
6.	Liza ernawati ,S.Pd	Wali kelas
7.	Desy Kurnaiawati, S.Pd.,Gr	Wali kelas
8.	Kori Fidyati, S.Pd.I	Wali kelas
9.	Nadia Bertha, S.Pd	Wali kelas
10.	Viona Bunga Tannia, S.Pd	Wali kelas
11.	Cicah Nurhidayah S.Pd,I.,M.Pd	Wali kelas
12.	Intan Diah Prmata, S.Pd	Wali kelas
13.	Anggela oktalina ,S.Pd	Wali kelas
14.	Sulistiawati, S.Pd	Wali kelas
15.	Nursaada, S.Pd.I	Wali kelas
16.	AhmadSandiAnggara, S.Pd.I.,Gr	Wali kelas

17.	Peni Anita, S.Pd.I., Gr	Guru mapel
18.	Yuniarweti,S.Pd.I.,Gr	Guru mapel
19.	Ari Junindo, S.Pd	Guru mapel
20.	Intan Purnamasari ,S.Pd	Guru mapel
21.	Citra ,SP.I,M.Pd	Guru mapel

c. Keadaan siswa

Tabel 4.3 keadaan siswa

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1.	Kelas 1	A	26	79
		B	27	
		C	26	
2.	Kelas 2	A	26	79
		B	27	
		C	26	
3.	Kelas 3	A	26	78
		B	26	
		C	26	
4.	Kelas 4	A	24	74
		B	26	
		C	24	
5.	Kelas 5	A	31	62
		B	31	
6.	Kelas 6	A	23	47
		B	24	

5. Prasarana dan sarana

Tabel 4.4 prasarana dan sarana

No	Jenis Ruang Alat	Kondisi						
		B		RR		RB		JML
		Jml	Satuan	Jml	Satuan	Jml	Satuan	
1.	Ruang Belajar/Kelas	10	Lokal	-	-	-	-	6
2.	Ruang Guru	1	Lokal	-	-	-	-	1
3.	Ruang Perpustakaan	1	Lokal	-	-	-	-	1
4.	Ruang Ibadah / mushola	2	Lokal	-	-	-	-	2
5.	Kamar Mandi/WC Guru	2	Lokal	-	-	-	-	2
6.	Kamar Mandi/WC Murid	4	Lokal	-	-	-	-	4
7.	Komputer	6	Buah	-	-	-	-	6
8.	Printer	3	Buah	3	-	-	-	3
9.	Mic	3	Buah	1	-	-	-	3
10.	Alat Kesehatan UKS	1	Buah	-	-	-	-	1
11.	Alat Olah Raga	1	Buah	-	-	-	-	1
12.	Instalasi Listrik	1200	Watt	-	-	-	-	
13.	Pengeras Suara	2	Set	-	-	-	-	2

B. Hasil penelitian

1. Deskripsi data

Deskripsi data merupakan penyajian gambaran umum mengenai data yang diperoleh dalam penelitian sebelum dilakukan analisis statistik lebih lanjut. Deskripsi ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik data penelitian sehingga memudahkan dalam memahami kondisi data yang diteliti. Penyajian deskripsi data umumnya meliputi jumlah sampel (N), nilai minimum, nilai maksimum, rentang (range), nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi, yang digunakan untuk menggambarkan sebaran serta kecenderungan data hasil penelitian.

Tabel 4.5

Deskripsi data

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Preteseksperimen	31	45	35	80	55.32	11.898
Posteksperimen	31	40	60	100	79.52	10.357
Preteskontrol	31	50	40	90	62.26	12.704
Proteskontrol	31	50	45	95	70.81	11.038
Valid N (listwise)	31					

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa jumlah responden pada masing-masing kelas adalah 31 siswa. Pada kelas eksperimen, nilai pretest memiliki nilai minimum 35 dan nilai maksimum 80 dengan rentang nilai sebesar 45. Rata-rata (mean) nilai pretest kelas eksperimen adalah 55,32 dengan standar deviasi 11,898. Setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi Collage Ball, nilai posttest mengalami peningkatan dengan nilai minimum 60, nilai maksimum 100, rentang nilai sebesar 40, rata-rata 79,52, dan standar deviasi 10,357. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diterapkannya strategi Collage Ball.

Pada kelas kontrol, nilai pretest memiliki nilai minimum 40 dan nilai maksimum 90 dengan rentang nilai sebesar 50. Rata-rata (mean) nilai pretest kelas kontrol adalah 62,26 dengan standar deviasi 12,704. Setelah proses pembelajaran tanpa menggunakan strategi Collage Ball, nilai posttest memiliki nilai minimum 45, nilai maksimum 95, rentang nilai sebesar 50, rata-rata 70,81, dan standar deviasi 11,038. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas kontrol juga mengalami peningkatan, meskipun peningkatannya tidak sebesar yang terjadi pada kelas eksperimen.

Secara keseluruhan, rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen meningkat dari 55,32 pada saat pretest menjadi 79,52 pada saat posttest atau meningkat sebesar 24,20 poin. Sementara itu, rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol meningkat dari 62,26 menjadi 70,81 atau meningkat sebesar 8,55 poin. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar

pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi Collage Ball lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dibandingkan pembelajaran yang tidak menggunakan strategi tersebut atau masih menggunakan pembelajaran konvensional.

2. Pengujian prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat (uji asumsi klasik) yang bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini penting dilakukan sebagai dasar penentuan jenis analisis statistik yang akan digunakan, khususnya untuk memastikan terpenuhinya asumsi normalitas sebelum data dianalisis menggunakan statistik parametrik, seperti uji-t (t-test).

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26, menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada perbandingan nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.6 uji normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	pretest(eksperimen)	.134	31	.167	.967	31	.447
	posttest(eksperimen)	.132	31	.184	.964	31	.361
	pretest(kontrol)	.156	31	.053	.962	31	.334
	posttest(kontrol)	.132	31	.182	.966	31	.423
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi pretest kelas eksperimen sebesar 0,167, posttest kelas eksperimen sebesar 0,184, pretest kelas kontrol sebesar 0,053, dan posttest kelas kontrol sebesar 0,182, yang seluruhnya lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian berdistribusi normal .

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah varians data dari dua atau lebih kelompok penelitian bersifat homogen (sama) atau tidak. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kelompok memiliki varians yang setara sehingga memenuhi salah satu asumsi dalam penggunaan uji statistik parametrik, seperti uji *Independent Samples t-test*. Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan homogen, sedangkan apabila

nilai signifikansi homogen. (Sig.) kurang dari atau sama dengan 0,05 maka data dinyatakan tidak homogen.

Tabel 4.7 Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.113	1	60	.738
	Based on Median	.143	1	60	.706
	Based on Median and with adjusted df	.143	1	59.880	.706
	Based on trimmed mean	.101	1	60	.752

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test pada baris Based on Mean, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,738. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 (0,738 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

3. Pengujian hipotesis

Uji t merupakan salah satu uji statistik parametrik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok data atau dua kondisi yang dibandingkan. Uji ini dilakukan setelah data memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas. Dalam penelitian ini, uji Independent Sample t-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *Collage Ball*

dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil uji t menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terhadap hipotesis penelitian, yaitu apabila nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok.

Tabel 4.8 Uji Independent Sampel Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		f	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.113	.738	3.204	60	.002	8.710	2.718	3.272	14.147
	Equal variances not assumed			3.204	59.758	.002	8.710	2.718	3.272	14.148

Berdasarkan hasil uji Independent Sample t-test, diperoleh nilai signifikansi pada uji Levene (Levene's Test for Equality of Variances) sebesar 0,738. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data kedua kelompok adalah homogen, sehingga analisis menggunakan baris Equal variances assumed. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,204 dengan derajat kebebasan (df)

sebesar 60 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai Mean Difference sebesar 8,710 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 8,710 poin dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, strategi pembelajaran *Collage Ball* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

4. Rekapitulasi hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh strategi pembelajaran *Collage Ball* terhadap hasil belajar siswa kelas V di Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol yang berjumlah 31 siswa dan kelas VB sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 31 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda yang terdiri atas soal pretest dan posttest untuk mengukur hasil belajar siswa. Pelaksanaan penelitian diawali dengan pemberian pretest kepada siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya, proses pembelajaran pada kelas eksperimen dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Collage Ball*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah seluruh proses pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan posttest

untuk mengukur hasil belajar siswa setelah pembelajaran. Data hasil pretest dan posttest kemudian dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Collage Ball* terhadap hasil belajar siswa kelas V di Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya strategi *collage ball* pada mata pelajaran Pancasila di kelas V di MIS Muhamadiyah 14 Talang Ulu

- a. Data Hasil Belajar pretest

Tabel 4.9 Pretest

NO	Kelas	Rata –rata
1.	Pretest kelas Eksperimen	55,32
2.	Pretest kelas Kontrol	62.26

Berdasarkan hasil pretest, kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata sebesar 55.32 sedangkan kelas kontrol memperoleh skor rata-rata sebesar 62.26. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas masih relatif rendah sebelum diberikan perlakuan. Selain itu, nilai rata-rata kelas eksperimen sedikit lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa pada kedua kelas belum sepenuhnya menguasai materi pembelajaran sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *Collage Ball* pada kelas eksperimen.

2. Hasil belajar siswa sesudah menggunakan strategi *collage ball* pada mata pelajaran Pancasila di kelas V di MIS Muhamadiyah 14 Talang Ulu

Setelah saya memberikan tritmen yaitu mengimplementasikannya strategi *Collage Ball* dengan langkah –langkah sebagaiberikut :

- a. Kelompokkan peserta didik ke dalam tim yang terdiri atas tiga atau empat anggota. Masing-masing tim dimohon memilih nama sebuah lembaga (atau ti1 olah raga, perusahaan, mobil dan lain-lain) yang mereka wakili.
- b. Berilah setiap peserta didik kartu indeks. Peserta didik akan memegang kartunya untuk menunjukkan bahwa mereka menginginkan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaanFormat permainan adalah undian: Setiap kali Anda menyampaikan pertanyaan, setiap anggota tim dapat menunjukkan keinginannya untuk menjawab.
- c. jelaskan aturan-aturan berikut ini:
 - 1) Untuk menjawab pertanyaan angkat kartumu.
 - 2) Kamu dapat mengangkat kartumu sebelum pertanyaan secara penuh disampaikan jika kamu merasa mengetahui jawabannya. Segera setelah Anda menginterupsi, pertanyaan dihentikan.⁶⁴.
- d. Tim memberikan skor satu point untuk setiap respons anggota yang benar.
- e. Ketika seseorang menjawab dengan salah, tim yang lain menjawab (mereka dapatmendengarkan seluruh pertanyaan jika tim yang lain menginterupsi bacaan).

⁶⁴Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2013) h 251-252.

- f. Setelah semua pertanyaan dilontarkan, hitunglah skor keseluruhan danumumkan pemenangnya.

Berdasarkan respons atas permainan, lakukan peninjauan ulang materi yang tidak jelas atau yang memerlukan penguatan kembali.

Saya memberikan treatment selama 2 x pertemuan maka saya melakukan posttest dengan hasil belajar sebagai berikut :

- a. Data Hasil Belajar Posttest

Tabel 4.10

Rata –rata posttest

NO	Kelas	Rata –rata
1.	Posttest Kelas eksperimen	79,52
2.	Posttest kelas Kontrol	70,81

Berdasarkan hasil posttest, kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata sebesar 79,52, sedangkan kelas kontrol memperoleh skor rata-rata sebesar 70,81. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada kedua kelas setelah proses pembelajaran. Namun, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Collage Ball* memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

3. Pengaruh strategi *collage ball* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pancasila kelas V di Mis Muhamadiyah 14 talang ulu

- a. Hasil data pengaruh strategi collage ball terhadap hasil belajar siswa

Rekapitulasi hasil penelitian mengenai pengaruh strategi pembelajaran *Collage Ball* terhadap hasil belajar siswa dianalisis menggunakan Independent Sample t-test. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *Collage Ball* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional

Tabel 4.11 data hasil pengaruh strategi collage ball

No.	Kelas	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Uji Normalitas Pretest	Uji Normalitas KS Posttest	Uji t (Sig. 2-tailed)	Keterangan
1	Eksperimen	55.32	79,52	0,167	0,184	0,002	Data berdistribusi normal
2	Kontrol	62.26	70,81	0,053	0,182	0,002	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima (terdapat pengaruh)

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa rata-rata pretest pada kelas eksperimen sebesar 55.32 dan meningkat menjadi 79,52 pada posttest. Sementara itu, rata-rata pretest pada kelas kontrol sebesar 62.26 dan meningkat menjadi 70,81 pada posttest. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas mengalami peningkatan hasil belajar setelah proses pembelajaran, namun peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest kelas eksperimen sebesar 0,167, posttest kelas eksperimen sebesar 0,184, pretest kelas kontrol sebesar 0,053, dan posttest kelas kontrol sebesar 0,182. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelas berdistribusi normal.

Selanjutnya, hasil Independent Sample t-test menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,002, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran *Collage Ball* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pancasila kelas V di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

C. Pembahasan

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya strategi collage ball pada matapelajaran Pancasila di kelas V di MIS Muhamdiyah 14 Talang Ulu

Sebelum penerapan strategi Collage Ball, peneliti memberikan pretest kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada masing-masing kelompok sebelum diberikan perlakuan yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 55,32, sedangkan kelas kontrol sebesar 62,26. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas masih belum optimal karena masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran

(KKTP). Kondisi ini menunjukkan bahwa sebelum penerapan strategi Collage Ball, pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah. Keadaan tersebut sejalan dengan teori hasil belajar yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku atau kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.⁶⁵

Rendahnya hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah. Guru berperan sebagai sumber utama informasi, sedangkan siswa lebih banyak mendengarkan, mencatat, dan menghafal materi. Kesempatan siswa untuk bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, maupun bekerja sama dalam kelompok masih terbatas. Akibatnya, proses pembelajaran berlangsung satu arah sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri. Kondisi tersebut menyebabkan motivasi belajar siswa menurun dan berdampak pada rendahnya pemahaman konsep yang akhirnya memengaruhi hasil belajar.⁶⁶

Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, siswa tidak hanya dituntut menguasai materi secara konseptual, tetapi juga memahami nilai-nilai Pancasila serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran memerlukan strategi yang mampu melibatkan

⁶⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h. 22.

⁶⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 18.

siswa secara aktif dalam berpikir, berdiskusi, memecahkan masalah, dan bekerja sama. Apabila pembelajaran hanya berpusat pada guru, maka tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila akan sulit tercapai secara optimal karena siswa tidak memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.⁶⁷

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran karena menunjukkan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.⁶⁸ Sementara itu, Bloom mengemukakan bahwa hasil belajar mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini, pengukuran hasil belajar difokuskan pada ranah kognitif melalui pemberian pretest dan posttest untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan strategi Collage Ball.⁶⁹

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori yang dikemukakan Wina Sanjaya bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh strategi yang digunakan guru. Strategi pembelajaran yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang aktif, menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Sebaliknya, apabila strategi pembelajaran kurang bervariasi dan masih berpusat pada

⁶⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 34.

⁶⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h. 22.

⁶⁹Benjamin S. Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook I Cognitive Domain* (New York: David McKay Company, 1956), h. 7.

guru, siswa cenderung pasif sehingga hasil belajar yang diperoleh belum maksimal.⁷⁰

Selain itu, teori belajar konstruktivisme juga menjelaskan bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru kepada siswa, tetapi harus dibangun sendiri oleh siswa melalui pengalaman belajar yang aktif. Oleh karena itu, siswa perlu diberikan kesempatan untuk berdiskusi, bertukar pendapat, memecahkan masalah, dan berinteraksi dengan teman sekelompoknya agar pemahaman yang diperoleh menjadi lebih bermakna. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang aktif akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar dibandingkan pembelajaran yang hanya menekankan penyampaian informasi oleh guru.⁷¹

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sella Hermalia, Mutia Putri Busta, dan Asnawati. Penelitian Sella Hermalia menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya strategi College Ball, kemampuan siswa dalam menghargai pendapat teman masih tergolong rendah. Penelitian Mutia Putri Busta juga menunjukkan bahwa tingkat percaya diri siswa sebelum penerapan strategi tersebut masih berada pada kategori kurang. Meskipun fokus penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, seluruh penelitian tersebut menunjukkan bahwa kondisi awal siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran aktif masih belum optimal. Dengan demikian, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang mampu

⁷⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 126.

⁷¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 96

meningkatkan keaktifan siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, teori yang relevan, dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa rendahnya hasil belajar siswa sebelum penerapan strategi Collage Ball disebabkan oleh kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa belum memperoleh kesempatan yang cukup untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menyampaikan pendapat, bekerja sama, maupun mengonstruksi pengetahuannya secara mandiri. Kondisi tersebut mengakibatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila masih rendah dan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh.

Oleh karena itu, penerapan strategi Collage Ball menjadi salah satu alternatif yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui kegiatan diskusi, kerja sama kelompok, saling bertukar informasi, serta menjawab pertanyaan yang diperoleh dalam permainan pembelajaran. Dengan keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, diharapkan motivasi belajar meningkat, pemahaman konsep menjadi lebih baik, dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁷²

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum penerapan strategi Collage Ball pada mata pelajaran Pendidikan

⁷²Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisul Muttaqien (Bandung: Nuansa Cendekia, 2019), h. 125.

Pancasila di kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu masih tergolong belum optimal. Hal tersebut terlihat dari rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 55,32 dan kelas kontrol sebesar 62,26. Meskipun rata-rata kelas kontrol lebih tinggi daripada kelas eksperimen, hasil belajar pada kedua kelas masih menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Kondisi tersebut menjadi dasar perlunya penerapan strategi Collage Ball sebagai alternatif pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.

2. Hasil belajar siswa sesudah menggunakan strategi collage ball pada mata pelajaran Pancasila di kelas V di MIS Muhamadiyah 14 Talang Ulu

Setelah proses pembelajaran menggunakan strategi Collage Ball dilaksanakan, peneliti memberikan posttest kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah memperoleh perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan strategi Collage Ball, sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata nilai posttest pada kelas eksperimen sebesar 79,52, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 70,81. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas mengalami peningkatan hasil belajar setelah mengikuti proses pembelajaran. Akan tetapi, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan tersebut

menunjukkan bahwa penggunaan strategi Collage Ball memberikan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa strategi Collage Ball mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada siswa. Selama pembelajaran berlangsung, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan berdiskusi, bertukar informasi, mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, serta bekerja sama dengan anggota kelompok.⁷³ Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih mendalam.

Selain meningkatkan pemahaman konsep, penerapan strategi Collage Ball juga mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, menghargai pendapat teman, serta mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerja sama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga mendukung perkembangan sikap sosial siswa. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif akan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga motivasi belajar siswa meningkat dan berdampak pada peningkatan hasil belajar.⁷⁴

⁷³Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 96.

⁷⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h. 22.

Menurut Melvin L. Silberman, pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses berpikir, berdiskusi, bertanya, memecahkan masalah, dan mengemukakan gagasan sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.⁷⁵ Melalui strategi Collage Ball, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga membangun pengetahuannya sendiri melalui kegiatan diskusi dan kerja sama kelompok. Keterlibatan aktif tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi Pendidikan Pancasila sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih optimal.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh strategi yang digunakan guru. Strategi pembelajaran yang tepat akan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, menumbuhkan motivasi belajar, serta menciptakan interaksi yang baik antara guru dan siswa maupun antarsiswa. Sebaliknya, pembelajaran yang hanya berpusat pada guru cenderung membuat siswa pasif sehingga hasil belajar yang dicapai kurang maksimal.⁷⁶ Dengan demikian, penerapan strategi Collage Ball menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh teori konstruktivisme yang menjelaskan bahwa pengetahuan dibangun oleh siswa melalui pengalaman

⁷⁵Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisul Muttaqien (Bandung: Nuansa Cendekia, 2019), h. 125.

⁷⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 126.

belajar dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam penerapan strategi Collage Ball, siswa memperoleh kesempatan untuk berdiskusi, bertukar informasi, menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki dengan informasi baru, serta menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama. Aktivitas tersebut membantu siswa membangun pemahaman yang lebih bermakna terhadap materi Pendidikan Pancasila sehingga hasil belajar mengalami peningkatan.⁷⁷

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sella Hermalia, Mutia Putri Busta, dan Asnawati. Penelitian Sella Hermalia menunjukkan bahwa penerapan strategi College Ball mampu meningkatkan sikap menghargai pendapat siswa. Penelitian Mutia Putri Busta membuktikan bahwa strategi tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, sedangkan penelitian Asnawati menunjukkan adanya peningkatan kemampuan memahami bacaan setelah menggunakan strategi College Ball. Meskipun memiliki fokus penelitian yang berbeda dengan penelitian ini, ketiga penelitian tersebut sama-sama menunjukkan bahwa strategi College Ball mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar.

Apabila dibandingkan dengan hasil pretest, nilai posttest pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang jauh lebih besar. Rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat dari 55,32 menjadi 79,52 atau mengalami

⁷⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 98.

peningkatan sebesar 24,20 poin. Sementara itu, pada kelas kontrol rata-rata nilai meningkat dari 62,26 menjadi 70,81 atau mengalami peningkatan sebesar 8,55 poin. Perbedaan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi Collage Ball memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar dibandingkan pembelajaran konvensional. Hasil ini memperlihatkan bahwa keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian, teori yang relevan, dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi Collage Ball pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu mengalami peningkatan yang baik. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 79,52 yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai posttest kelas kontrol sebesar 70,81. Dengan demikian, strategi Collage Ball mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, menyenangkan, dan bermakna sehingga efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

3. Pengaruh strategi collage ball terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pancasila kelas V di Mis Muhamadiyah 14 talang ulu

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan strategi Collage Ball memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Pengaruh tersebut dibuktikan melalui uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat penggunaan statistik parametrik. Pengujian ini penting dilakukan agar hasil analisis yang diperoleh dapat dipercaya dan memenuhi asumsi dalam penggunaan uji statistik parametrik.⁷⁸

Hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa seluruh data pretest dan posttest pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,738, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa varians kedua kelompok bersifat homogen. Karena kedua syarat analisis telah terpenuhi, maka pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan Independent Sample t-test.⁷⁹

Hasil uji Independent Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,002. Nilai tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 ($0,002 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi Collage Ball terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di MIS Muhammadiyah

⁷⁸V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022), h. 95.

⁷⁹V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022), h. 102–104.

14 Talang Ulu. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi Collage Ball mampu memberikan perubahan yang nyata terhadap hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional.

Pengaruh tersebut juga terlihat dari perbedaan rata-rata nilai posttest kedua kelas. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 79,52, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 70,81. Selain itu, jika dibandingkan dengan hasil pretest, kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 24,20 poin, sedangkan kelas kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 8,55 poin. Perbedaan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa strategi Collage Ball memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen terjadi karena selama proses pembelajaran siswa terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga berdiskusi dalam kelompok, bertukar informasi, mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, serta bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Kegiatan tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi karena mereka memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif juga mampu meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, kemampuan berpikir kritis, serta kemampuan berkomunikasi antarsiswa. Menurut Melvin L. Silberman, pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang memberikan

kesempatan kepada siswa untuk berpikir, berdiskusi, mengemukakan pendapat, memecahkan masalah, serta berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.⁸⁰ Melalui strategi Collage Ball, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga membangun sendiri pengetahuannya melalui aktivitas kelompok. Dengan demikian, materi yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami dan diingat karena siswa memperoleh pengalaman belajar yang nyata.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori konstruktivisme yang menjelaskan bahwa pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa melalui pengalaman belajar dan interaksi dengan lingkungan. Dalam strategi Collage Ball, siswa diberi kesempatan untuk saling bertukar informasi, menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki dengan pengetahuan baru, serta menyelesaikan permasalahan melalui diskusi kelompok. Proses tersebut membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi Pendidikan Pancasila sehingga hasil belajar meningkat.⁸¹ Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Wina Sanjaya yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh strategi yang digunakan guru. Strategi pembelajaran yang tepat akan meningkatkan aktivitas belajar, kreativitas, motivasi, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sebaliknya,

⁸⁰Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisul Muttaqien (Bandung: Nuansa Cendekia, 2019), h. 125.

⁸¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 98.

pembelajaran yang hanya berpusat pada guru menyebabkan siswa cenderung pasif sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang optimal.⁸²Oleh karena itu, strategi Collage Ball dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif karena mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sella Hermalia, Mutia Putri Busta, dan Asnawati. Penelitian Sella Hermalia menunjukkan bahwa penerapan strategi College Ball mampu meningkatkan sikap menghargai pendapat siswa. Penelitian Mutia Putri Busta membuktikan bahwa strategi tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, sedangkan penelitian Asnawati menunjukkan adanya peningkatan kemampuan memahami bacaan setelah menggunakan strategi College Ball. Meskipun memiliki fokus penelitian yang berbeda, ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi College Ball mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Keaktifan tersebut berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar, sehingga hasil penelitian terdahulu mendukung temuan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data, teori yang relevan, dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa strategi Collage Ball memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji Independent Sample t-test yang

⁸²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 126.

menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 79,52 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 70,81. Dengan demikian, strategi Collage Ball terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, menyenangkan, dan bermakna sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh strategi collage ball terhadap hasil belajar siswa di Mis Muhamadiyah 14 talng ulu dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkannya strategi *Collage Ball* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih tergolong belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 55,32. dan kelas kontrol sebesar 62,26
2. Hasil belajar siswa sesudah menggunakan strategi *Collage Ball* mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 79,52, lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 70,81.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi *Collage Ball* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Independent Sample t-test yang memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,002 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,002 < 0,05$), H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi Collage Ball memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, siswa hendaknya berani bertanya, berdiskusi, dan bekerja sama dengan teman sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta hasil belajar.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif, salah satunya strategi *Collage Ball*. Strategi ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif, termotivasi, dan tidak mudah merasa bosan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan strategi *Collage Ball* maupun strategi pembelajaran lainnya. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini pada materi, jenjang pendidikan, atau variabel yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan lebih baik lagi.
4. Diharapkan pihak sekolah dapat mendukung penerapan strategi pembelajaran yang inovatif, aktif, dan berpusat pada siswa, seperti strategi *Collage Ball*, sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Sekolah juga diharapkan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran, memberikan

kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan profesional, serta mendorong terciptanya budaya pembelajaran yang kreatif dan kolaboratif. Dengan demikian, diharapkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dapat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ahmad Rohani HM. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Akrim. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Medan: UMSU Press, 2022.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Asnawati. *Peningkatan Kemampuan Memahami Bacaan Bahasa Inggris Melalui Strategi Pembelajaran Collage Ball pada Siswa Kelas VA MIN 3 Simpang Tiga Kota Pekanbaru*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.
- Azahra Nabilla Putri, dkk. "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila melalui Model Problem Based Learning." *Madinasika: Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, 2023.
- Bloom, Benjamin S. *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook I Cognitive Domain*. New York: David McKay Company, 1956.
- Darwyan Syah. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Hanifah, Nani. "Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda." Vol. 6, No. 1, 2014.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder*. Edisi Revisi 2. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Mega Triasya Resmana dan Dinie Anggraeni Dewi. "Pentingnya Pendidikan Pancasila untuk Merealisasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat." *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 9, No. 2, 2021.
- Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press, 2014.
- Mutia Putri Busta. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif College Ball untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa pada Muatan Pelajaran IPA di Kelas*

IV SD IT Al-Fityah Pekanbaru. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.

Nurgiansah, T. Heru. "Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 9, No. 1, 2021.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang Standar Proses Pendidikan.

Purwanto. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Ramlan Effendi. "Konsep Revisi Taksonomi Bloom dan Implementasi pada Pelajaran Matematika SMP." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2016.

Ratna Wilis Dahar. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga, 2007.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017.

Sella Harmalia. *Penerapan Strategi College Ball untuk Meningkatkan Sikap Menghargai Pendapat pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Silberman, Mel. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2017.

Silberman, Melvin L. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Diterjemahkan oleh Raisul Muttaqien. Bandung: Nuansa Cendekia, 2019.

Sudjana, Nana, dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Surabaya: Rosda, 2011.

- Tim Penyusun Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga, Cetakan Keempat. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- V. Wiratna Sujarweni. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022.
- Widiyanto. *Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Ombak, 2017.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2019.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 : SK Pembimbing

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010 Fax. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : admin@iaincurup.ac.id		
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH Nomor : 04 Tahun 2025 Tentang		
PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP		
Menimbang	:	a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
Mengingat	:	1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026. 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
Memperhatikan	:	1. Permohonan Sdr. Fitri Sukaesih Tanggal 11 Februari 2026 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 10 Juli 2025
MEMUTUSKAN :		
Pertama	:	1. Dr. Hj. Jumira Warlizamsi, M.Pd 196609251995022001 2. Nelfa Sari, M.Pd 199402082022032004 Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa : N A M A : Fitri Sukaesih N I M : 22591081 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Strategi Collage Ball terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Pancasila Kelas V di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu
Kedua	:	Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Ketiga	:	Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
Keempat	:	Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
Kelima	:	Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
Keenam	:	Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
Ketujuh	:	Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;
Ditetapkan di Curup, Pada tanggal 11 Februari 2026 Dekan, 		
Tembusan : 1. Rektor 2. Bendahara IAIN Curup;		

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 506 /In.34/FT/PP.00.9/05/2026
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Mei 2026

Yth. Kepala Kementerian Agama
 Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Fitri Sukaesih
 Nim : 22591081
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Collage Ball terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran
 Pancasila Kelas V di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu
 Waktu Penelitian : 18 Mei s.d 18 Agustus 2026
 Tempat Penelitian : MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
 Wakil Dekan I,



Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANGLEBONG
ONG**

Jalan S. Sukowati No. 62 Curup, Telp/Fax (0732) 21041 Faksimili (0732) 21041 Pos 3911
4 Website : kemenagrejanglebong.com, Email :
kemenagrejanglebong@gmail.com

IZIN PENELITIAN

Nomor: 195/Kk.07.03.2/TL.00/05/2026

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Nomor: 505/In.34/FT/PP.00.9/05/2026. Hal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Fitri Sukaesih
NIM : 22591081
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Collage Ball terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pancasila kelas V di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Waktu Penelitian: 18 Mei 2026 s.d 18 Agustus 2026

Tempat Penelitian: MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 19 Mei 2026
Kepala,



LAMPIRAN 3 : Surat Izin Uji coba Soal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Alamat: Jalan Dr. A. K. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. (0732) 21010 Curup 39119
 Homepage: <http://www.staincurup.ac.id> Email: admin@staincurup.ac.id

Nomor : 229 /In.34/FT.1/PP.00.9/7/2026

Perihal : *Surat Izin Observasi*

Kepada Yth.

Kepala Sekolah MIM 10 Karang Anyar

Di_

Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat, Sehubungan telah dilaksanakan nya Seminar Proposal pada Janggal 10 Juli 2025 di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaizah (PGMI) Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin Observasi

Nama : Fitri sukaesih

NIM : 22591081

Judul : PENGARUH STRATEGI COLLAGE BALL TERHADAP HASIL BELAJAR
 SISWA PADA MATA PELAJARAN PANCASILA KELAS V DI MIS
 MUHAMADIYAH 14 TALANG ULU

Demikian atas perhatian, dan kerjasamausa di ucapkan terimakasih

Curup, 13 Juli 2026

Ketua Program PGMI

Agus Riyan Oktori, M. Pd. I

NIP. 199108182019031008



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH CURUP
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH NO .10
Jln. Syahril Kelurahan Karang Anyar Curup Timur
REJANG LEBONG 39116

SURAT KETERANGAN SELESAI OBSERVASI

Nomor : 039.1/ IV.4.AU/A/07/ 2026

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Burhan Fajri,S.Pd.I
NIP : 198011192009121002
Pangkat/Golongan : Penata Tk. 1, III/d
Jabatan : Kepala Madrasah
Intansi : MIM 10 karang Anyar Curup

Menyatakan bahwa siswa yang bernama :

Nama : Fitri Sukaesih
NIM : 22591081
Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Curup

Telah benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian Uji Coba di MIM 10 Karanganyar, pada tanggal 15 Juli 2026 guna memperoleh data untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul : ***"Pengaruh Strategi Collage Ball terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pancasila kelas V di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu"***.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 18 Juli 2026
Kepala Madrasah

BURHAN FAJRI, S.Pd.I
NIP.198011192009121002

Lampiran 4 : Surat Selesai Penelitian



MIS MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMADIYAH TALANG ULU
MI MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU

STATUS TERAKREDITASI "B" NSM. 111217020001
 Alamat: Jalan Ahmad Yani. Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur
 Kode Pos 39125 Email: mimuhammadiyah_talangulu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: B8/III.4.AU/D/VII/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Kris Ade Putra, S.Pd.I.,Gr
 Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : FITRI SUKAESI
 NIM : 22591081
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi :

"Pengaruh Strategi collage Ball Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pancasila Kelas V Di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu"

Telah menyelesaikan penelitian di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu sebagai syarat pembuatan tugas akhir dari tanggal 18 Mei 2026 sampai tanggal 18 Agustus 2026.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 23 Juli 2026
 Kepala Madrasah,

 Kris Ade Putra, S.Pd.I.,Gr

Lampiran 5 : Surat Pernyataan Validasi**Validasi dosen**

**PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizky Yunita Putri, M.TPd

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Fitri sukaesih

Nim : 22591081

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Semester : 8

Judul skripsi : PENGARUH STRATEGI COLLAGE BALL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PANCASILA KELAS V DI MIS MUHAMADIYAH 14 TALANG ULU

Setelah dilakukan kajian atas instrumen tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

☐

Layak digunakan

☒

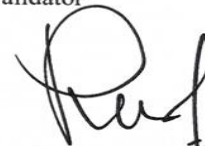
Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan

Curup, 02, Juli 2026

Validator



Rizky Yunita Putri, M. TPd

NIP. 199306012023212048

Validasi guru

PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Diah Permatasari,S.Pd

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Fitri sukaesih

Nim : 22591081

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Semester : 8

Judul skripsi : PENGARUH STRATEGI COLLAGE BALL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PANCASILA KELAS V DI MIS MUTIAMADIYAH 14 TALANG ULU

Setelah dilakukan kajian atas instrumen tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

☒

Layak digunakan

☐

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan

Curup, 08 , Juli 2026

Validator



Intan Diah Permatasari,S.Pd

NIP —

**PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggela oktalía,S.Pd

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Fitri sukaesih

Nim : 22591081

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Semester : 8

Judul skripsi : PENGARUH STRATEGI COLLAGE BALL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PANCASILA KELAS V DI MIS MUIHAMADIYAH 14 TALANG ULU

Setelah dilakukan kajian atas instrumen tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

☒

Layak digunakan

☐

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan

Curup, 18, Juli 2026

Validator

Anggela oktalía,S.Pd

NIP

Lampiran 6 : Modul Ajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Modul Ajar Eksperimen

Pertemuan ke 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Fitri sukaesih
Instansi	: Mis Muhamadiyah 14 talang ulu
Tahun Penyusunan	: Tahun 2026
Jenjang Sekolah	: Madrasah
Mata Pelajaran	: Pancasila
Fase C / Kelas / Semester	: 5 (Lima) / I (Ganjil)
BAB 1	: Pancasila Dalam Kehidupanku
Topik	: Sejarah kelahiran pancasila
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik sudah mengenal tentang pancasila	
C. PROFIL LULUSAN	
1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap tuhan YME Dengan menghargai nilai –nilai ketuhanan yang menjadi dasar dalam pancasila 2. Penalaran Kritis Dengan mampu menganalisis proses sejarah , tokoh , dan hasil sidang yang melahirkan dasar negara indonesia 3. Kemandirian Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif , mengatasi hambatan , dan menyelesaikan tugas secara tepat .	

D. SARANA DAN PRASARANA
Sumber Belajar : Buku Teks dan lain-lain
E. MATERI PEMBELAJARAN
BAB 1 : Pancasila Dalam Kehidupanku Topik A : Sejarah Kelahiran Pancasila
F. TARGET PESERTA DIDIK
1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai Kerampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
G. MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN
➤ Model : PBL ➤ Pendekatan deepearning student center ➤ Strategi : strategi <i>collage ball</i>
H. KOSAKATA BARU
1. Pancasila 2. Sila 3. Keadilan
J. KETERAMPILAN YANG DILATIH
1. Peserta didik mampu menyebutkan pengertian sejarah pancasila 2. Peserta didik mampu memaparkan penggalan perumusan dasar negara pada sidang BPUPKI pertama yang dikemukakan oleh Mohammad Yamin, Soepomo, dan Soekarno 3. Peserta didik mampu menentukan tokoh panitia sembilan dari gambar tokoh yang

diberikan

4. Peserta didik mampu menganalisis rumusan pancasila dalam piagam jakarta
5. Peserta didik mampu menyebutkan pembubaran BPUPKI dan pembentukan PPKI serta menjelaskan hasil-hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945
6. Peserta didik mampu menunjukkan makna lambang garuda Pancasila
7. Peserta didik mampu menganalisis lambang Pancasila yang berwujud burung garuda, cengkraman, kaki burung garuda, warna emas, jumlah bulu dan perisai .
8. Peserta didik mampu mengamati gambar berdasarkan gambar yang diberikan

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Mengidentifikasi sejarah kelahiran Pancasila

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta Didik akan Memahami sejarah Kronologi kelahiran Pancasila

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Topik A: Sejarah Kelahiran Pancasila

1. Apa itu pancasila
2. Kapan pancasila didirikan
3. Ada berapa jumlah sila pancasila

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pengajaran Topik A: sejarah kelahiran pancasila

A. Kegiatan Pendahuluan (± 10 Menit)

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
2. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik
4. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap menerima materi yang akan dipelajari dan melakukan ice breaking
5. Guru melakukan apersepsi: Menyimak penjelasan guru tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini

B. Kegiatan Inti (± 50 Menit)

Tahap *collage ball* Berkesadaran (Mindful)

1. Guru akan menyampaikan tentang pertanyaan pemantik
2. Guru melakukan diskusi dengan peserta didik mengenai pembelajaran hari ini
3. Setelah itu guru menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari hari ini
4. Lalu melakukan tanya jawab
5. Setelah itu guru memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari
6. Setelah selesai menjelaskan guru akan membuat beberapa kelompok
7. Guru akan membagikan kelompok.

Tahap Menyenangkan (Joyful)

Strategi

1. Selanjutnya Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok yang terdiri atas 3–4 orang.
2. Setiap kelompok memilih nama kelompok.
3. Guru membagikan kartu indeks kepada setiap peserta didik.
4. Guru menjelaskan aturan permainan *College Ball*
5. Guru mengajukan pertanyaan tentang sejarah lahirnya Pancasila
6. Peserta didik mengangkat kartu indeks apabila ingin menjawab pertanyaan.
7. Kelompok memperoleh skor untuk setiap jawaban yang benar.
8. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dan berani menjawab.

Tahap Bermakna (Meaningful)

1. Guru memberikan penguatan materi yang sudah dijelaskan pada hari ini.
2. Guru bersama peserta didik akan menyimpulkan pembelajaran pada hari ini

C. Kegiatan Penutup (± 10 Menit)

1. Guru akan memberikan refleksi terkait materi pada hari ini
2. Guru memberikan penguatan pembelajaran hari ini

3. Guru akan memberikan apresiasi kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi dalam permainan collage ball
4. Guru akan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
5. Penutupan (doa , salam)

E. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kalian tahu mengenai sejarah kelahiran pancasila		
2	Ada berapa sila pada pancasila		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

A. Sikap

Aspek penilaian yang dinilai: Tanggung Jawab, Kerja Sama, dan Percaya Diri.

No	Nama Siswa	Tanggung Jawab	Kerja Sama	Percaya Diri	Nilai Akhir
1					
2					
3					
4					
5					
Dst					

Keterangan:

1. Nilai 4: Sangat Baik, apabila siswa selalu sesuai dengan aspek yang dinilai.
2. Nilai 3: Baik, apabila siswa sering sesuai dengan aspek yang dinilai.
3. Nilai 2 :Cukup ,apabila siswa kadang –kadang sesuai dengan aspek yang di nilai

4. Nilai 1: Kurang, apabila siswa tidak pernah sesuai dengan aspek yang dinilai

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{sekor yang diperoleh}}{4} \times 25$$

B. Keterampilan

Rubrik penilaian

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Presentasi	Menyampaikan jawaban dengan sangat jelas, percaya diri, runtut, dan mampu menjawab pertanyaan.	Menyampaikan jawaban dengan jelas dan cukup percaya diri.	Menyampaikan jawaban kurang runtut dan masih ragu-ragu.	Belum mampu menyampaikan jawaban dengan baik.
Kreativitas	Menampilkan ide sangat kreatif dan media sangat menarik.	Menampilkan ide kreatif dan media cukup menarik.	Ide kurang bervariasi.	Belum menunjukkan kreativitas.

Penilaian

No	Nama Siswa	Presentasi	Kreativitas	Nilai Akhir
1				
2				
3				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{2} \times 25$$

C. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan latihan soal berupa soal pilihan ganda .

No	Nama Siswa	Nilai	Nilai akhir
1			
2			
3			
4			

Keterangan

➤ Betul : nilai 1

➤ Salah : nilai 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang dipeoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial diberikan jika peserta didik belum mencapai kriteria minimum kompetensi minimum. Pelaksanaan kegiatan remedial dapat disesuaikan dengan kebutuhan, dan tingkat pencapaian peserta didik. Kegiatan remedial yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- Bimbingan individu Bimbingan individu dilakukan jika ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dan kesulitan yang dialami berbeda-beda, sehingga perlu dilakukan bimbingan individu.
- Bimbingan kelompok Bimbingan kelompok dilakukan jika ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan yang sama
- Pembelajaran ulang dengan menggunakan metode dan media yang berbeda Hal ini dilakukan jika semua peserta didik mengalami kesulitan selama kegiatan pembelajaran. Jika hal ini terjadi, pembelajaran ulang dengan media dan metode yang berbeda direkomendasikan. Saat tes ulang, tingkat kesulitan soal dapat diturunkan.

H. UJI PEMAHAMAN

Refleksi Guru:

Guru dapat menutup pembelajaran dengan meminta peserta didik melakukan refleksi terhadap apa yang sudah mereka pelajari dengan menjawab pertanyaan refleksi.

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah didalam kegiatan pembukaan siswa sudah dapat diarahkan dan siap untuk mengikuti pelajaran dengan baik?
- Apakah dalam memberikan penjelasan teknis atau intruksi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa?
- Bagaimana respon siswa terhadap sarana dan prasarana (media pembelajaran) serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran mempermudah dalam memahami bab ini thayyibah subhanallah?
- Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi atau bahan ajar yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan?
- Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran?
- Bagaimana tanggapan siswa terhadap latihan dan penilaian yang telah dilakukan?
- Apakah dalam kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan?
- Apakah dalam berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan?

- i. Apakah 100% siswa telah mencapai penguasaan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?
- j. Apakah arahan dan penguatan materi yang telah dipelajari dapat dipahami oleh siswa.

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Pada bagian mana dari materi dirasa kurang dipahami?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajar pada materi ini?	
3	Kepada siapa kamu meminta bantuan untuk lebih memahami materi ini?	
4	Berapa nilai yang akan kamu berikan terhadap usaha yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? (jika nilai yang diberikan dalam pemberian bintang 1-bintang 5)	

LAMPIRAN

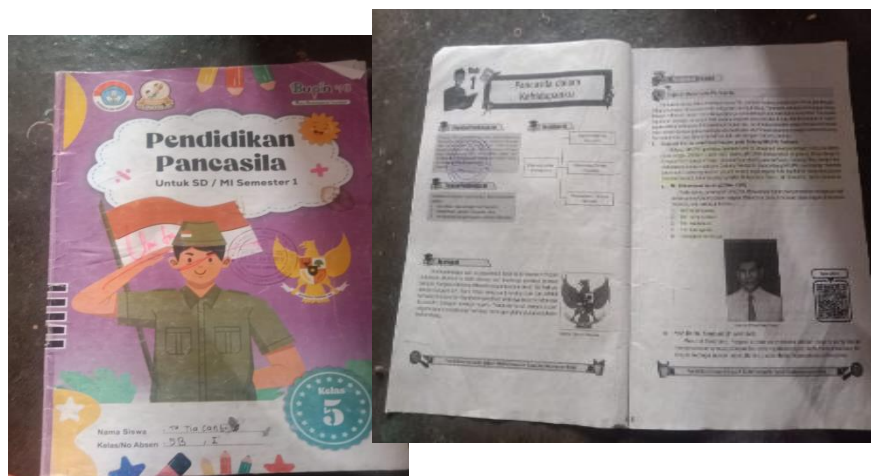
A. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Topik A: sejarah kelahiran pancasila

Teks buku :

<https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-panduan-guru-pendidikan-pancasila-untuk-sdkelas-v>
<https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-panduan-siswa-pendidikan-pancasila-untuk-sdkelas-v>

bacaan terkait mengenai materi sejarah Kelahiran Pancasila pada mata pelajaran Pancasila SD/ MI Kelas V Semester I Pada buku bupin 40 halaman 3 sampai dengan 10



B. GLOSARIUM

- Pancasila: Dasar negara Indonesia yang berisi lima sila sebagai pandangan hidup bangsa.
- Sila: Setiap butir atau poin dalam Pancasila.
- Nilai-nilai Pancasila: Kualitas atau prinsip baik yang terkandung dalam setiap sila Pancasila.
- Keadilan: Perlakuan yang sama dan adil terhadap semua orang tanpa memandang perbedaan.
- Kemanusiaan yang adil dan beradab: Sikap saling menolong, mengasihi, dan

menghormati sesama manusia.

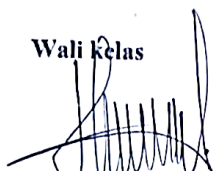
- f. Persatuan Indonesia: Rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa Indonesia. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan: Pengambilan keputusan bersama melalui musyawarah untuk mencapai mufakat.
- g. Ketuhanan Yang Maha Esa: Kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjalankan ajaran agama masing-masing. .

C. DAFTAR PUSTAKA

Adi Darma Indra, dkk. 2023. *Buku Guru PENDIDIKAN PANCASILA Kelas V*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

Adi Darma Indra, dkk. 2023. *Buku Siswa PENDIDIKAN PANCASILA Kelas V*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

Wali Kelas



Intan Diah Permatasari, S.Pd

NIP.

Curup, 18 Juli 2026

Mahasiswa



fitri sukaesih

NIM. 22591081

Mengetahui

Kepala Madrasah



Kris Ade Putra, S.Pd.I, Gr

Pertemuan ke 2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Fitri sukaesih
Instansi	: Mis Muhamadiyah 14 talang ulu
Tahun Penyusunan	: Tahun 2026
Jenjang Sekolah	: Madrasah
Mata Pelajaran	: Pancasila
Fase C / Kelas / Semester	: 5 (Lima) / I (Ganjil)
BAB 1	: Pancasila Dalam Kehidupanku
Topik	: Sejarah kelahiran pancasila
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik sudah mengenal tentang pancasila	
C. PROFIL LULUSAN	
1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap tuhan YME Dengan menghargai nilai –nilai ketuhanan yang menjadi dasar dalam pancasila 2. Penalaran Kritis Dengan mampu menganalisis proses sejarah , tokoh , dan hasil sidang yang melahirkan dasar negara indonesia 3. Kemandirian Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif , mengatasi hambatan , dan menyelesaikan tugas secara tepat .	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks dan lain-lain	

E. MATERI PEMBELAJARAN
BAB 1 : Pancasila Dalam Kehidupanku Topik A : Sejarah Kelahiran Pancasila
F. TARGET PESERTA DIDIK
1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai Kerampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
G. MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN
➤ Model : PBL ➤ Pendekatan <i>deep learning student center</i> ➤ Strategi : strategi <i>collage ball</i>
H. KOSAKATA BARU
1. Pancasila 2. Sila 3. Keadilan
J. KETERAMPILAN YANG DILATIH
1. Peserta didik mampu menyebutkan pengertian sejarah Pancasila 2. Peserta didik mampu memaparkan penggalan perumusan dasar negara pada sidang BPUPKI pertama yang dikemukakan oleh Mohammad Yamin, Soepomo, dan Soekarno 3. Peserta didik mampu menentukan tokoh panitia sembilan dari gambar tokoh yang diberikan 4. Peserta didik mampu menganalisis rumusan Pancasila dalam piagam Jakarta 5. Peserta didik mampu menyebutkan pembubaran BPUPKI dan pembentukan PPKI serta menjelaskan hasil-hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 6. Peserta didik mampu menunjukkan makna lambang Garuda Pancasila

7. Peserta didik mampu menganalisis lambang Pancasila yang berwujud burung garuda, cengkraman, kaki burung garuda, warna emas, jumlah bulu dan perisai . 8. Peserta didik mampu mengamati gambar berdasarkan gambar yang diberikan
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Mengidentifikasi sejarah kelahiran Pancasila
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta Didik akan Memahami sejarah Kronologi kelahiran Pancasila
C. PERTANYAAN PEMANTIK
Topik A: Sejarah Kelahiran Pancasila 1. Apa itu pancasila 2. Kapan pancasila didirikan 3. Ada berapa jumlah sila Pancasila
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Pengajaran Topik A: sejarah kelahiran pancasila
A. Kegiatan Pendahuluan (±10 Menit) 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap menerima materi yang akan dipelajari dan melakukan ice breaking 5. Guru melakukan apersepsi: Menyimak penjelasan guru tentang keterkaitan Materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini 6. Guru menampilkan lambang pancasila dan meminta siswa untuk menganalisis lambang tersebut 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini

B. Kegiatan Inti (±50 Menit)

Tahap *collage ball* Berkesadaran (Mindful)

1. Guru akan menyampaikan tentang pertanyaan pemantik
2. Guru melakukan diskusi dengan peserta didik sesuai gambar yang ditampilkan
3. Setelah itu guru menjelaskan lambang pancasila pada gambar
4. Lalu melakukan tanya jawab
5. Setelah itu guru memberikan penguatan tentang Lambang pancasila
6. Setelah selesai menjelaskan guru akan membuat beberapa kelompok
7. Guru akan membagikan kelompok .

Tahap Menyenangkan (Joyful)

Strategi

1. Selanjutnya Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok yang terdiri atas 3–4 orang.
2. Setiap kelompok memilih nama kelompok.
3. Guru membagikan kartu indeks kepada setiap peserta didik.
4. Guru menjelaskan aturan permainan *College Ball*
5. Guru mengajukan pertanyaan tentang tokoh perumus dasar negara dan sejarah lahirnya Pancasila.
6. Peserta didik mengangkat kartu indeks apabila ingin menjawab pertanyaan.
7. Kelompok memperoleh skor untuk setiap jawaban yang benar.
8. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dan berani menjawab.

Tahap Bermakna (Meaningful)

1. Guru memberikan penguatan materi yang sudah dijelaskan pada hari ini.
2. Guru bersama peserta didik akan menyimpulkan pembelajaran pada hari ini
3. Guru melakukan asesmen formatif dengan meminta siswa untuk mengerjakan Lkpd

C. Kegiatan Penutup (±10 Menit)

1. Guru akan memberikan refleksi terkait materi pada hari ini
2. Guru memberikan penguatan pembelajaran hari ini
3. Guru akan memberikan apresiasi kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi dalam permainan collage ball
4. Guru akan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
5. Penutupan (doa , salam)

E. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kalian tahu mengenai sejarah kelahiran pancasila		
2	Ada berapa sila pada pancasila		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

A. Sikap

Aspek penilaian yang dinilai: Tanggung Jawab, Kerja Sama, dan Percaya Diri.

No	Nama Siswa	Tanggung Jawab	Kerja Sama	Percaya Diri	Nilai Akhir
1					
2					
3					
4					
5					
Dst					

Keterangan:

Nilai 4: Sangat Baik, apabila siswa selalu sesuai dengan aspek yang dinilai.

Nilai 3: Baik, apabila siswa sering sesuai dengan aspek yang dinilai.

Nilai 2: Cukup, apabila siswa kadang-kadang sesuai dengan aspek yang dinilai.

Nilai 1: Kurang, apabila siswa tidak pernah sesuai dengan aspek yang dinilai.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{sekor yang diperoleh}}{4} \times 25$$

B. Keterampilan

Rubrik penilaian

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Presentasi	Menyampaikan jawaban dengan sangat jelas, percaya diri, runtut, dan mampu menjawab pertanyaan.	Menyampaikan jawaban dengan jelas dan cukup percaya diri.	Menyampaikan jawaban kurang runtut dan masih ragu-ragu.	Belummampu menyampaikan jawaban dengan baik.
Kreativitas	Menampilkan ide sangat kreatif dan media sangat menarik.	Menampilkan ide kreatif dan media cukup menarik.	Idekurang bervariasi.	Belum menunjukkan kreativitas.

Penilaian

No	Nama Siswa	Presentasi	Kreativitas	Nilai Akhir
1				
2				
3				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang dipeoleh}}{2} \times 25$$

C. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan latihan soal berupa soal pilihan ganda .

No	Nama Siswa	Nilai	Nilai akhir
1			
2			
3			
4			

Keterangan

- Betul : nilai 1
- Salah : nilai 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang dipeoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial diberikan jika peserta didik belum mencapai kriteria minimum kompetensi minimum. Pelaksanaan kegiatan remedial dapat disesuaikan dengan kebutuhan, dan tingkat pencapaian peserta didik. Kegiatan remedial yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- Bimbingan individu Bimbingan individu dilakukan jika ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dan kesulitan yang dialami berbeda-beda, sehingga perlu dilakukan bimbingan individu.
- Bimbingan kelompok Bimbingan kelompok dilakukan jika ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan yang sama
- Pembelajaran ulang dengan menggunakan metode dan media yang berbeda Hal ini dilakukan jika semua peserta didik mengalami kesulitan selama kegiatan pembelajaran. Jika hal ini terjadi, pembelajaran ulang dengan media dan metode yang berbeda direkomendasikan. Saat tes ulang, tingkat kesulitan soal dapat diturunkan.

H. UJI PEMAHAMAN

Refleksi Guru:

Guru dapat menutup pembelajaran dengan meminta peserta didik melakukan refleksi terhadap apa yang sudah mereka pelajari dengan menjawab pertanyaan refleksi.

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah didalam kegiatan pembukaan siswa sudah dapat diarahkan dan siap untuk mengikuti pelajaran dengan baik?
- Apakah dalam memberikan penjelasan teknis atau intruksi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa?
- Bagaimana respon siswa terhadap sarana dan prasarana (media pembelajaran) serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran mempermudah dalam memahami bab ini thayyibah subhanallah?
- Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi atau bahan ajar yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan?
- Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran?
- Bagaimana tanggapan siswa terhadap latihan dan penilaian yang telah dilakukan?
- Apakah dalam kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan?
- Apakah dalam berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan?
- Apakah 100% siswa telah mencapai penguasaan sesuai tujuan pembelajaran yang

ingin dicapai?

- j. Apakah arahan dan penguatan materi yang telah dipelajari dapat dipahami oleh siswa.

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Pada bagian mana dari materi dirasa kurang dipahami?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajar pada materi ini?	
3	Kepada siapa kamu meminta bantuan untuk lebih memahami materi ini?	
4	Berapa nilai yang akan kamu berikan terhadap usaha yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? (jika nilai yang diberikan dalam pemberian bintang 1- bintang 5)	

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Nama :
 Kelas :
 Tanggal :



Petunjuk:

1. Amati gambar Lambang Pancasila berikut dengan teliti.
2. Tuliskan nama simbol pada kotak yang tersedia sesuai nomor.
3. Bacalah makna dari setiap simbol Pancasila pada tabel.



No.	Simbol	Nama Simbol	Makna
1.			Melambangkan sila pertama Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa.
2.			Melambangkan sila kedua Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3.			Melambangkan sila ketiga Pancasila, yaitu Persatuan Indonesia.
4.			Melambangkan sila keempat Pancasila, yaitu Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
5.			Melambangkan sila kelima Pancasila, yaitu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

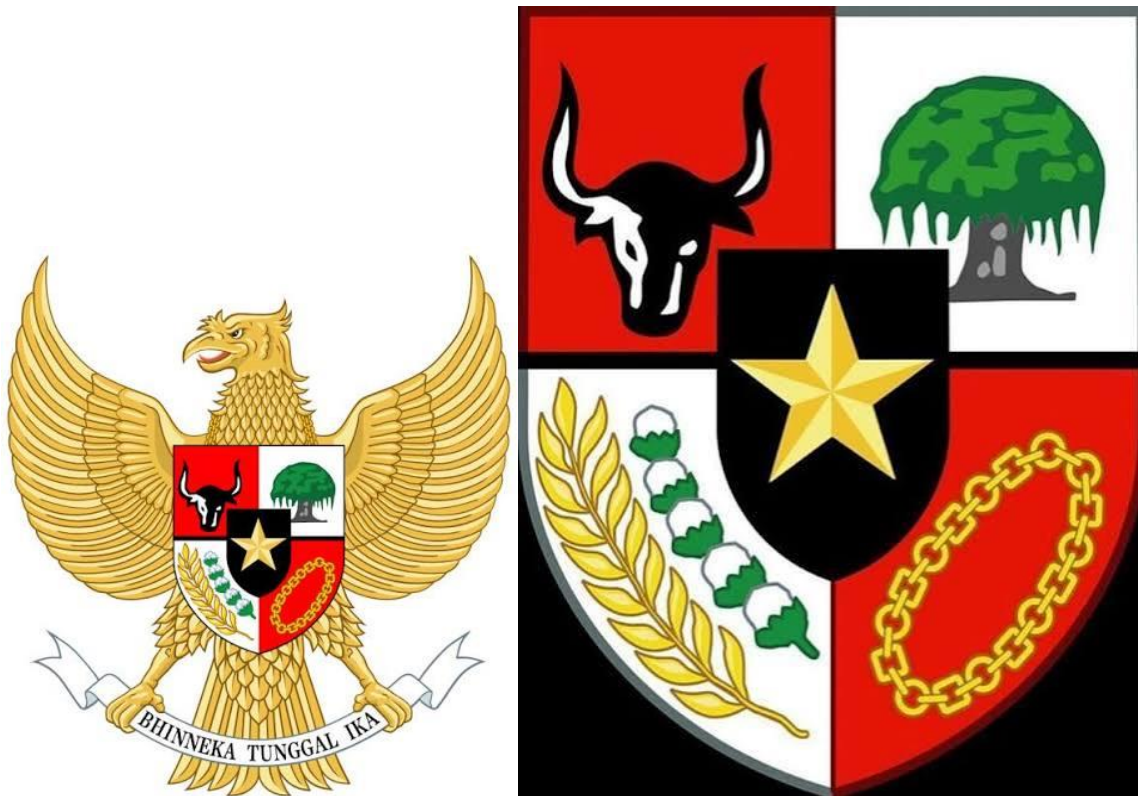
Ayo Berpikir! ? Menurutmu, mengapa semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” sangat penting bagi bangsa Indonesia? Jelaskan pendapatmu!

.....

.....

.....

Lampiran



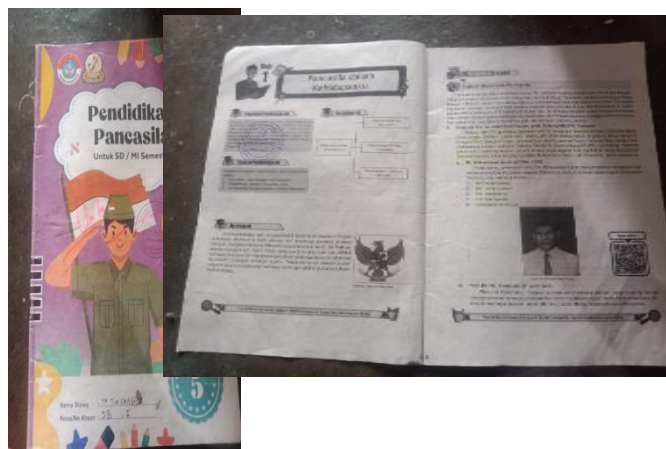
B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Topik A: sejarah kelahiran Pancasila

Teks buku :

<https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-panduan-guru-pendidikan-pancasila-untuk-sdkelas-v>
<https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-panduan-siswa-pendidikan-pancasila-untuk-sdkelas-v>

bacaan terkait mengenai materi sejarah Kelahiran Pancasila pada mata pelajaran Pancasila SD/ MI Kelas V Semester I Pada buku bupin 40 halaman 3 sampai dengan 10

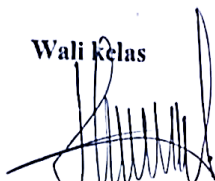


C. GLOSARIUM

- Pancasila: Dasar negara Indonesia yang berisi lima sila sebagai pandangan hidup bangsa.
- Sila: Setiap butir atau poin dalam Pancasila.
- Nilai-nilai Pancasila: Kualitas atau prinsip baik yang terkandung dalam setiap sila Pancasila.
- Keadilan: Perlakuan yang sama dan adil terhadap semua orang tanpa memandang perbedaan.
- Kemanusiaan yang adil dan beradab: Sikap saling menolong, mengasihi, dan menghormati sesama manusia.

- f. Persatuan Indonesia: Rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa Indonesia. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan: Pengambilan keputusan bersama melalui musyawarah untuk mencapai mufakat.
- g. Ketuhanan Yang Maha Esa: Kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjalankan ajaran agama masing-masing. .

Wali kelas



Intan Diah Permatasari, S.Pd

NIP.

Curup, 18 Juli 2026

Mahasiswa

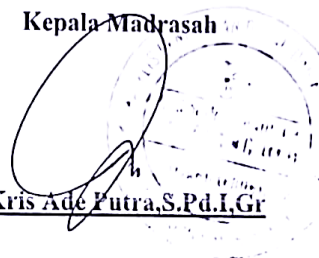


fitri sukaesih

NIM. 22591081

Mengetahui

Kepala Madrasah



Kris Ade Putra, S.Pd.I, Gr

Kelas Kontrol

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Fitri sukaesih
Instansi	: Mis Muhamadiyah 14 talang ulu
Tahun Penyusunan	: Tahun 2026
Jenjang Sekolah	: Madrasah
Mata Pelajaran	: Pancasila
Fase C / Kelas / Semester	: 5 (Lima) / I (Ganjil)
BAB 1	: Pancasila Dalam Kehidupanku
Topik	: Sejarah kelahiran pancasila
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik mampu mengenal tentang pancasila	
C. PROFIL LULUSAN	
1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap tuhan YME Dengan menghargai nilai –nilai ketuhanan yang menjadi dasar dalam pancasila. 2. Penalaran Kritis Dengan mampu menganalisis proses sejarah , tokoh , dan hasil sidang yang melahirkan dasar negara indonesia 3.Kemandirian Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif , mengatasi hambatan , dan menyelesaikan tugas secara tepat .	

D. SARANA DAN PRASARANA
Sumber Belajar : LKPD, Buku Teks dan lain-lain
E. MATERI PEMBELAJARAN
BAB 1 : Pancasila dalam kehidupanku Topik A: Sejarah Kelahiran Pancasila
F. TARGET PESERTA DIDIK
1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai Kerampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
G. MODEL PEMBELAJARAN
➤ Model : Metode ceramah ➤ Pendekatan : deeplerning
H. KOSAKATA BARU
a. Pancasila b. Sila c. Keadilan
J. KETERAMPILAN YANG DILATIH
a. Membaca (memahami isi teks bacaan). b. Melakukan observasi. c. Mengidentifikasi. d. Menulis (menuangkan gagasan atau pendapat dalam bentuk tulisan). e. Menganalisis f. Melakukan percobaan sederhana.

- g. Menggambar (menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk gambar).
- h. Daya abstraksi (menuangkan apa yang dilihat dalam bentuk tulisan).
- i. Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya)

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Memahami sejarah kelahiran Pancasila

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta Didik akan Memahami sejarah Kronologi kelahiran Pancasila

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Topik A: Sejarah Kelahiran Pancasila

- 4. Apa itu pancasila
- 5. Kapan pancasila didirikan
- 6. Ada berapa jumlah sila pancasila

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pengajaran Topik A: sejarah kelahiran pancasila

- A. Kegiatan Pendahuluan (± 10 Menit)
 - 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
 - 2. Guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.
 - 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
 - 4. Guru mengondisikan kelas agar siap mengikuti pembelajaran serta memberikan ice breaking singkat untuk meningkatkan semangat belajar.

5. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan hari ini.

B. Kegiatan Inti (±50 Menit)

1. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik
2. Guru menjelaskan materi tentang lambang Pancasila beserta makna setiap sila menggunakan media gambar atau buku pelajaran.
3. Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan saksama.
4. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan.
5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan apabila terdapat materi yang belum dipahami.
6. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik serta meluruskan apabila terdapat kesalahan menjawab
7. Guru meminta peserta didik mengerjakan LKPD atau latihan soal secara individu sebagai asesmen formatif.

C. Kegiatan Penutup (±10 Menit)

6. Guru akan memberikan refleksi
7. Guru bersama peserta didik akan menyimpulkan pembelajaran hari ini
8. Guru akan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
9. Penutupan (doa , salam)

E. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kalian tahu mengenai sejarah kelahiran pancasila		
2	Ada berapa sila pada pancasila		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

A. Sikap

Aspek penilaian yang dinilai: Tanggung Jawab, Kerja Sama, dan Percaya Diri.

No	Nama Siswa	Tanggung Jawab	Kerja Sama	Percaya Diri	Nilai Akhir
1					
2					
3					
4					
5					
Dst					

Keterangan:

1. Nilai 4: Sangat Baik, apabila siswa selalu sesuai dengan aspek yang dinilai.
2. Nilai 3: Baik, apabila siswa sering sesuai dengan aspek yang dinilai.
3. Nilai 2: Cukup, apabila siswa kadang-kadang sesuai dengan aspek yang dinilai.
4. Nilai 1: Kurang, apabila siswa tidak pernah sesuai dengan aspek yang dinilai.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{sekor yang diperoleh}}{4} \times 25$$

2. Keterampilan

Rubrik penilaian

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Presentasi	Menyampaikan jawaban dengan sangat jelas, percaya diri, runtut, dan mampu menjawab pertanyaan.	Menyampaikan jawaban dengan jelas dan cukup percaya diri.	Menyampaikan jawaban kurang runtut dan masih ragu-ragu.	Belum mampu menyampaikan jawaban dengan baik.
Kreativitas	Menampilkan ide sangat kreatif dan media sangat menarik.	Menampilkan ide kreatif dan media cukup menarik.	Ide kurang bervariasi.	Belum menunjukkan kreativitas.

Penilaian

No	Nama Siswa	Presentasi	Kreativitas	Nilai Akhir
1				
2				
3				

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang dipeoleh}}{2} \times 25$$

3. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan latihan soal berupa soal pilihan ganda .

No	Nama Siswa	Nilai	Nilai akhir
1			
2			
3			
4			

Keterangan

- Betul : nilai 1
- Salah : nilai 0

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang dipeoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial diberikan jika peserta didik belum mencapai kriteria minimum kompetensi minimum. Pelaksanaan kegiatan remedial dapat disesuaikan dengan kebutuhan, dan tingkat pencapaian peserta didik. Kegiatan remedial yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a. Bimbingan individu Bimbingan individu dilakukan jika ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dan kesulitan yang dialami berbeda-beda, sehingga perlu dilakukan bimbingan individu.
- b. Bimbingan kelompok Bimbingan kelompok dilakukan jika ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan yang sama
- c. Pembelajaran ulang dengan menggunakan metode dan media yang berbeda Hal ini dilakukan jika semua peserta didik mengalami kesulitan selama kegiatan pembelajaran. Jika hal ini terjadi, pembelajaran ulang dengan media dan metode yang berbeda direkomendasikan. Saat tes ulang, tingkat kesulitan soal dapat diturunkan.

H. UJI PEMAHAMAN

Refleksi Guru:

Guru dapat menutup pembelajaran dengan meminta peserta didik melakukan refleksi terhadap apa yang sudah mereka pelajari dengan menjawab pertanyaan refleksi.

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- a. Apakah didalam kegiatan pembukaan siswa sudah dapat diarahkan dan siap untuk mengikuti pelajaran dengan baik?
- b. Apakah dalam memberikan penjelasan teknis atau intruksi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa?
- c. respon siswa terhadap sarana dan prasarana (media pembelajaran) serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran mempermudah dalam memahami bab ini thayyibah subhanallah?
- d. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi atau bahan ajar yang disampaikan sesuai dengan yang diharapkan?
- e. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas dalam pembelajaran?
- f. Bagaimana tanggapan siswa terhadap latihan dan penilaian yang telah dilakukan?
- g. Apakah dalam kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan?
- h. Apakah dalam berjalannya proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan?
- i. Apakah 100% siswa telah mencapai penguasaan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?
- j. Apakah arahan dan penguatan materi yang telah dipelajari dapat dipahami oleh siswa

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Pada bagian mana dari materi dirasa kurang dipahami?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajar pada materi ini?	
3	Kepada siapa kamu meminta bantuan untuk lebih memahami materi ini?	
4	Berapa nilai yang akan kamu berikan terhadap usaha yang kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? (jika nilai yang diberikan dalam pemberian bintang 1-bintang 5)	

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

1. Sidang pertama BPUPKI yang membahas rumusan dasar negara dilaksanakan pada tanggal ...
 - a. 17–18 Agustus 1945
 - b. 29 Mei–1 Juni 1945
 - c. 22 Juni 1945
 - d. 7 Agustus 1945
2. Tokoh yang pertama kali memperkenalkan istilah "Pancasila" dalam sidang BPUPKI adalah
 - a. Mohammad Yamin
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Soepomo
 - d. Drs. Mohammad Hatta
3. Tujuan dibentuknya BPUPKI adalah
 - a. Memilih presiden dan wakil presiden
 - b. Menyelidiki dan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

- c. Menyusun kabinet pemerintahan
- d. . Membentuk DPR

4 Panitia Sembilan dibentuk untuk

- a. Menyusun UUD 1945
- b. Menyusun Piagam Jakarta sebagai rancangan Pembukaan UUD 1945
- c. Memilih Presiden dan Wakil Presiden
- d. Menetapkan lambang negara

5. Pancasila ditetapkan sebagai dasar negara Indonesia oleh

- a. BPUPKI
- b. Panitia Sembilan
- c. PPKI
- d. KNIP

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Topik A: sejarah kelahiran Pancasila

Teks buku :

<https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-panduan-guru-pendidikan-pancasila-untuk-sdkelas-v>
<https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/buku-panduan-siswa-pendidikan-pancasila-untuk-sdkelas-v>



bacaan terkait mengenai materi sejarah Kelahiran Pancasila pada mata pelajaran Pancasila SD/ MI Kelas V Semester I Pada buku bupin 40 halaman 3 sampai dengan 10



C. GLOSARIUM

- a. Pancasila: Dasar negara Indonesia yang berisi lima sila sebagai pandangan hidup bangsa.
- b. Sila: Setiap butir atau poin dalam Pancasila.
- c. Nilai-nilai Pancasila: Kualitas atau prinsip baik yang terkandung dalam setiap sila Pancasila.
- d. Keadilan: Perlakuan yang sama dan adil terhadap semua orang tanpa memandang perbedaan.
- e. Kemanusiaan yang adil dan beradab: Sikap saling menolong, mengasihi, dan menghormati sesama manusia.
- f. Persatuan Indonesia: Rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa Indonesia. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan: Pengambilan keputusan bersama melalui musyawarah untuk mencapai mufakat.
- g. Ketuhanan Yang Maha Esa: Kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjalankan ajaran agama masing-masing.

D. DAFTAR PUSTAKA

Adi Darma Indra, dkk. 2023. *Buku Guru PENDIDIKAN PANCASILA Kelas V*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

Adi Darma Indra, dkk. 2023. *Buku Siswa PENDIDIKAN PANCASILA Kelas V*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

Wali kelas

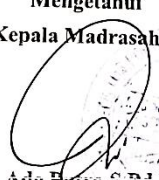

Anggela oktalia, S.Pd
NIP.

Curup.....2026

Mahasiswa


Fitri sukaesih
NIM. 22591081

Mengetahui
Kepala Madrasah


Kris Ade Putra, S.Pd.I, Gi



Lampiran 7: Kisi- Kisi Instrumen

KISI - KISI SOAL (INSTRUMEN PENELITIAN)

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator soal	Ranah kognitif	Nomor soal
	Peserta didik mampu memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila	Peserta Didik Mampu memahami sejarah Kelahiran Pancasila	Peserta didik Mampu menyebutkan pengertian sejarah Pancasila	C1	6,20
			Peserta didik mampu memaparkan penggas perumusan dasar negara pada sidang BPUPKI pertama	C2	11 ,16
			Peserta didik mampu menjelaskan gagasan dasar negara yang dikemukakan oleh Mohammad Yamin ,Soepomo ,dan soekarno	C2	4 ,29
			Peserta didik mampu menentukan tokoh panitia Sembilan dari gambar tokoh yang diberikan	C3	14 ,18
			Peserta didik mampu menganalisis rumusan pancasila dalam piagam jakarta	C4	9,28
	Peserta didik	Peserta Didik	Peserta didik	C1	1 , 12

	mampu memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila	Mampu memahami sejarah Kelahiran Pancasila	mampu Menyebutkan pembubaran BPUPKI dan pembentukan PPKI serta menyebutkan siapa wakil dan ketua pпки		
			peserta didik mampu Menjelaskan latar belakang pembentukan PPKI sebagai pengganti BPUPKI serta Menjelaskan hasil-hasil sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945	C2	7,15
			Peserta didik mampu menunjukkan makna lambang garuda Pancasila	C3	10,23
			Peserta didik mampu menganalisis lambang Pancasila yang berwujud pada burung garuda ,cengkraman kaki burung garuda ,warna emas,jumlah bulu dan perisai dari pernyataan yang ditentukanm	C4	19 ,25
	memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila	Peserta Didik Mampu memahami sejarah Kelahiran	Peserta didik mampu mengidentifikasi bagian- bagian	C1	3 ,27

		Pancasila	lambang garuda Pancasila sila pertama		
			Peserta didik mampu menjelaskan makna simbol-simbol yang terdapat pada sila kedua	C2	8, 30
			Peserta didik mampu menguraikan makna sila ketiga meliputi pohon beringin, akar tunggang, akar menjalar dan warna putih	C2	17, 24
			Peserta didik mampu mampu menentukan makna sila keempat	C3	2,21
			Peserta didik dapat menunjukan makna dari sila kelima dengan benar	C3	13, 26
			Peserta didik mampu menganalisis fungsi pancasila	C4	5 ,22

Lampiran 8 : Soal dan kunci jawaban pretest dan posttest

Nama :

Kelas :

Perhatikan petunjuk dibawah ini

1. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
2. Kerjakan terlebih dahulu soal yang mudah
3. Jangan menyontek dengan sesama teman

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d sebagai jawaban yang benar!

1. BPUPKI dibubarkan dan digantikan oleh PPKI pada tanggal ...
 - a. 7 juli 1945
 - b. 17 agustus 1945
 - c. 7 agustus 1945
 - d. 18 agustus 1945
2. Pada suatu daerah mojong sari diadakan pemilihan kepala daerah (pilkada) setelah penghitungan suara selesai, seluruh warga menerima hasil pemilihan dan menghormati pemimpin yang terpilih meskipun pilihannya berbeda. Perilaku warga tersebut sesuai dengan makna sila keempat Pancasila, yaitu ...
 - a. Mengutamakan kepentingan pribadi
 - b. Menghargai keputusan yang telah disepakati bersama
 - c. Membantu orang yang membutuhkan
 - d. Menjaga kebersihan lingkungan
3. Perhatikan gambar dibawah ini



Tokoh pada gambar diatas adalah Mr. Mohammad Yamin mengusulkan dasar negara pada tanggal 29 Mei 1945. Salah satu usulan dasar negara yang dikemukakannya adalah ...

- a. Persatuan
 - b. Peri kebangsaan
 - c. Musyawarah
 - d. Kesejahteraan rakyat
4. Perhatikan gambar berikut



Bentuk rantai bulat dan persegi pada lambang sila kedua memiliki makna

- a. Perempuan
- b. Persatuan

- c. Laki-laki
- d. Kemakmuran
- 5. Makna yang paling tepat dari lambang Garuda Pancasila adalah
 - a. Perpecahan bangsa
 - b. Kekuatan individu
 - c. Persatuan dan kedaulat bangsa Indonesia
 - d. Perdagangan antar negara
- 6. Wakil ketua PPKI adalah
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Drs. Moh. Hatta
 - c. Mr. Soepomo
 - d. Ki Hajar Dewantara
- 7. Pak Budi menjual beras hasil panennya dengan harga yang terjangkau agar semua warga bisa membeli. Sementara itu, ibu-ibu di desa juga mendapatkan pakaian yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Tindakan tersebut menunjukkan pengamalan sila ke- ...
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Lima
- 8. Perhatikan Gambar Berikut



- Tokoh pada gambar tersebut merupakan ketua Panitia Sembilan, yaitu ...
- a. Mohammad Hatta
 - b. Ir Soekarno
 - c. Mohammad Yamin
 - d. H. Agus Salim
- 9. Dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945, bangsa Indonesia juga membentuk Komite Nasional Indonesia untuk membantu tugas presiden dalam menjalankan pemerintahan. Tujuan pembentukan Komite Nasional Indonesia adalah ...
 - a. Mengganti presiden
 - b. Membantu presiden dalam menjalankan pemerintahan
 - c. Menyusun dasar negara baru
 - d. Mengatur perang dengan Jepang
 - 10. Tokoh yang menyampaikan rumusan dasar negara yang kemudian diberi nama Pancasila pada tanggal 1 Juni 1945 adalah ...
 - a. Soepomo
 - b. Mohammad Yamin

- c. Soekarno
 - d. Mohammad Hatta
11. Yang dimaksud dengan sejarah Pancasila adalah
 - a. Cerita tentang perjuangan rakyat melawan penjajah
 - b. Kisah tentang terbentuknya organisasi pergerakan nasional
 - c. Rangkaian peristiwa lahir dan ditetapkan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia
 - d. Sejarah berdirinya pemerintahan Indonesia
 12. Makna cengkeraman kaki burung Garuda yang membawa pita bertuliskan "Bhinneka Tunggal Ika" adalah
 - a. Indonesia terdiri dari satu suku saja
 - b. Perbedaan tidak penting dalam kehidupan
 - c. Perbedaan suku, budaya, ras, dan agama tetap menjadi kekuatan tersendiri bagi bangsa
 - d. Indonesia hanya terdiri dari satu agama
 13. Perhatikan pernyataan berikut
 "Masyarakat di suatu daerah tetap menjaga kerukunan meskipun memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda." Pernyataan tersebut membuktikan bahwa Pancasila berfungsi sebagai
 - a. Dasar negara Indonesia
 - b. Perjanjian luhur bangsa Indonesia
 - c. Falsafah hidup yang mempersatukan bangsa
 - d. Sumber tertib hukum negara
 14. Andi, Budi, dan Made berasal dari suku yang berbeda. Mereka tetap bekerja sama saat membersihkan kelas. Perilaku tersebut menunjukkan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika, yaitu
 - a. Mengutamakan kepentingan pribadi
 - b. Meskipun berbeda-beda tetap bersatu
 - c. Memilih teman yang satu suku
 - d. Membedakan teman berdasarkan agama
 15. Saat pelajaran PPKn, siswa belajar bahwa akar tunggang pada pohon beringin melambangkan kekuatan dan penopang yang kokoh. Hal ini menunjukkan pentingnya persatuan dalam kehidupan. Apa makna dari akar tunggang pohon beringin ...
 - a. Kelemahan
 - b. Kekuatan dan penopang
 - c. Perpecahan
 - d. Ketakutan
 16. Perhatikan gambar berikut



Lambang tersebut menunjukkan sila ke-5 Pancasila yang bermakna ...

- a. Persatuan Indonesia
- b. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
- c. Ketuhanan Yang Maha Esa
- d. Kemanusiaan yang adil dan beradab

17. Perhatikan gambar berikut



Warna emas pada lambang bintang sila ke-1 melambangkan ...

- a. Kekayaan alam Indonesia
 - b. Cahaya yang menerangi kehidupan
 - c. Keberanian bangsa
 - d. Persatuan rakyat
18. Berikut yang termasuk rumusan Pancasila dalam Piagam Jakarta adalah
- a. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - b. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya
 - c. Persatuan dunia
 - d. Keadilan bagi pemerintah saja
19. Perhatikan gambar dibawah ini



Usulan dasar negara menurut Prof. Dr. Mr. Soepomo adalah

- a. Persatuan, kekeluargaan, musyawarah
 - b. Nasionalisme, internasionalisme, demokrasi
 - c. Peri kebangsaan, peri kemanusiaan, peri ketuhanan
 - d. Ketuhanan, demokrasi, kesejahteraan
20. Perhatikan gambar dibawah ini



Warna dasar pada lambang sila ke-2 adalah

- a. Hijau
- b. Kuning
- c. Biru
- d. Merah

Kunci jawaban :

1. C
2. B
3. B
4. C
5. C
6. B
7. B
8. D
9. B
10. C
11. C
12. C
13. C
14. B
15. B
16. B
17. B
18. B
19. D
20. D

Lampiran 9 : validitas

			Correlations																															
	soa01	soa02	soa03	soa04	soa05	soa06	soa07	soa08	soa09	soa10	soa11	soa12	soa13	soa14	soa15	soa16	soa17	soa18	soa19	soa20	soa21	soa22	soa23	soa24	soa25	soa26	soa27	soa28	soa29	soa30	suman			
soa01	Pearson Correlation	1	238	384	293	297	404	-051	168	-088	168	389	218	098	-033	111	098	-033	069	168	270	085	-016	-216	157	290	126	008	149	111	270	368		
N	(soa01)	159	641	1154	699	839	1024	339	692	-339	692	1389	822	339	-157	644	339	-157	644	1389	822	339	-157	644	1389	822	339	641	1154	699	839	1024		
N	(soa02)	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32			
soa02	Pearson Correlation	0.33	1	-218	-088	-051	425	435	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
N	(soa02)	189	641	230	860	357	631	782	015	015	015	099	860	692	044	374	545	860	692	044	374	557	931	224	545	357	001	389	492	616	962	931	845	034
N	(soa03)	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
soa03	Pearson Correlation	-364	-218	1	-299	-184	1010	-118	114	-174	-078	1474	-184	1010	-118	114	-174	-078	1474	-184	1010	-118	114	-174	-078	1474	-184	1010	-118	114	-174	-078	1474	
N	(soa03)	041	230	097	314	548	672	314	548	672	314	548	672	314	548	672	314	548	672	314	548	672	314	548	672	314	548	672	314	548	672	314	548	
N	(soa04)	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
soa04	Pearson Correlation	293	033	-299	1	246	115	114	246	115	114	246	115	114	246	115	114	246	115	114	246	115	114	246	115	114	246	115	114	246	115	114	246	
N	(soa04)	104	860	097	174	531	341	174	929	174	929	174	929	174	929	174	929	174	929	174	929	174	929	174	929	174	929	174	929	174	929	174	929	
N	(soa05)	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
soa05	Pearson Correlation	297	297	-184	246	1	352	-197	-084	-094	352	-197	-084	-094	352	-197	-084	-094	352	-197	-084	-094	352	-197	-084	-094	352	-197	-084	-094	352	-197	-084	
N	(soa05)	099	357	314	174	174	048	426	843	843	048	929	022	419	419	357	419	929	616	221	828	426	357	221	699	260	729	267	613	357	224	022	613	
N	(soa06)	048	-088	110	115	352	1	-124	-110	-110	-124	-110	-110	-124	-110	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
soa06	Pearson Correlation	0.28	0.31	548	531	048	017	384	384	843	531	001	531	419	357	929	033	084	612	828	483	234	221	699	260	265	781	781	099	631	278	033	278	
N	(soa06)	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
soa07	Pearson Correlation	-051	-051	-078	-174	-148	-425	1	078	-174	078	-078	-174	078	-078	-174	-178	-178	-174	-234	-232	684	-232	174	-232	174	-232	174	-232	174	-232	174	-232	
N	(soa07)	792	792	672	341	426	017	141	483	426	850	672	341	850	782	341	341	507	426	072	371	045	963	263	664	136	330	067	306	782	421	32	32	
N	(soa08)	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
soa08	Pearson Correlation	-168	-168	-225	-184	-246	-106	-106	-168	-106	-168	-106	-168	-106	-168	-106	-168	-106	-168	-106	-168	-106	-168	-106	-168	-106	-168	-106	-168	-106	-168	-106	-168	
N	(soa08)	357	015	314	174	843	364	141	221	612	419	842	419	929	828	929	122	613	364	224	022	015	612	699	699	265	297	828	357	022	612	357		
N	(soa09)	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
soa09	Pearson Correlation	-088	-088	-225	-110	-016	-036	-166	129	223	1	-036	-246	-331	016	016	040	-115	148	049	-099	040	-093	040	-093	040	-093	040	-093	040	-093	040	-093	
N	(soa09)	331	015	548	329	843	364	483	221	843	174	065	929	929	828	531	419	791	843	053	963	828	612	699	733	729	297	613	053	357	510	357		
N	(soa10)	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
soa10	Pearson Correlation	168	297	-478	-246	352	-036	-146	093	-036	1	016	-037	016	279	040	016	279	-093	053	040	266	040	482	-339	205	064	-093	049	168	216	377		
N	(soa10)	357	099	066	174	048	843	426	612	843	929	842	929	122	828	929	122	613	612	828	141	828	005	058	260	729	613	791	357	234	034	094		
N	(soa11)	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
soa11	Pearson Correlation	358	-033	-149	333	016	-115	035	148	-246	016	1	000	067	200	-163	333	-054	148	-098	174	098	-115	-017	-017	129	233	-054	228	163	284	284		
N	(soa11)	404	860	415	062	929	531	850	419	174	929	1	000	717	272	374	062	062	770	419	595	341	595	341	926	926	481	199	770	210	374	109		
N	(soa12)	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
soa12	Pearson Correlation	218	-073	000	298	044	551	-078	-037	-331	-037	000	1	149	149	218	298	-149	281	110	073	-078	-073	110	190	326	000	281	120	218	364	428		
N	(soa12)	230	692	1600	097	022	001	672	842	065	842	1600	097	415	415	218	298	097	415	119	548	692	672	692	548	298	055	1600	119	512	230	041	014	
N	(soa13)	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
soa13	Pearson Correlation	098	358	-149	067	148	-115	174	148	016	016	067	149	1	-200	358	333	200	090	279	033	-244	358	016	255	119	258	090	090	-033	393	393		
N	(soa13)	595	044	415	717	419	531	341	419	929	929	717	415	272	044	062	272	044	062	122	860	179	044	929	159	517	154	625	626	860	860	026		
N	(soa14)	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
soa14	Pearson Correlation	-033	-163	-149	200	148	148	035	016	279	200	148	-200	1	-033	200	200	233	148	163	174	098	279	-153	119	129	-054	000	486	293	393	393		
N	(soa14)	860	374	415	272	419	419	860	929	929	122	272	419	272	860	272	272	199	374	341	595	122	403	517	481	770	625	005	104	026	104	026		
N	(soa15)	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
soa15	Pearson Correlation	111	111	-073	033	168	168	-051	040	040	040	-163	218	368	-033	1	228	-033	149	297	270	-187	111	140	167	290	152	149	429	238	143	439		
N	(soa15)	545	545	692	860	357	357	782	828	828	357	218	692	828	357	218	692	828	357	218	692	828	357	218	692	828	357	218	692	828	357	218	692	
N	(soa16)	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
soa16	Pearson Correlation	098	-033	-149	333	148	016	174	016	-115	016	333	298	333	200	228	1	333	090	148	293	-104	358	-115	119	129	090	090	-033	163	445	445		
N	(soa16)	595	044	415	062	929	531	850	419	174	929	531	850	419	174	929	531	850	419	174	929	531	850	419	174	929	531	850	419	174	929	531	850	
N	(soa17)	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32											

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10 : reabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal01	11.19	16.157	.344	.757
soal02	11.19	16.351	.295	.761
soal03	11.38	16.242	.334	.758
soal04	11.16	16.136	.355	.756
soal05	11.16	16.588	.239	.765
soal06	11.16	16.136	.355	.756
soal07	11.00	16.194	.401	.754
soal08	11.13	16.435	.283	.761
soal09	11.13	16.629	.233	.765
soal10	11.19	15.964	.394	.753
soal11	11.13	16.371	.300	.760
soal12	11.31	16.351	.295	.761
soal13	11.16	16.265	.321	.759
soal14	11.09	16.023	.401	.753
soal15	11.09	15.830	.454	.750
soal16	11.25	16.452	.266	.763
soal17	11.03	16.547	.283	.761
soal18	11.03	16.354	.337	.758
soal19	11.19	16.222	.328	.758
soal20	11.31	16.093	.361	.756

Lampiran 11 : uji tingkat kesukaran

Statistics																					
		Soal 01	Soal 02	Soal 03	Soal 04	Soal 05	Soal 06	Soal 07	Soal 08	Soal 09	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
	Missi ng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mean		.56	.56	.38	.59	.59	.59	.75	.63	.63	.56	.63	.44	.59	.66	.66	.50	.72	.72	.56	.44

Lampiran 12 : Daya pembeda

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal01	11.19	16.157	.344	.757
soal02	11.19	16.351	.295	.761
soal03	11.38	16.242	.334	.758
soal04	11.16	16.136	.355	.756
soal05	11.16	16.588	.239	.765
soal06	11.16	16.136	.355	.756
soal07	11.00	16.194	.401	.754
soal08	11.13	16.435	.283	.761
soal09	11.13	16.629	.233	.765
soal10	11.19	15.964	.394	.753
soal11	11.13	16.371	.300	.760
soal12	11.31	16.351	.295	.761
soal13	11.16	16.265	.321	.759
soal14	11.09	16.023	.401	.753
soal15	11.09	15.830	.454	.750
soal16	11.25	16.452	.266	.763
soal17	11.03	16.547	.283	.761
soal18	11.03	16.354	.337	.758
soal19	11.19	16.222	.328	.758
soal20	11.31	16.093	.361	.756

Lampiran 13: normalitas dan Homogenitas

Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	pretest(eksperimen)	.134	31	.167	.967	31	.447
	posttest(eksperimen)	.132	31	.184	.964	31	.361
	pretest(kontrol)	.156	31	.053	.962	31	.334
	posttest(kontrol)	.132	31	.182	.966	31	.423
a. Lilliefors Significance Correction							

Homogenitas

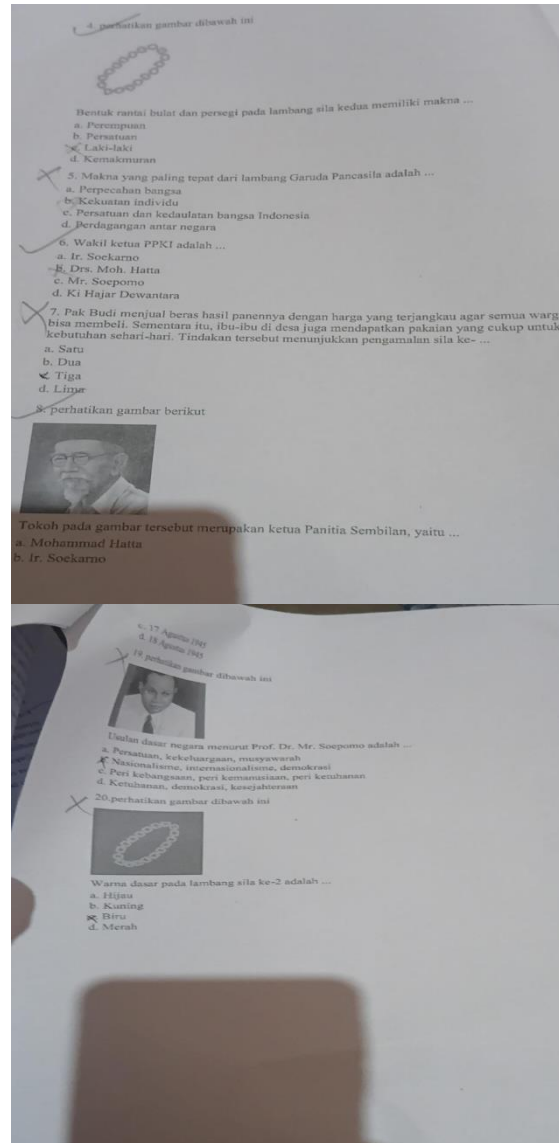
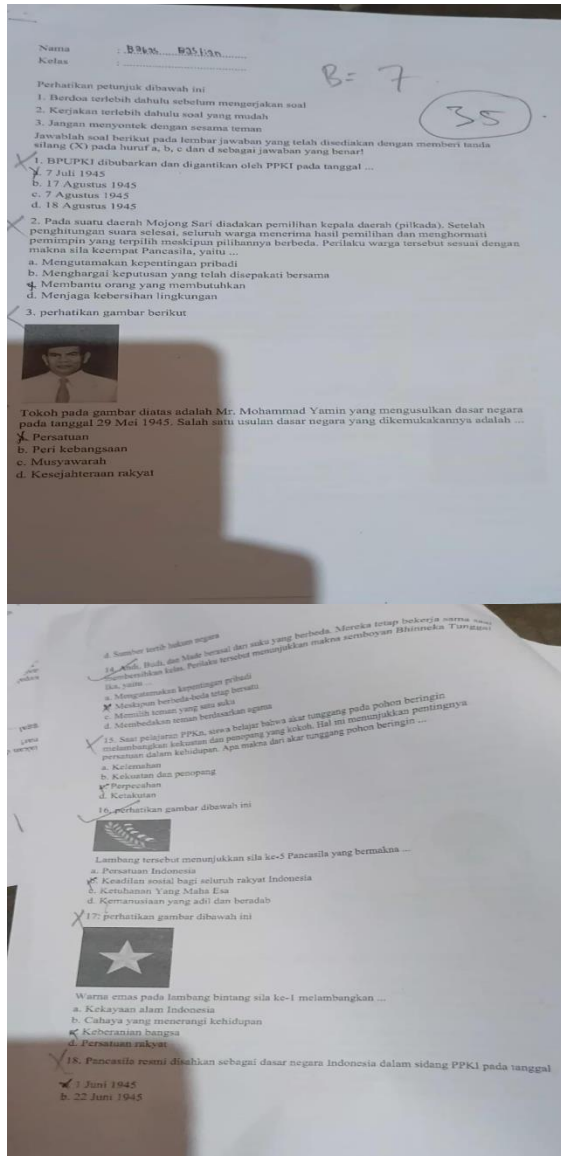
Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.113	1	60	.738
	Based on Median	.143	1	60	.706
	Based on Median and with adjusted df	.143	1	59.880	.706
	Based on trimmed mean	.101	1	60	.752

Lampiran 14 : uji idependent Sampel T Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		f	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.113	.738	3.204	60	.002	8.710	2.718	3.272	14.147
	Equal variances not assumed			3.204	59.758	.002	8.710	2.718	3.272	14.148

Lampiran 15 : Hasil Belajar pretest dan posttest kelas Eksperimen

Hasil Pretest Terendah



Nama : Muhammad A.
Kelas : 5A

Perhatikan petunjuk dibawah ini

1. Berdas terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
2. Kerjakan terlebih dahulu soal yang mudah
3. Jangan menyontek dengan sesama teman

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d sebagai jawaban yang benar!

1. BPUPKI dibubarkan dan digantikan oleh PPKI pada tanggal ...
 a. 7 Juli 1945
☒ b. 17 Agustus 1945
 c. 7 Agustus 1945
 d. 18 Agustus 1945
2. Pada suatu daerah Mojong Sari diadakan pemilihan kepala daerah (pilkada). Setelah penghitungan suara selesai, seluruh warga menerima hasil pemilihan dan menghormati pemimpin yang terpilih meskipun pilihannya berbeda. Perilaku warga tersebut sesuai dengan makna sila keempat Pancasila, yaitu ...
 a. Mengutamakan kepentingan pribadi
☒ b. Menghargai keputusan yang telah disepakati bersama
 c. Membantu orang yang membutuhkan
 d. Menjaga kebersihan lingkungan
3. perhatikan gambar berikut



Tokoh pada gambar diatas adalah Mr. Mohammad Yamin yang mengusulkan dasar negara pada tanggal 29 Mei 1945. Salah satu usulan dasar negara yang dikemukakannya adalah ...
☒ a. Persatuan
 b. Peri kebangsaan
 c. Musyawarah
 d. Kesejahteraan rakyat

perhatikan gambar dibawah ini



Bentuk rantai bulat dan persegi pada lambang sila kedua memiliki makna ...
 a. Perempuan
 b. Persatuan
 c. Laki-laki
☒ d. Kemakmuran

Makna yang paling tepat dari lambang Garuda Pancasila adalah ...
☒ a. Persatuan bangsa
 b. Kekuatan individu
 c. Persatuan dan kedaulatan bangsa Indonesia
☒ d. Perdagangan antar negara

Wakil ketua PPKI adalah ...
☒ a. Ir. Soekarno
 b. Drs. Moh. Hatta
 c. Mr. Soepomo
 d. Ki Hajar Dewantara

Pak Budi menjual beras hasil panennya dengan harga yang terjangkau agar semua warga bisa membeli. Sementara itu, ibu-ibu di desa juga mendapatkan pakaian yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Tindakan tersebut menunjukkan pengamalan sila ke- ...
 a. Satu
☒ b. Dua
 c. Tiga
 d. Lima

perhatikan gambar berikut



Tokoh pada gambar tersebut merupakan ketua Panitia Sembilan, yaitu ...
 a. Mohammad Hatta
 b. Ir. Soekarno

1. Mohammad Yamin
☒ 2. H. Agus Salim

3. Undang-undang PPKI tanggal 18 Agustus 1945, bangsa Indonesia juga mendirikan Komite Nasional Indonesia untuk membantu tugas persiapan dalam menyelenggarakan pemerintahan. Tujuan pembentukan Komite Nasional Indonesia adalah ...
☒ a. Mengganti presiden
☒ b. Membantu presiden dalam menjalankan pemerintahan
 c. Menyusun dasar negara baru
 d. Mengantar perang dengan Jepang

4. Tokoh yang menyampaikan rumusan dasar negara yang kemudian diberi nama Pancasila pada tanggal 1 Juni 1945 adalah ...
☒ a. Soepomo
 b. Mohammad Yamin
☒ c. Soekarno
 d. Mohammad Hatta

5. perhatikan gambar berikut ini



Warna dasar pada lambang sila ke-3 adalah ...
☒ a. Merah
 b. Hijau
 c. Putih
 d. Biru

6. Makna pengkerman kaki burung Garuda yang membawa pita bertuliskan "Bhinneka Tunggal Ika" adalah ...
 a. Indonesia terdiri dari satu suku saja
 b. Perbedaan tidak penting dalam kehidupan
☒ c. Perbedaan suku, budaya, ras, dan agama tetap menjadi kekuatan tersendiri bagi bangsa
 d. Indonesia hanya terdiri dari satu agama

7. Perhatikan pernyataan berikut! "Masyarakat di suatu daerah tetap menjaga kerukunan meskipun memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda." Pernyataan tersebut membuktikan bahwa Pancasila berfungsi sebagai ...
☒ a. Dasar negara Indonesia
☒ b. Perjanjian lahir bangsa Indonesia
 c. Falsafah hidup yang mempersatukan bangsa

1. Pancasila adalah ...
 a. Jati diri bangsa Indonesia
 b. Landasan hukum bagi penyelenggaraan pemerintahan
 c. Sistem nilai yang menjadi pedoman bagi bangsa Indonesia
 d. Semua jawaban benar

2. Pancasila merupakan ...
 a. Ideologi bangsa Indonesia
 b. Dasar negara Indonesia
 c. Sistem nilai yang menjadi pedoman bagi bangsa Indonesia
 d. Semua jawaban benar

3. Pancasila terdiri dari lima sila, yaitu ...
 a. Sila pertama: Ketuhanan yang Maha Esa
 b. Sila kedua: kemanusiaan yang adil dan beradab
 c. Sila ketiga: persatuan dan kesatuan bangsa
 d. Sila keempat: demokrasi yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan
 e. Sila kelima: kesejahteraan umum, adil, dan makmur, merata lahir batin

4. Pancasila berfungsi sebagai ...
 a. Dasar negara Indonesia
 b. Perjanjian lahir bangsa Indonesia
 c. Falsafah hidup yang mempersatukan bangsa
 d. Semua jawaban benar

5. Pancasila merupakan ...
 a. Ideologi bangsa Indonesia
 b. Dasar negara Indonesia
 c. Sistem nilai yang menjadi pedoman bagi bangsa Indonesia
 d. Semua jawaban benar

6. Pancasila terdiri dari lima sila, yaitu ...
 a. Sila pertama: Ketuhanan yang Maha Esa
 b. Sila kedua: kemanusiaan yang adil dan beradab
 c. Sila ketiga: persatuan dan kesatuan bangsa
 d. Sila keempat: demokrasi yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan
 e. Sila kelima: kesejahteraan umum, adil, dan makmur, merata lahir batin

7. Pancasila berfungsi sebagai ...
 a. Dasar negara Indonesia
 b. Perjanjian lahir bangsa Indonesia
 c. Falsafah hidup yang mempersatukan bangsa
 d. Semua jawaban benar

Nilai tertinggi

Nama: M. Azzahra
Kelas: 5A

Perhatikan petunjuk dibawah ini

1. Benda tersebut dahulu sebelum mengerjakan soal
2. Kejakan terlebih dahulu soal yang mudah
3. Jangan menyontek dengan sesama teman

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d sebagai jawaban yang benar!

1. ~~PPKI~~ PPKI dibubarkan dan digantikan oleh PPKI pada tanggal ...

- a. 7 Juli 1945
- b. 17 Agustus 1945
- ☒ c. 7 Agustus 1945
- d. 18 Agustus 1945

2. Pada suatu daerah Mojong Sari diadakan pemilihan kepala daerah (pilkada). Setelah penghitungan suara selesai, seluruh warga menerima hasil pemilihan dan menghormati pemimpin yang terpilih meskipun pilihannya berbeda. Perilaku warga tersebut sesuai dengan makna sila Pancasila, yaitu ...

- a. Mengutamakan kepentingan pribadi
- ☒ b. Menghargai keputusan yang telah disepakati bersama
- c. Membantu orang yang membutuhkan
- d. Menjaga kebersihan lingkungan

3. Perhatikan gambar berikut



Tokoh pada gambar diatas adalah Mr. Mohammad Yamin yang mengusulkan dasar negara pada tanggal 29 Mei 1945. Salah satu usulan dasar negara yang dikemukakananya adalah ...

- a. Persatuan
- b. Peri kebangsaan
- c. Musyawarah
- ☒ d. Kesejahteraan rakyat

c. Mohammad Yamin

☒ d. Agus Salim

4. Dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945, bangsa Indonesia juga membentuk Komite Nasional Indonesia untuk membantu tugas presiden dalam menjalankan pemerintahan. Tujuan pembentukan Komite Nasional Indonesia adalah ...

- a. Mengganti presiden
- b. Membantu presiden dalam menjalankan pemerintahan
- ☒ c. Menyusun dasar negara baru
- d. Mengatur perang dengan Jepang

10. Tetik yang menyampaikan rancangan dasar negara yang kemudian diberi nama Pancasila pada tanggal 1 Juni 1945 adalah ...

- a. Soepomo
- b. Mohammad Yamin
- ☒ c. Soekarno
- d. Mohammad Hatta

11. Perhatikan gambar berikut ini



Warna dasar pada lambang sila ke-3 adalah ...

- a. Merah
- ☒ b. Hijau
- c. Putih
- d. Biru

12. Makna penggambaran kaki burung Garuda yang membawa pita bertuliskan "Bhinneka Tunggal Ika" adalah ...

- a. Indonesia terdiri dari satu suku saja
- b. Perbedaan tidak penting dalam kehidupan
- ☒ c. Perbedaan suku, budaya, ras, dan agama tetap menjadi kekuatan tersendiri bagi bangsa
- d. Indonesia hanya terdiri dari satu agama

13. Perhatikan pernyataan berikut "Masyarakat di suatu daerah tetap menjaga komunitas meskipun memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda." Pernyataan tersebut membuktikan bahwa Pancasila berfungsi sebagai ...

- a. Dasar negara Indonesia
- b. Perjanjian tuhan bangsa Indonesia
- ☒ c. Falsafah hidup yang mempersatukan bangsa

4. Perhatikan gambar dibawah ini



Bentuk rantai bulat dan persegi pada lambang sila kedua memiliki makna ...

- a. Persatuan
- b. Persatuan
- ☒ c. Laki-laki
- d. Kemakmuran

5. Makna yang paling tepat dari lambang Garuda Pancasila adalah ...

- a. Perpecahan bangsa
- b. Kekuatan individu
- ☒ c. Persatuan dan kedaulatan bangsa Indonesia
- d. Perdagangan antar negara

6. Wakil ketua PPKI adalah ...

- a. Ir. Soekarno
- ☒ b. Drs. Moh. Hatta
- c. Mr. Soepomo
- d. Ki Hajar Dewantara

7. Pak Budi menjual beras hasil panennya dengan harga yang terjangkau agar semua warga bisa membeli. Sementara itu, ibu-ibu di desa juga mendapatkan pakalan yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Tindakan tersebut menunjukkan pengamalan sila ke- ...

- a. Satu
- ☒ b. Dua
- c. Tiga
- d. Lima

8. Perhatikan gambar berikut



Tokoh pada gambar tersebut merupakan ketua Panitia Sembilan, yaitu ...

- a. Mohammad Hatta
- ☒ b. Ir. Soekarno

1. Perhatikan gambar berikut



2. Perhatikan gambar berikut



3. Perhatikan gambar berikut



4. Perhatikan gambar berikut



5. Perhatikan gambar berikut



6. Perhatikan gambar berikut



7. Perhatikan gambar berikut



8. Perhatikan gambar berikut

9. Perhatikan gambar berikut

10. Perhatikan gambar berikut

11. Perhatikan gambar berikut

12. Perhatikan gambar berikut

13. Perhatikan gambar berikut

14. Perhatikan gambar berikut

15. Perhatikan gambar berikut

16. Perhatikan gambar berikut

17. Perhatikan gambar berikut

18. Perhatikan gambar berikut

19. Perhatikan gambar berikut

20. Perhatikan gambar berikut

21. Perhatikan gambar berikut

22. Perhatikan gambar berikut

23. Perhatikan gambar berikut

24. Perhatikan gambar berikut

25. Perhatikan gambar berikut

26. Perhatikan gambar berikut

27. Perhatikan gambar berikut

28. Perhatikan gambar berikut

29. Perhatikan gambar berikut

30. Perhatikan gambar berikut

Posttest terendah

Nama: APRILIA
Kelas: SA

Perhatikan petunjuk dibawah ini

- Berdasarkan terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
- Kerjakan terlebih dahulu soal yang mudah
- Jangan menyontek dengan teman sebangkunya

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d sebagai jawaban yang benar!

1. BPUPK dibubarkan dan digantikan oleh PPKI pada tanggal ...
 a. 7 Juli 1945
 b. 17 Agustus 1945
 c. 7 Agustus 1945
 d. 18 Agustus 1945
2. Pada suatu daerah mungut sari diadakan pemilihan kepala daerah (pikada) setelah penghitungan suara selesai, seluruh warga menerima hasil pemilihan dan menghormati pemimpin yang terpilih meskipun pilihannya berbeda. Perilaku warga tersebut sesuai dengan makna sila keempat Pancasila, yaitu ...
 a. Mengutamakan kepentingan pribadi
 b. Menghargai keputusan yang telah disepakati bersama
 c. Membantu orang yang membutuhkan
 d. Menjaga kebersihan lingkungan
3. Perhatikan gambar dibawah ini

 Tokoh pada gambar diatas adalah ...
 a. Mohammad Hatta
 b. Ir. Soekarno
 c. Mohammad Yamin
 d. H. Agus Salim
4. Perhatikan gambar berikut

 Bentuk rantai bulat dan persegi pada lambang sila kedua memiliki makna ...
 a. Persatuan
 b. Persatuan
 c. Laki-laki
 d. Kemakmuran

12. Makna penggambaran kaki burung Garuda yang membawa pita bertuliskan "Bhinneka Tunggal Ika" adalah ...
 a. Indonesia terdiri dari satu suku saja
 b. Perbedaan tidak penting dalam kehidupan
 c. Perbedaan suku, budaya, ras, dan agama tetap menjadi kekuatan tersendiri bagi bangsa
 d. Indonesia hanya terdiri dari satu agama
13. Perhatikan pernyataan berikut:
 "Masyarakat di suatu daerah tetap menjaga kerukunan meskipun memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda." Pernyataan tersebut membuktikan bahwa Pancasila berfungsi sebagai ...
 a. Dasar negara Indonesia
 b. Perjanjian lahir bangsa Indonesia
 c. Falsafah hidup yang mempersatukan bangsa
 d. Sumber terbit hukum negara
14. Angli, Hadi, dan Made berasal dari suku yang berbeda. Mereka tetap bekerja sama saat membersihkan kelas. Perilaku tersebut menunjukkan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika, yaitu ...
 a. Mengutamakan kepentingan pribadi
 b. Meskipun berbeda-beda tetap bersatu
 c. Memilih teman yang satu suku
 d. Membedakan teman berdasarkan agama
15. Saat pelajaran PPKn, siswa belajar bahwa akar tunggang pada pohon beringin melambangkan kekuatan dan penopang yang kokoh. Hal ini menunjukkan pentingnya persatuan dalam kehidupan. Apa makna dari akar tunggang pohon beringin ...
 a. Kelemahan
 b. Kekuatan dan penopang
 c. Perpecahan
 d. Ketakutan
16. Perhatikan gambar berikut

 Lambang tersebut menunjukkan sila ke-5 Pancasila yang bermakna ...
 a. Persatuan Indonesia
 b. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 c. Ketuhanan Yang Maha Esa

5. Makna yang paling tepat dari lambang Garuda Pancasila adalah ...
 a. Perpecahan bangsa
 b. Kekuatan individu
 c. Persatuan dan keadilan bangsa Indonesia
 d. Perdagangan antar negara
6. Wakil ketua PPKI adalah ...
 a. Ir. Soekarno
 b. Drs. Moh. Hatta
 c. Mr. Soepomo
 d. Ki Hajar Dewantara
7. Pak Budi menjual beras hasil panennya dengan harga yang terjangkau agar semua bisa membeli. Semantara itu, Ibu-ibu di desa juga mendapatkan pakaian yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Tindakan tersebut menunjukkan pengamalan sila ke- ...
 a. Satu
 b. Dua
 c. Tiga
 d. Lima
8. Perhatikan Gambar Berikut

 Tokoh pada gambar tersebut merupakan ketua Panitia Sembilan, yaitu ...
 a. Mohammad Hatta
 b. Ir. Soekarno
 c. Mohammad Yamin
 d. H. Agus Salim
9. Dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945, bangsa Indonesia juga membentuk ...
 a. Tujuan pembentukan Komite Nasional Indonesia adalah ...
 b. Membantu presiden dalam menjalankan pemerintahan
 c. Menyusun dasar negara baru
 d. Mengatur perang dengan Jepang
10. Tokoh yang menyampaikan rumusan dasar negara yang kemudian diberi nama Pa pada tanggal 1 Juni 1945 adalah ...
 a. Soepomo
 b. Mohammad Yamin
 c. Soekarno
 d. Mohammad Hatta
11. Yang dimaksud dengan sejarah Pancasila adalah ...

17. Perhatikan gambar berikut

 Warna emas pada lambang bintang sila ke-1 melambangkan ...
 a. Kekayaan alam Indonesia
 b. Cahaya yang menerangi kehidupan
 c. Kebersihan bangsa
 d. Persatuan rakyat
18. Berikut yang termasuk rumusan Pancasila dalam Piagam Jakarta adalah ...
 a. Ketuhanan Yang Maha Esa
 b. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya
 c. Persatuan dunia
 d. Keadilan bagi pemerintah saja
19. Perhatikan gambar dibawah ini

 Usulan dasar negara menurut Prof. Dr. Mr. Soepomo adalah ...
 a. Persatuan, kekeluargaan, musyawarah
 b. Nasionalisme, internasionalisme, demokrasi
 c. Perikembangan, perikembangan, perikembangan
 d. Ketuhanan, demokrasi, kesejahteraan
20. Perhatikan gambar dibawah ini

 Warna dasar pada lambang sila ke-2 adalah ...
 a. Hijau
 b. Kuning
 c. Biru
 d. Merah

Nama : MIFAHARUN
Kelas : 5A

Perhatikan petunjuk dibawah ini

- Berdasarkan terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
- Kerjakan terlebih dahulu soal yang mudah
- Jangan menyontek dengan sesame teman

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d sebagai jawaban yang benar!

- BPKI dibubarkan dan digantikan oleh PPKI pada tanggal ...
☒ a. 7 Juli 1945
☒ b. 17 Agustus 1945
☐ c. 7 Agustus 1945
☐ d. 18 Agustus 1945
- Pada suatu daerah mojong sari diadakan pemilihan kepala daerah (pilkada) setelah penghitungan suara selesai, seluruh warga menerima hasil pemilihan dan menghormati pemimpin yang terpilih meskipun pilihannya berbeda. Perilaku warga tersebut sesuai dengan makna sila keempat Pancasila, yaitu ...
☐ a. Mengutamakan kepentingan pribadi
☒ b. Menghargai keputusan yang telah disepakati bersama
☐ c. Membantu orang yang membutuhkan
☐ d. Menjaga kebersihan lingkungan
- Perhatikan gambar dibawah ini

 Tokoh pada gambar diatas adalah Mr. Mohammad Yamin mengusulkan dasar negara pada tanggal 29 Mei 1945, salah satu usulan dasar negara yang dikemukakannya adalah ...
☐ a. Persatuan
☒ b. Peri kebangsaan
☐ c. Musyawarah
☐ d. Kesejahteraan rakyat
- Perhatikan gambar berikut

 Bentuk rantai bulat dan persegi pada lambang sila kedua memiliki makna
☐ a. Percepatan
☐ b. Persatuan
☐ c. Laki-laki
☐ d. Kemakmuran

Manakah yang paling tepat dari lambang Garuda Pancasila adalah ...

- Pemecahan bangsa
- Kekayaan Indonesia
- Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia
- Pengembangan antar negara
- Wakil ketua PPKI adalah ...
☒ a. Ir. Soekarno
☐ b. Drs. Moh. Hatta
☐ c. Mr. Soepomo
☐ d. Ki Hajar Dewantara
- Pak. Budi mendapat surat hasil pemenuhan dengan barang yang terjangkau agar semua warga bisa membeli. Seseorang itu, itu-lah di desa juga mendapatkan pakaian yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Tindakan tersebut menunjukkan pengamalan sila ke-...
☐ a. Satu
☐ b. Dua
☐ c. Tiga
☐ d. Lima
- Perhatikan Gambar Berikut

 Tokoh pada gambar tersebut merupakan ketua Panitia Sembilan, yaitu ...
☐ a. Mohammad Hatta
☐ b. Ir. Soekarno
☐ c. Mohammad Yamin
☒ d. H. Agus Salim
- Dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945, bangsa Indonesia juga membentuk Komite Nasional Indonesia untuk membantu tugas presiden dalam menjalankan pemerintahan. Tujuan pembentukan Komite Nasional Indonesia adalah ...
☒ a. Mengganti presiden
☒ b. Membantu presiden dalam menjalankan pemerintahan
☒ c. Merumuskan dasar negara baru
☐ d. Mengantar perang dengan Jepang
- Tokoh yang menyampaikan rumusan dasar negara yang kemudian diberi nama Pancasila pada tanggal 1 Juni 1945 adalah ...
☐ a. Soepomo
☐ b. Mohammad Yamin
☒ c. Soekarno
☐ d. Mohammad Hatta
- Yang dimaksudkan dengan sejarah Pancasila adalah ...

- Cerita tentang perjuangan rakyat melawan penjajah
- Kasih sayang terhadapnya organisasi pergerakan nasional
- Rangkaian peristiwa lahir dan diadopsinya Pancasila sebagai dasar negara Indonesia
- Sejarah berdirinya pemerintahan Indonesia

12. Makna penggambaran kaki burung Garuda yang membawa pita bertuliskan "Bhinneka Tunggal Ika" adalah ...
☒ a. Indonesia terdiri dari satu suku saja
☐ b. Perbedaan tidak penting dalam kehidupan
☒ c. Perbedaan suku, budaya, ras, dan agama tetap menjadi kekuatan tersendiri bagi bangsa
☐ d. Indonesia hanya terdiri dari satu agama

13. Perhatikan pernyataan berikut
 "Masyarakat di suatu daerah tetap menjaga kerukunan meskipun memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda." Pernyataan tersebut membuktikan bahwa Pancasila berfungsi sebagai ...
☐ a. Dasar negara Indonesia
☒ b. Perjanjian luhur bangsa Indonesia
☐ c. Falsafah hidup yang mempersatukan bangsa
☐ d. Sumber terbit hukum negara

14. Audi, Dudi, dan Made berasal dari suku yang berbeda. Mereka tetap bekerja sama saat membersihkan kelas. Perilaku tersebut menunjukkan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika, yaitu ...
☐ a. Mengutamakan kepentingan pribadi
☒ b. Meskipun berbeda-beda tetap bersatu
☐ c. Memilih teman yang satu suku
☐ d. Membedakan teman berdasarkan agama

15. Saat pelajaran PPKI, siswa belajar bahwa akar tunggang pada pohon beringin melambangkan ketuhanan dan penopang yang kokoh. Hal ini menunjukkan pentingnya persatuan dalam kehidupan. Apa makna dari akar tunggang pohon beringin ...
☒ a. Kelemahan
☒ b. Kekuatan dan penopang
☐ c. Perpecahan
☐ d. Ketakutan

16. Perhatikan gambar berikut

 Lambang tersebut menunjukkan sila ke-5 Pancasila yang bermakna ...
☐ a. Persatuan Indonesia
☒ b. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
☐ c. Ketuhanan Yang Maha Esa

d. Kemanusiaan yang adil dan beradab

17. Perhatikan gambar berikut

 Warna emas pada lambang bintang sila ke-1 melambangkan ...
☒ a. Kekayaan alam Indonesia
☐ b. Cahaya yang menerangi kehidupan
☐ c. Keberanian bangsa
☐ d. Persatuan rakyat

18. Berikut yang termasuk rumusan Pancasila dalam Piagam Jakarta adalah ...
☐ a. Ketuhanan Yang Maha Esa
☒ b. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya
☐ c. Persatuan dunia
☐ d. Keadilan bagi pemerintah saja

19. Perhatikan gambar dibawah ini

 Usulan dasar negara menurut Prof. Dr. Mr. Soepomo adalah ...
☐ a. Persatuan, kekeluargaan, musyawarah
☒ b. Nasionalisme, internasionalisme, demokrasi
☐ c. Peri kebangsaan, peri kemanusiaan, peri ketuhanan
☐ d. Ketuhanan, demokrasi, kesejahteraan

20. Perhatikan gambar dibawah ini

 Warna dasar pada lambang sila ke-2 adalah
☐ a. Hijau
☐ b. Kuning
☐ c. Biru
☒ d. Merah

Posttest tertinggi

Nama: Gustawan, Hafid, M. Q. Y.
Kelas: IX

Perhatikan petunjuk dibawah ini!

1. Dikawatir setelah selesai mengerjakan soal
2. Kerjakan terlebih dahulu soal yang mudah
3. Jangan menyontek dengan sesama teman

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d sebagai jawaban yang benar!

1. BPL/PPK dibubarkan dan digantikan oleh PPKI pada tanggal ...
 a. 7 Juli 1945
 b. 17 Agustus 1945
 c. 7 Agustus 1945
 d. 18 Agustus 1945
2. Pada suatu daerah majung sari diadakan pemilihan kepala daerah (pilkada) setelah penghitungan suara selesai, seluruh warga memeras hasil pemilihan dan menyerahkan pemimpin yang terpilih, meskipun pilihannya berbeda. Perilaku warga tersebut sesuai dengan makna sila keempat Pancasila, yaitu ...
 a. Mengutamakan kepentingan pribadi
 b. Menghargai keputusan yang telah disepakati bersama
 c. Membantu orang yang membutuhkan
 d. Menjaga kebersihan lingkungan
3. Perhatikan gambar dibawah ini


Tokoh pada gambar diatas adalah Mr. Mohammad Yamin, mengusulkan dasar negara pada tanggal 29 Mei 1945, salah satu usulan dasar negara yang dikemukakan adalah ...
 a. Persatuan
 b. Peri kebangsaan
 c. Musyawarah
 d. Kesejahteraan rakyat

Perhatikan gambar berikut

Bentuk rantai huruf dan penyeng pada lambang sila kedua memiliki makna ...
 a. Perempaan
 b. Persatuan
 c. Laki-laki
 d. Kesakmuran

8. Makna yang paling tepat dari lambang Garuda Pancasila adalah ...
 a. Persebaran bangsa
 b. Kekuatan individu
 c. Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia
 d. Perlawanan antar negara

9. Wakil ketua PPKI adalah ...
 a. Ir. Soekarno
 b. Drs. Moh. Hatta
 c. Mr. Soepomo
 d. Ki Hajar Dewantara

7. Pak Budi menjual beras hasil panennya dengan harga yang terjangkau agar semua warga bisa membeli. Sementara itu, ibu-ibu di desa juga mendapatkan pakian yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Tindakan tersebut menunjukkan pengamalan sila ke- ...
 a. Satu
 b. Dua
 c. Tiga
 d. Lima

8. Perhatikan Gambar Berikut


Tokoh pada gambar tersebut merupakan ketua Panitia Sembilan, yaitu ...
 a. Mohammad Hatta
 b. Ir. Soekarno
 c. Mohammad Yamin
 d. H. Agus Salim

9. Dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945, bangsa Indonesia juga membentuk Komite Nasional Indonesia untuk membantu tugas presiden dalam menjalankan pemerintahan. Tujuan pembentukan Komite Nasional Indonesia adalah ...
 a. Mengganti presiden
 b. Membantu presiden dalam menjalankan pemerintahan
 c. Menyusun dasar negara baru
 d. Mengatur perang dengan Jepang

10. Tokoh yang menyampaikan rumusan dasar negara yang kemudian diberi nama Pancasila pada tanggal 1 Juni 1945 adalah ...
 a. Soepomo
 b. Mohammad Yamin
 c. Soekarno
 d. Mohammad Hatta

11. Yang dimaksud dengan sejarah Pancasila adalah ...

- a. Cerita tentang perjuangan rakyat melawan penjajah
- b. Kisah tentang terbentuknya organisasi pergerakan nasional
- c. Kumpulan peristiwa lahir dan ditetapkannya Pancasila sebagai dasar negara Indonesia
- d. Sejarah berdirinya pemerintahan Indonesia

12. Makna pengkeraman kaki burung Garuda yang membawa pita bertuliskan "Bhinneka Tunggal Ika" adalah ...
 a. Indonesia terdiri dari satu suku saja
 b. Perbedaan tidak penting dalam kehidupan
 c. Perbedaan suku, budaya, ras, dan agama tetap menjadi kekuatan tersendiri bagi bangsa
 d. Indonesia hanya terdiri dari satu agama

13. Perhatikan pernyataan berikut
 "Masyarakat di suatu daerah tetap menjaga kerukunan meskipun memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda." Pernyataan tersebut membuktikan bahwa Pancasila berfungsi sebagai ...
 a. Dasar negara Indonesia
 b. Perjanjian luhur bangsa Indonesia
 c. Falsafah hidup yang mempersatukan bangsa
 d. Sumber tertib hukum negara

14. Andi, Budi, dan Made berasal dari suku yang berbeda. Mereka tetap bekerja sama saat membersihkan kelas. Perilaku tersebut menunjukkan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika, yaitu ...
 a. Mengutamakan kepentingan pribadi
 b. Meskipun berbeda-beda tetap bersatu
 c. Memilih teman yang satu suku
 d. Membedakan teman berdasarkan agama

15. Saat pelajaran PPKn, siswa belajar bahwa akar tunggang pada pohon beringin melambangkan kekuatan dan penopang yang kokoh. Hal ini menunjukkan pentingnya persatuan dalam kehidupan. Apa makna dari akar tunggang pohon beringin ...
 a. Kelemahan
 b. Kekuatan dan penopang
 c. Perpecahan
 d. Ketakutan

16. Perhatikan gambar berikut


Lambang tersebut menunjukkan sila ke-5 Pancasila yang bermakna ...
 a. Persatuan Indonesia
 b. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 c. Ketuhanan Yang Maha Esa

17. Perhatikan gambar berikut


Sila ketiga pada lambang bhinneka sila ke-1 melambangkan ...
 a. Kekayaan alam Indonesia
 b. Sila yang mengatur kehidupan
 c. Kekayaan bangsa
 d. Persebaran rakyat

18. Hal yang termasuk rumusan Pancasila dalam Piagam Jakarta adalah ...
 a. Ketuhanan Yang Maha Esa
 b. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya
 c. Persatuan bangsa
 d. Keadilan bagi pemerintah saja

19. Perhatikan gambar dibawah ini

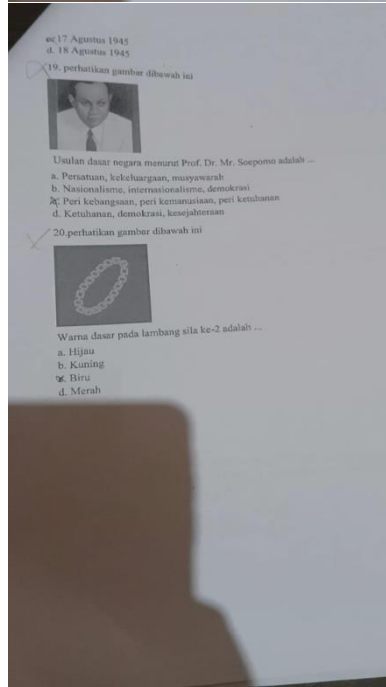
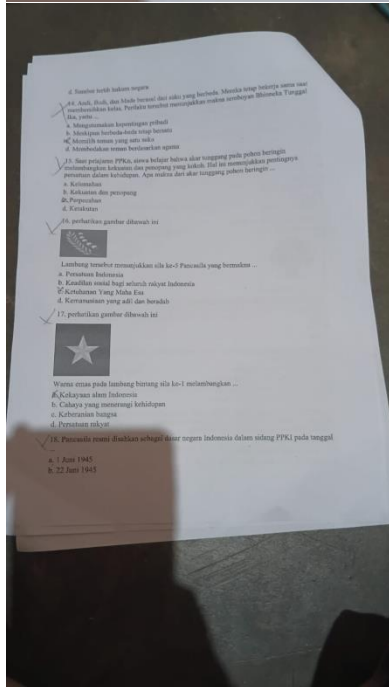
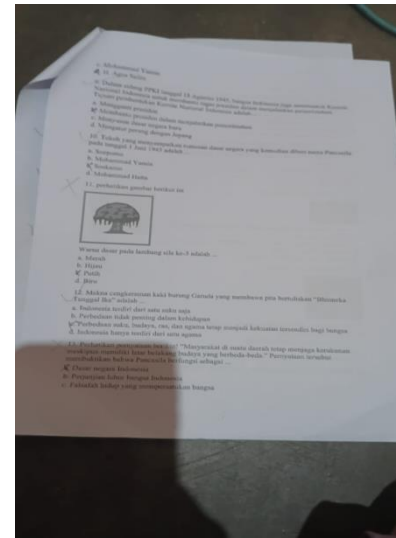
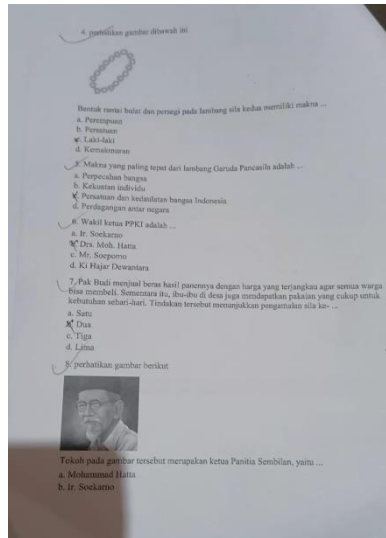
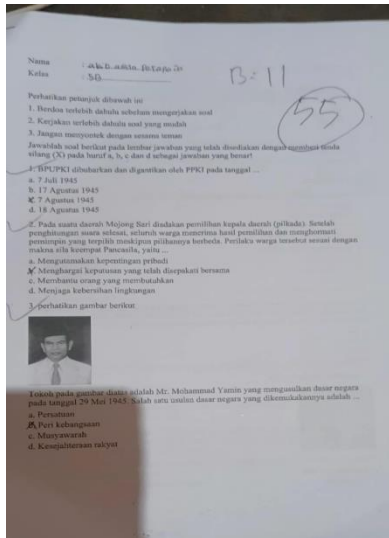

Usulan dasar negara menurut Prof. Dr. Mr. Soepomo adalah ...
 a. Persatuan, kekeluargaan, musyawarah
 b. Nasionalisme, internasionalisme, demokrasi
 c. Peri kebangsaan, peri kemanusiaan, peri ketuhanan
 d. Ketuhanan, demokrasi, kesejahteraan

20. Perhatikan gambar dibawah ini


Warna dasar pada lambang sila ke-3 adalah ...
 a. Hijau
 b. Kuning
 c. Biru
 d. Merah

Lampiran 16 : hasil kelas kontrol

Hasil pretes kontrol terendah



Pretest tertinggi

Nama : Elisda Anggraeni, BSc
Kelas : 5B

Perhatikan petunjuk dibawah ini
1. Berdas terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
2. Kerjakan terlebih dahulu soal yang mudah
3. Jangan menyontek dengan sesama teman

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d sebagai jawaban yang benar!

1. BPUPKI dibubarkan dan digantikan oleh PPKI pada tanggal ...
a. 7 Juli 1945
b. 17 Agustus 1945
c. 7 Agustus 1945
d. 18 Agustus 1945

2. Pada suatu daerah Mojong Sari diadakan pemilihan kepala daerah (pilkada). Setelah penghitungan suara selesai, seluruh warga menertakan hasil pemilihan dan menghormati pemimpin yang terpilih meskipun pilihan-pilihannya berbeda. Perilaku warga tersebut sesuai dengan makna sila Keempat Pancasila, yaitu ...
a. Mengutamakan kepentingan pribadi
b. Menghargai keputusan yang telah disepakati bersama
c. Membantu orang yang membutuhkan
d. Menjaga kebersihan lingkungan

3. Perhatikan gambar berikut



Tokoh pada gambar diatas adalah Mr. Mohammad Yamin yang mengusulkan dasar negara pada tanggal 29 Mei 1945. Salah satu usulan dasar negara yang dikemukakanannya adalah ...
a. Persatuan
b. Peri kebangsaan
c. Musyawarah
d. Kesejahteraan rakyat

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Bentuk rantai bulat dan persegi pada lambang sila kedua memiliki makna ...
a. Persatuan
b. Persatuan
c. Laki-laki
d. Kemakmuran

5. Makna yang paling tepat dari lambang Garuda Pancasila adalah ...
a. Perpecahan bangsa
b. Kekuatan individu
c. Persatuan dan kedaulatan bangsa Indonesia
d. Perdagangan antar negara

6. Wakil ketua FPKI adalah ...
a. Ir. Soekarno
b. Drs. Moh. Hatta
c. Mr. Soepomo
d. Ki Hajar Dewantara

7. Pak Budi menjual beras hasil panennya dengan harga yang terjangkau agar semua bisa membeli. Sementara itu, Ibu-ibu di desa juga mendapatkan pakaian yang cukup kebutuhan sehari-hari. Tindakan tersebut menunjukkan pengamalan sila ke- ...
a. Satu
b. Dua
c. Tiga
d. Lima

8. Perhatikan gambar berikut



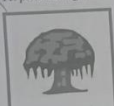
Tokoh pada gambar tersebut merupakan ketua Panitia Sembilan, yaitu ...
a. Mohammad Hatta
b. Ir. Soekarno

c. Mohammad Yamin
d. H. Agus Salim

9. Dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945, bangsa Indonesia juga membentuk Komite Nasional Indonesia untuk membantu tugas presiden dalam menjalankan pemerintahan. Tujuan pembentukan Komite Nasional Indonesia adalah ...
a. Mengganti presiden
b. Membantu presiden dalam menjalankan pemerintahan
c. Menyusun dasar negara baru
d. Mengatur perang dengan Jepang

10. Tokoh yang menyampaikan rumusan dasar negara yang kemudian diberi nama Pancasila pada tanggal 1 Juni 1945 adalah ...
a. Soepomo
b. Mohammad Yamin
c. Soekarno
d. Mohammad Hatta

11. Perhatikan gambar berikut ini

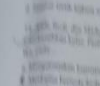


Warna dasar pada lambang sila ke-3 adalah ...
a. Merah
b. Hijau
c. Putih
d. Biru

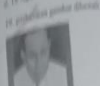
12. Makna penggambaran kaki burung Garuda yang membawa pita bertuliskan "Bhinneka Tunggal Ika" adalah ...
a. Indonesia terdiri dari satu suku saja
b. Perbedaan tidak penting dalam kehidupan
c. Perbedaan suku, budaya, ras, dan agama tetap menjadi kekuatan tersendiri bagi bangsa
d. Indonesia hanya terdiri dari satu agama

13. Perhatikan pernyataan berikut! "Masyarakat di suatu daerah tetap menjaga kerukunan meskipun memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda." Pernyataan tersebut membuktikan bahwa Pancasila berfungsi sebagai ...
a. Dasar negara Indonesia
b. Perjanjian luhur bangsa Indonesia
c. Falsafah hidup yang mempersatukan bangsa

14. Perhatikan gambar dibawah ini



15. Perhatikan gambar dibawah ini



16. Perhatikan gambar dibawah ini

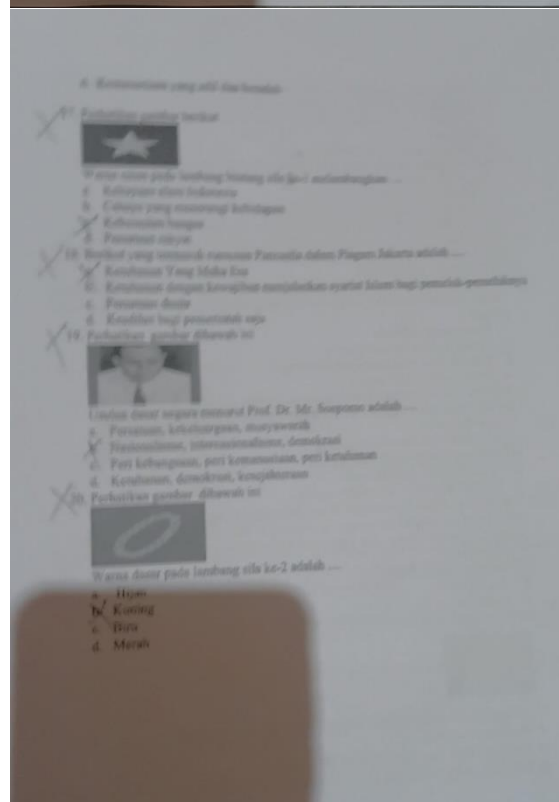
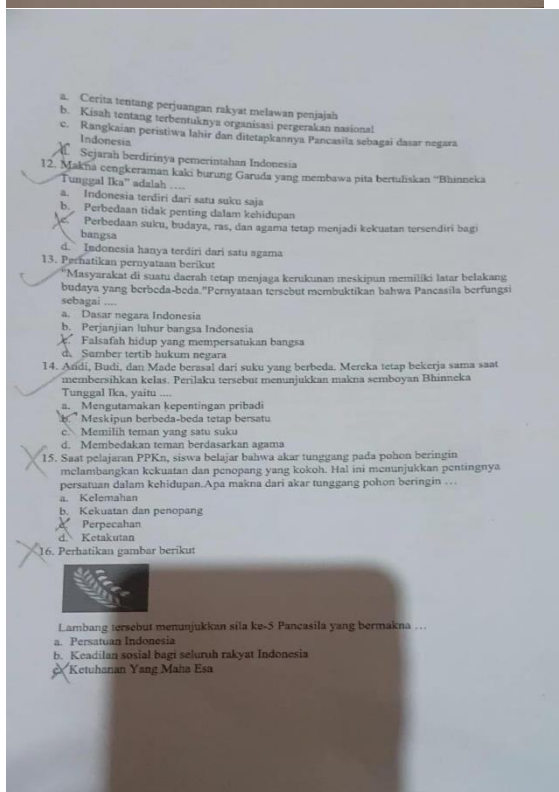
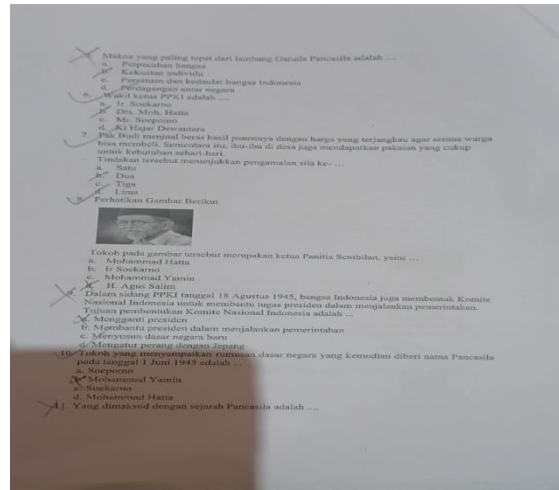
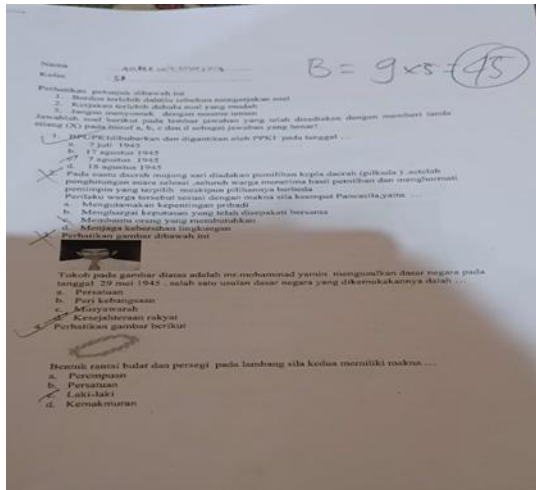


17. Perhatikan gambar dibawah ini



18. Pancasila resmi diadopsi sebagai dasar negara Indonesia dalam sidang PPKI pada tanggal ...
a. 1 Juni 1945
b. 22 Juni 1945

Posttest terendah



Posttest tertinggi

Nama: B. B. A. R.
Kelas: B. B. $13 = 19 \times 5 = 95$

Perhatikan: petunjuk dibawah ini

- Berilah teliti! dalam sebuah mengerjakan soal
- Kerjakan terlebih dahulu soal yang mudah
- Jangan menyontek dengan sesama teman

Jawablah soal berikut pada lembar jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d sebagai jawaban yang benar!

1. BPUPKI dibubarkan dan digantikan oleh PPKI pada tanggal ...
 a. 7 Juli 1945
 b. 17 Agustus 1945
 c. 7 Agustus 1945
 d. 18 Agustus 1945
☒ c. 7 Agustus 1945
2. Pada suatu daerah mojang sari diadakan pemilihan kepala daerah (pilkada) setelah penghitungan suara selesai, seluruh warga beserta hasil pemilihan dan menghormati pemimpin yang terpilih, meskipun politiknya berbeda. Perilaku warga tersebut sesuai dengan makna sila keempat Pancasila, yaitu ...
 a. Mengutamakan kepentingan pribadi
 b. Menghargai keputusan yang telah ditetapkan bersama
 c. Membantu orang yang membutuhkan
 d. Menjaga kebersihan lingkungan
☒ b. Menghargai keputusan yang telah ditetapkan bersama
3. Perhatikan gambar dibawah ini

 Tokoh pada gambar diatas adalah Mr. Mohammad Yamin menggunakan dasar negara pada tanggal 29 Mei 1945, salah satu usulan dasar negara yang dikemukakananya adalah ...
 a. Persatuan
 b. Peri kebangsaan
 c. Musyawarah
 d. Keadilan sosial rakyat
☒ c. Musyawarah
4. Perhatikan gambar berikut

 Bentuk rantai bulat dan persegi pada lambang sila kedua memiliki makna ...
 a. Percepatan
 b. Persatuan
 c. Laki-laki
 d. Kemakmuran
☒ b. Persatuan

5. Makna yang terdapat dari sila pertama Pancasila adalah ...
 a. Persatuan bangsa
 b. Keadilan sosial
 c. Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia
 d. Persatuan antar agama
☒ c. Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia

6. Wakil ketua PPKI adalah ...
 a. Dr. Soekarno
 b. Dr. Achik Hata
 c. Mr. Soepomo
 d. R. Djojo Djojonegoro
☒ c. Mr. Soepomo

7. Prof. Dr. Soepomo telah berhasil mempersatukan bangsa yang terpecah-pecah agar menjadi satu bangsa menjadi *Bhinneka Tunggal Ika*. Beliau di dasar juga mengemukakan gagasan yang sangat awal berkaitan dengan dasar ...
 a. Sila
 b. Das
 c. Tiga
 d. Lima
☒ a. Sila

8. Perhatikan Gambar Berikut

 Tokoh pada gambar tersebut merupakan ketua Panitia Sembilan, yaitu ...
 a. Mohammad Hatta
 b. Dr. Soekarno
 c. Mohammad Yamin
 d. H. Agus Salim
☒ a. Mohammad Hatta

9. Dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945, bangsa Indonesia juga membentuk Komite Nasional Indonesia untuk membantu tugas presiden dalam menjalankan pemerintahan. Tujuan pembentukan Komite Nasional Indonesia adalah ...
 a. Mengganti presiden
 b. Membantu presiden dalam menjalankan pemerintahan
 c. Menyusun dasar negara baru
 d. Mengatur perang dengan Jepang
☒ b. Membantu presiden dalam menjalankan pemerintahan

10. Tokoh yang menyempatkan rumusan dasar negara yang kemudian diberi nama Pancasila pada tanggal 1 Juni 1945 adalah ...
 a. Soepomo
 b. Mohammad Yamin
 c. Soekarno
 d. Mohammad Hatta
☒ c. Soekarno

11. Yang dimaksud dengan sejarah Pancasila adalah ...

a. Cinta tanah air dan bangsa
 b. Cinta tanah air dan bangsa
 c. Cinta tanah air dan bangsa
 d. Cinta tanah air dan bangsa
☒ a. Cinta tanah air dan bangsa

12. Makna terkandung dari sila pertama Pancasila sebagai dasar negara Indonesia ...
 a. Sebagai berdirinya pemerintahan Indonesia
 b. Sebagai berdirinya bangsa Indonesia
 c. Sebagai berdirinya negara Indonesia
 d. Sebagai berdirinya masyarakat Indonesia
☒ b. Sebagai berdirinya bangsa Indonesia

13. Perhatikan pernyataan berikut
 "Masyarakat di suatu daerah tetap menjaga keharmonisan meskipun memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda." Pernyataan tersebut mencerminkan bahwa Pancasila berfungsi ...
 a. Dasar negara Indonesia
 b. Perjanjian luhur bangsa Indonesia
 c. Falsafah hidup yang mempersatukan bangsa
 d. Sumber tertib hukum negara
☒ c. Falsafah hidup yang mempersatukan bangsa

14. Andi, Budi, dan Mude berasal dari suku yang berbeda. Mereka tetap bekerja sama saat membersihkan kelas. Perilaku tersebut menunjukkan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika, yaitu ...
 a. Mengutamakan kepentingan pribadi
 b. Meskipun berbeda-beda tetap bersatu
 c. Memilih teman yang satu suku
 d. Membedakan teman berdasarkan agama
☒ b. Meskipun berbeda-beda tetap bersatu

15. Saat pelajaran PPKI, siswa belajar bahwa akar tunggang pada pohon beringin menggambarkan kekuatan dan penopang yang kokoh. Hal ini menunjukkan pentingnya persatuan dalam kehidupan. Apa makna dari akar tunggang pohon beringin ...
 a. Kelemahan
 b. Kekuatan dan penopang
 c. Perpecahan
 d. Ketakutan
☒ b. Kekuatan dan penopang

16. Perhatikan gambar berikut

 Lambang tersebut menunjukkan sila ke-5 Pancasila yang bermakna ...
 a. Persatuan Indonesia
 b. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 c. Ketuhanan Yang Maha Esa
☒ b. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

d. Kemanusiaan yang adil dan beradab

17. Perhatikan gambar berikut

 Warna emas pada lambang bintang sila ke-1 melambangkan ...
 a. Kelayakan alam Indonesia
 b. Cahaya yang menerangi kehidupan
 c. Kebersihan bangsa
 d. Persatuan rakyat
☒ b. Cahaya yang menerangi kehidupan

18. Berikut yang termasuk rumusan Pancasila dalam Piagam Jakarta adalah ...
 a. Ketuhanan Yang Maha Esa
 b. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya
 c. Persatuan dunia
 d. Keseluruhan bagi pemerintahan saja
☒ a. Ketuhanan Yang Maha Esa

19. Perhatikan gambar dibawah ini

 Usulan dasar negara menurut Prof. Dr. Mr. Soepomo adalah ...
 a. Persatuan, kekeluargaan, musyawarah
 b. Nasionalisme, internasionalisme, demokrasi
 c. Peri kebangsaan, peri kemanusiaan, peri ketuhanan
 d. Ketuhanan, demokrasi, keadilan
☒ c. Peri kebangsaan, peri kemanusiaan, peri ketuhanan

20. Perhatikan gambar dibawah ini

 Warna dasar pada lambang sila ke-2 adalah ...
 a. Hijau
 b. Kuning
 c. Biru
 d. Merah
☒ c. Biru

Lampiran 17 : Kartu Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitri Sukaesih
NIM : 22591081
Program Studi : PGMI
Mulai Bimbingan :
Judul Skripsi :

Pembimbing I : Dr. Hs. Ju. Mirawati Hiasus, M. Pd.
Pembimbing II : Nelta Sari. M. Pd.
Akhir Bimbingan :

Pengaruh Strategi Collage ball terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pancasila kelas V di Mts Muhammadiyah 14 Tanjung Uluu

Pembimbing I			Pembimbing II		
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
27/4-2026	- Gsp harus di persiapkan - bagian ke belakang harus - materi / format di tentukan	<i>[Signature]</i>	11/7-2026	Bab I	<i>[Signature]</i>
4/05-26	- Harus buat angket	<i>[Signature]</i>	26/7-2026	Revisi Latar belakang	<i>[Signature]</i>
11/05-26	Acc format	<i>[Signature]</i>	1/8-2026	Perbaikan bab I.	<i>[Signature]</i>
25/05-26	Buat him- him instrumen dasarkan indikator	<i>[Signature]</i>	21/8-2026	Bab II dan III	<i>[Signature]</i>
3/6-20	Lanjutan soal dan angket	<i>[Signature]</i>	28/8-2026	Perbaikan II dan III	<i>[Signature]</i>
7/8-2026	Jarak ket. b. dan instrumen ket. well?	<i>[Signature]</i>	14/9-2026	Instrumen Penelitian.	<i>[Signature]</i>
4/8-2026	Hilangkan ket. Bayana.	<i>[Signature]</i>	23/9-2026	Revisi Instrumen Penelitian	<i>[Signature]</i>
5/8-2026	Acc ulang skripsi	<i>[Signature]</i>	23/9-2026	Acc Bab I, II dan III.	<i>[Signature]</i>
			20/2026	bab 4-5	<i>[Signature]</i>
			24/2026	Lampiran	<i>[Signature]</i>
			1/10	Abstrak	<i>[Signature]</i>
			29/1026		<i>[Signature]</i>
			1/11		<i>[Signature]</i>
			3/11-2026	Acc ulang Skripsi	<i>[Signature]</i>

Pembimbing I,

[Signature]
Dr. Hs. Ju. Mirawati Hiasus, M. Pd.
NIP 196609151995022001

Curup, 20
Pembimbing II,

[Signature]
Nelta Sari. M. Pd.
NIP 199402081022032004.

Catatan :

1. Pada saat bimbingan, kartu ini harus diisi dan ditandatangani/Paraf oleh pembimbing
2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang
3. Materi bimbingan tertulis secara terinci tentang hal yang dibimbing

Lampiran 18 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Uji coba instrument di MIN 10 Karang Anyar



Pretest eksperimen



Pertemuan pertama strategi collage bal



Kelas eksperimen pertemuan Kedua



Posttest eksperimen



Pretest kelas kontrol



Proses pembelajaran kelas kontrol



Posttest kelas kontrol

Biodata penulis



Penulis bernama Fitri Sukaesih lahir di curup 18 Januari 2003. Penulis ini anak bungsu dari bapak Edi Sunardi dan ibu Nurain. Pendidikan formal penulis dimulai dimulai dari SD 72 Rejang Lebong pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Rejang lebong 2019. Kemudian menyelesaikan pendidikan menengah kejuruan di SMA Negeri 3 Rejang Lebong mengambil jurusan ilmu Pengetahuan Alam dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah, IAIN Curup.